

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023/
*30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023***

DAN/*AND*

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023/
*FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK TANGGAL
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024 DAN 2023**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023**

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned :

1. Nama : Nicolas D. Kanter
Alamat Kantor : Jl. Letjen. T.B. Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Jl. Cikatomas II No. 5
RT 004, RW 004
Rawa Barat, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Nicolas D. Kanter
Office Address : Jl. Letjen. T.B. Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Jl. Cikatomas II No. 5
RT 004, RW 004
Rawa Barat, Kebayoran Baru
South Jakarta
Telephone Number : +6221 789 1234
Position : President Director

2. Nama : Arianto Sabtonugroho
Alamat Kantor : Jl. Letjen. T.B. Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Jl. Bukit Hijau VIII No.37
RT 009, RW 013
Pondok Pinang, Kebayoran
Lama, Jakarta Timur
Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko

2. Name : Arianto Sabtonugroho
Office Address : Jl. Letjen. T.B. Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Jl. Bukit Hijau VIII No.37
RT 009, RW 013
Pondok Pinang, Kebayoran
Lama, South Jakarta
Telephone Number : +6221 789 1234
Position : Director of Finance and
Risk Management

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

- We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Aneka Tambang Tbk (the "Company") and Subsidiaries;*
- The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. TB. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Untuk dan atas nama Direksi.

3. a. All information in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries is complete and correct;
- b. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control systems of the Company and Subsidiaries.

This declaration has been made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.

**Direktur Utama /
President Director**

**Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko /
Director of Finance and Risk Management**



Nicolas D. Kanter

Arianto Sabtonugroho

JAKARTA
26 Juli / July 2024

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. TB. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	8,751,647	9,208,814	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	6			Trade receivables, net
- Pihak ketiga		951,516	1,091,901	Third parties -
- Pihak berelasi		5,941	2,370	Related parties -
Persediaan, bersih	7	4,373,880	3,470,153	Inventories, net
Piutang lain-lain, bersih	8	59,419	394,584	Other receivables, net
Pajak dibayar dimuka	19a			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		-	45,998	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		294,818	329,412	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka		152,926	29,936	Prepaid expenses
Aset keuangan lancar lainnya	9	368,316	5,125,501	Other current financial assets
Aset lancar lain-lain	15	<u>332,657</u>	<u>365,877</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>15,291,120</u>	<u>20,064,546</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	10	310,087	291,107	Restricted cash
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	11	2,964,624	2,568,246	Investments in associates, net
Aset tetap, bersih	12	16,032,135	16,183,257	Fixed assets, net
Properti pertambangan, bersih	13	631,991	616,042	Mining properties, net
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	14	764,873	741,468	Exploration and evaluation assets, net
Aset takberwujud, bersih		48,761	45,534	Intangible assets, net
Pajak dibayar dimuka	19a			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		413,276	43,707	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		898,085	627,690	Other taxes -
Goodwill	16	68,336	68,336	Goodwill
Aset pajak tangguhan	19d	338,146	183,565	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain	15	<u>1,420,827</u>	<u>1,417,831</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>23,891,141</u>	<u>22,786,783</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>39,182,261</u>	<u>42,851,329</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	17	1,666,466	1,549,578	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	18	928,867	1,787,341	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek		339,398	367,848	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Uang muka pelanggan		933,072	893,402	<i>Advances from customers</i>
Utang pajak	19b			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan		6,595	436,776	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain		168,333	202,887	<i>Other taxes -</i>
Liabilitas sewa, bagian jangka pendek	22	87,113	76,254	<i>Lease liabilities, current portion</i>
Pinjaman bank jangka pendek	20	-	1,002,040	<i>Short-term bank loans</i>
Pinjaman investasi, bagian jangka pendek	21	737,989	624,303	<i>Investment loans, current portion</i>
Provisi, bagian jangka pendek	23	1,437,033	1,185,726	<i>Provisions, current portion</i>
Utang lain-lain	27	439,070	450,285	<i>Other payables</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek		6,743,936	8,576,440	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian jangka pendek	22	58,565	63,486	<i>Lease liabilities, net of current portion</i>
Pinjaman investasi, setelah dikurangi bagian jangka pendek	21	499,183	881,497	<i>Investment loans, net of current portion</i>
Provisi, setelah dikurangi bagian jangka pendek	23	1,009,795	1,039,337	<i>Provisions, net of current portion</i>
Provisi imbalan pascakerja	33	1,176,128	1,122,217	<i>Provision for post-employment benefits</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya		2,682	2,682	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang		2,746,353	3,109,219	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		9,490,289	11,685,659	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar – 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan dibayar penuh – 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	24	2,403,076	2,403,076	<i>Authorised capital – 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred Series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share</i>
Tambahan modal disetor	24	9,696,068	9,696,068	<i>Additional paid-in capital</i>
Komponen ekuitas lainnya				<i>Other equity components</i>
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1,283,533	1,191,507	<i>Difference in foreign - currency translation</i>
- Surplus revaluasi aset		2,962,902	2,962,902	<i>Asset revaluation surplus -</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Ditetapkan penggunaannya	25	480,615	480,615	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya		<u>12,380,906</u>	<u>13,909,027</u>	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>29,207,100</u>	<u>30,643,195</u>	<i>Total equity attributable to owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	42	<u>484,872</u>	<u>522,475</u>	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>29,691,972</u>	<u>31,165,670</u>	<i>TOTAL EQUITY</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>39,182,261</u>	<u>42,851,329</u>	<i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>30 Juni/ June 2023</u>	
PENJUALAN	28	23,189,493	21,661,112	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	29	<u>(21,186,010)</u>	<u>(17,420,301)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>2,003,483</u>	<u>4,240,811</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	30	(1,256,903)	(1,460,893)	<i>General and administrative</i>
Penjualan dan pemasaran	30	<u>(214,253)</u>	<u>(453,663)</u>	<i>Selling and marketing</i>
Jumlah beban usaha		<u>(1,471,156)</u>	<u>(1,914,556)</u>	Total operating expenses
LABA USAHA		<u>532,327</u>	<u>2,326,255</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Bagian keuntungan entitas asosiasi	11	352,862	569,830	<i>Share of profit of associates</i>
Penghasilan keuangan	31	277,957	64,270	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	31	(159,793)	(39,097)	<i>Finance costs</i>
Laba/(rugi) selisih kurs, bersih		576,306	(318,809)	<i>Gain/(loss) on foreign exchange, net</i>
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	32	<u>70,511</u>	<u>(140,086)</u>	<i>Other income/(expenses), net</i>
Penghasilan lain-lain, bersih		<u>1,117,843</u>	<u>136,108</u>	Other income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>1,650,170</u>	<u>2,462,363</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	19c	<u>(137,242)</u>	<u>(572,606)</u>	<i>Income tax expense</i>
LABA PERIODE BERJALAN		<u>1,512,928</u>	<u>1,889,757</u>	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
- Pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja	33	(1,290)	15,906	<i>Remeasurement of provision for post-employment benefits</i>
- Dampak pajak atas pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja	19d	284	(3,499)	<i>Tax effect on remeasurement of provision for post-employment benefits</i>
- Bagian keuntungan komprehensif lain dari entitas asosiasi	11	<u>-</u>	<u>4,223</u>	<i>Share of other comprehensive income of associates</i>
		<u>(1,006)</u>	<u>16,630</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
- Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		<u>92,026</u>	<u>(31,879)</u>	<i>Translation adjustments</i>
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		<u>91,020</u>	<u>(15,249)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS), NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>1,603,948</u>	<u>1,874,508</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>30 Juni/ June 2023</u>	
LABA PERIODE				PROFIT FOR THE PERIOD
BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1,550,531	1,889,756	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>(37,603)</u>	<u>1</u>	Non-controlling interests
		<u>1,512,928</u>	<u>1,889,757</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pemilik entitas induk		1,641,551	1,874,507	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan nonpengendali		<u>(37,603)</u>	<u>1</u>	Owners of the parent
		<u>1,603,948</u>	<u>1,874,508</u>	Non-controlling interests
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	35	<u>64.52</u>	<u>78.64</u>	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent		Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Surplus revaluasi aset/ Asset revaluation surplus	Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2023	2,403,076	3,934,833	1,216,995	3,014,627	480,615	12,661,897	23,712,043	17	23,712,060	Balance as at 1 January 2023
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	1,889,756	1,889,756	1	1,889,757	Profit for the period
Dividen	26	-	-	-	-	(1,910,482)	(1,910,482)	-	(1,910,482)	Dividends
Rugi komprehensif lain, setelah pajak:										Other comprehensive loss, net of tax:
Pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja	33	-	-	-	-	-	12,407	-	12,407	Remeasurements of provision for post-employment benefits
Bagian keuntungan komprehensif lain dari entitas asosiasi	11	-	-	-	-	-	4,223	-	4,223	Share of other comprehensive gain of associates
Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		-	-	(31,879)	-	-	(31,879)	-	(31,879)	Translation adjustments
Saldo per 30 Juni 2023	2,403,076	3,934,833	1,185,116	3,014,627	480,615	12,657,801	23,676,068	18	23,676,086	Balance as at 30 June 2023
Saldo per 1 Januari 2024	2,403,076	9,696,068	1,191,507	2,962,902	480,615	13,909,027	30,643,195	522,475	31,165,670	Balance as at 1 January 2024
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	1,550,531	1,550,531	(37,603)	1,512,928	Profit for the period
Dividen	26	-	-	-	-	(3,077,646)	(3,077,646)	-	(3,077,646)	Dividends
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak:										Other comprehensive income, net of tax:
Pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja	33	-	-	-	-	(1,006)	(1,006)	-	(1,006)	Remeasurements of provision for post-employment benefits
Bagian kerugian komprehensif lain dari entitas asosiasi	11	-	-	-	-	-	-	-	-	Share of other comprehensive loss of associates
Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		-	-	92,026	-	-	92,026	-	92,026	Translation adjustments
Saldo per 30 Juni 2024	2,403,076	9,696,068	1,283,533	2,962,902	480,615	12,380,906	29,207,100	484,872	29,691,972	Balance as at 30 June 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>30 Juni/ June 2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	23,331,252	21,388,625	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(21,769,241)	(16,604,901)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(1,016,818)	(1,145,971)	Payments to commissioners, directors and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,064,087)	(606,283)	Payments of corporate income tax
Pembayaran pajak lain dan retribusi	(709,869)	(1,144,660)	Payments of other taxes and retribution
Penerimaan dari restitusi pajak penghasilan	18,796	-	Receipts from other taxes refund
Penerimaan dari restitusi pajak lain	3,185	106,406	Receipts from other taxes refund
Penerimaan bunga	234,688	63,904	Receipts from interest income
Pembayaran bunga	(74,346)	(116,531)	Payments of interest
Pembayaran premi asuransi	(229,614)	(185,037)	Payments for insurance premiums
Pembayaran lain-lain, bersih	(18,980)	(63,597)	Other payments, net
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(1,295,034)</u>	<u>1,691,955</u>	Net cash (used in)/provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	5,511,677	1,161,811	Redemption of time deposits
Penempatan deposito berjangka	(754,492)	(1,025,882)	Placement of time deposits
Perolehan aset tetap	(319,346)	(292,619)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan kas dari penjualan investasi	460,180	-	Cash receipt from sales of investments
Pengeluaran untuk aset eksplorasi dan evaluasi	(23,405)	(15,790)	Disbursements for exploration and evaluation assets
Pengeluaran untuk properti pertambangan	(25,384)	(5,673)	Disbursements for mining properties
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	178,398	714,484	Dividend receipts from an associate
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	<u>5,027,628</u>	<u>536,331</u>	Net cash provided from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	-	2,845,665	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(1,005,597)	(2,113,148)	Repayments of bank loans
Pembayaran pinjaman investasi	(324,140)	(768,982)	Repayments of investment loans
Pembayaran dividen	(3,077,646)	-	Dividend payments
Pembayaran liabilitas sewa	(62,484)	(40,306)	Payments of lease liabilities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(4,469,867)</u>	<u>(76,771)</u>	Net cash used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(737,273)</u>	<u>2,151,515</u>	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	<u>280,106</u>	<u>(46,401)</u>	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>9,208,814</u>	<u>4,476,491</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u><u>8,751,647</u></u>	<u><u>6,581,605</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama "Perusahaan Negara ("PN") Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 22 Tahun 1968 tentang Pendirian Perusahaan Negara Aneka Tambang. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56 tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, status Perusahaan diubah dari PN menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") berdasarkan Akta Pendirian No. 320 tanggal 30 Desember 1974. Pada tanggal 29 November 2017, berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), status Perusahaan diubah kembali menjadi perseroan terbatas dan sejak saat itu dikenal sebagai "PT Aneka Tambang Tbk".

Anggaran Dasar ("AD") Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023 tanggal 8 Mei 2024 sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha pada Pasal 3 AD Perusahaan, sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris No. 18 tertanggal 4 Juni 2024 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Persetujuan terkait perubahan AD ini telah diberikan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0034841.AH.01.02.TAHUN 2024 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Aneka Tambang Tbk, tertanggal 12 Juni 2024.

Berdasarkan Pasal 3 AD Perusahaan, Perusahaan bergerak di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, dan menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa sektor pertambangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated as PT ANTAM Tbk (the "Company") was established as "Perusahaan Negara ("PN") Aneka Tambang" in the Republic of Indonesia on 5 July 1968, based on Government Regulation ("GR") No. 22 of 1968 on the Establishment of Perusahaan Negara Aneka Tambang. The establishment was published in Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated 5 July 1968. On 14 September 1974, based on GR No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from PN to a State-owned Limited Liability Company ("Perusahaan Perseroan") based on Deed of Incorporation No. 320 dated 30 December 1974. On 29 November 2017, based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"), the status of the Company was changed to a limited liability company and since then the Company has been known as "PT Aneka Tambang Tbk".

The Company's Articles of Association ("AoA") have been amended several times, with the latest amendment made at the Company's Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2023 dated 8 May 2024 in connection with the addition of business activities in Article 3 of the Company's AOA, as stated in the Notarial Deed Number 18 dated 4 June 2024 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta. Approval regarding the changes to this AOA has been given by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on the Decree Number AHU-0034841.AH.01.02.TAHUN 2024 concerning Approval of Changes to the Articles of Association of the Limited Liability Company PT Aneka Tambang Tbk, dated 12 June 2024.

According to Article 3 of the Company's AoA, the Company is engaged in the business of mining various types of minerals, and of mining-related industry, trade, transportation and mining sector services. The Company commenced its commercial operations on 5 July 1968.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

a. Establishment and other information
(continued)

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Oleh karena itu, nama Perusahaan berubah menjadi "PT Aneka Tambang (Persero) Tbk" berdasarkan Akta No. 48 tanggal 15 September 1997. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 27 November 1997. Pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia ("IDX").

In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of its 1,230,769,000 issued and fully paid shares. Accordingly, the Company's name changed to "PT Aneka Tambang (Persero) Tbk" based on Deed No. 48 dated 15 September 1997. The shares offered to the public during the IPO were listed on the former Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 27 November 1997. In 2008, these stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

Pada tanggal 7 Oktober 2015, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT I") kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") di mana Perusahaan menawarkan sejumlah 14.492.304.975 saham biasa atas nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham atau sebanyak-banyaknya 60% (enam puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT I.

On 7 October 2015, the Company conducted a Limited Public Offering (the "Rights Issue") to the shareholders of the Company in the Framework of an Issuance of Preemptive Rights ("IPR") where the Company offered up to 14,492,304,975 newly issued Series B common shares with a par value of Rp100 (full amount) per share or up to 60% (sixty percent) of the Company's issued and fully paid capital after the Rights Issue.

Dalam PUT I tersebut, Pemerintah Republik Indonesia melaksanakan seluruh HMETD-nya dan menyetorkan dana sebesar Rp3.494.820 untuk mendapatkan saham biasa Seri B sejumlah 9.420.000.000 lembar. Sisa saham sejumlah 5.072.305.975 lembar diserap penuh oleh Pemegang Saham Publik dan memberikan tambahan modal sebesar Rp1.881.825. Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada akhir pelaksanaan PUT I Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia (65%) dan Pemegang Saham Publik (35%).

During the Rights Issue, the Government of the Republic of Indonesia exercised all of its Preemptive Rights and injected Rp3,494,820 to obtain 9,420,000,000 Series B common shares. The remaining 5,072,305,975 shares were fully absorbed by Public Shareholders and generated additional capital of Rp1,881,825. The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at the completion of the Rights Issue was the Government of the Republic of Indonesia (65%) and the Public Shareholders (35%).

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan mengadakan RUPSLB terkait perubahan kepemilikan saham dari Pemerintah Republik Indonesia menjadi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"). Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Inalum (65%) dan pemegang saham publik (35%).

On 29 November 2017, the Company held an EGMS regarding changes in ownership from the Government of the Republic of Indonesia to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"). The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at 31 December 2022 was Inalum (65%) and public shareholders (35%).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Sehubungan dengan pelaksanaan PP Nomor 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara pada Inalum, efektif pada tanggal 21 Maret 2023, Inalum telah mengembalikan kepemilikan 15.619.999.999 saham Seri B Perseroan kepada Pemerintah Republik Indonesia dalam rangka pengurangan penyertaan modal negara.

Selanjutnya, dalam rangka pelaksanaan PP Nomor 46 Tahun 2022 tentang Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan, pada saat yang bersamaan dengan efektifnya pengurangan penyertaan modal negara tersebut, Pemerintah Republik Indonesia telah mengalihkan kepemilikannya atas 15.619.999.999 saham Seri B Perusahaan kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") sebagai penyertaan modal negara dalam rangka pendirian MIND ID. MIND ID adalah suatu badan usaha milik negara yang dimiliki sepenuhnya oleh Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 24 dan 38s).

Dengan diselesaikannya rangkaian transaksi di atas, Perseroan tetap dikendalikan secara tidak langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia dan terhitung sejak tanggal 21 Maret 2023 dikendalikan secara langsung oleh MIND ID.

Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 adalah MIND ID (65%) dan pemegang saham publik (35%). Oleh karena itu, entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah MIND ID, perusahaan yang didirikan di Indonesia dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 24.030.764.725 lembar saham telah dicatat di IDX.

Pada tahun 2002, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai *CHES Depositary Interests* ("CDI"). Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 1.303.649 unit CDI yang merupakan 6.518.295 saham biasa Seri B.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information (continued)

In relation to the implementation of GR Number 45 of 2022 concerning the Reduction of State Capital Participation in Inalum, effective on 21 March 2023, Inalum has returned the ownership of 15,619,999,999 Series B shares of the Company to the Government of the Republic of Indonesia to reduce state capital participation.

Furthermore, in implementing GR Number 46 of 2022 concerning the Establishment of a Company (Persero) in the Mining Sector, at the same time as the effective reduction in the state's capital participation, the Government of the Republic of Indonesia has transferred its 15,619,999,999 Series B shares in the Company to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") as state capital participation as part of the establishment of MIND ID. MIND ID is a state-owned enterprise wholly-owned by the Government of the Republic of Indonesia (Notes 24 and 38s).

With the completion of the above series of transactions, the Company remains indirectly controlled by the Government of the Republic of Indonesia and effective since 21 March 2023 is directly controlled by MIND ID.

The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at 30 June 2024 is MIND ID (65%) and public shareholders (35%). Therefore, the Company's immediate and ultimate parent company is MIND ID, a company incorporated in Indonesia and controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

As at 30 June 2024 and 31 December 2023, all of the Company's issued and fully paid shares of 24,030,764,725 shares were listed on the IDX.

In 2002, the Company's shares were listed on the Australian Securities Exchange ("ASX") where its shares have been traded as CHES Depositary Interests ("CDI"). As at 30 June 2024 and 31 December 2023, a total of 1,303,649 CDI units were traded on the ASX representing 6,518,295 Series B common shares.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

**a. Establishment and other information
(continued)**

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. Grup memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP") di berbagai lokasi di Indonesia.

The Company's head office is located in Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. The Group has Mining Business Permits ("IUP") in several locations in Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 30 June 2024 was as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ir. F.X. Sutijastoto, M.A.
Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Ir. Anang Sri Kuswardono

Board of Commissioners
*President Commissioner
and Independent Commissioner
Independent Commissioners*

Komisaris

Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.
Ir. Dilo Seno Widagdo, M.M.

Commissioners

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Nicolas D. Kanter
Hartono
I Dewa Wirantaya
Arianto Sabtonugroho
Achmad Ardianto

Board of Directors
*President Director
Directors*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2023 was as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ir. F.X. Sutijastoto, M.A.
Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Ir. Anang Sri Kuswardono

Board of Commissioners
*President Commissioner
and Independent Commissioner
Independent Commissioners*

Komisaris

Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.
Ir. Dilo Seno Widagdo, M.M.

Commissioners

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Nicolas D. Kanter
Hartono
I Dewa Wirantaya
Elisabeth RT Siahaan
Achmad Ardianto

Board of Directors
*President Director
Directors*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at 30 June 2024 was as follows:

Ketua
Wakil Ketua
Anggota

Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Ir. FX. Sutijastoto M.A.
Dr. Vera Diyanty, CA, CACP
Saruam Bosi S.E, Ak, SH, MSI, CA, CACP

*Chairman
Vice Chairman
Members*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2023 was as follows:

Ketua
Wakil Ketua
Anggota

Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Ir. Dilo Seno Widagdo, M.M.
Sahid Junaidi, S.Kom., M.M.
Dr. Vera Diyanty, CA, CACP

*Chairman
Vice Chairman
Members*

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempunyai masing-masing 3.889 dan 3.820 orang karyawan (tidak diaudit).

As at 30 June 2024 and 31 December 2023, the Group had 3,889 and 3,820 employees, respectively (unaudited).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Entitas anak

b. Subsidiaries

Grup mengkonsolidasikan entitas anak berikut di mana Grup memiliki pengendalian:

The Group consolidates the following subsidiaries over which the Group has control:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
			30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023		30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Kepemilikan langsung/Direct ownership:								
1.	Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. ("APN")	Australia	Perusahaan investasi/ Investment company	100.00%	100.00%	2003	2,704,057	2,198,212
2.	PT Indonesia Coal Resources ("ICR")**	Indonesia	Perdagangan, transportasi dan jasa tambang batubara/ Coal mining trade, transportation and services	100.00%	100.00%	2010	15,646	17,967
3.	PT Antam Resourcindo ("ARI")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	99.98%	99.98%	1997	88,875	108,418
4.	PT Mega Citra Utama ("MCU")	Indonesia	Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	100.00%	100.00%	-	39,627	42,924
5.	PT Emas Antam Indonesia ("EAI")	Indonesia	Perindustrian dan perdagangan/ Industry and trading	100.00%	100.00%	-	169,691	161,612
6.	PT Borneo Edo International ("BEI")	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	100.00%	100.00%	-	107,904	105,238
7.	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("DEK")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	100.00%	100.00%	-	12,776	5,926
8.	PT Cibaliung Sumberdaya ("CSD")*	Indonesia	Eksplorasi, konstruksi dan pengembangan tambang, penambangan, produksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan di industri emas/ Exploration, construction and mine development, mining, production, processing and refining, haulage and sales in the gold mining industry	100.00%	100.00%	2010	137,537	144,951
9.	PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA")	Indonesia	Pengolahan dan pemurnian hasil tambang bauksit menjadi produk alumina, pengangkutan, perdagangan dan pendistribusian produk alumina/ Production and refinery of bauxite ore into alumina products, transportation, trade and distribution of alumina products	100.00%	100.00%	2010	2,749,583	2,638,568
10.	PT International Mineral Capital ("IMC")	Indonesia	Jasa dan perdagangan/ Services and trading	100.00%	100.00%	2011	677,069	665,183

* Berhenti beroperasi pada Mei 2022, dan memulai aktivitas pascatambang sejak Juni 2022

* Stopped operations in May 2022, and started post-mining activities since June 2022

** Sampai dengan 30 Juni 2024 masih berstatus "Dormant"

** Status is still "Dormant" as of 30 June 2024

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Entitas anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023		30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023
Kepemilikan langsung/direct ownership:							
11. PT Sumberdaya Arindo ("SDA")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel/ Nickel mining exploration and operator	51.00%	51.00%	2015	1,099,895	1,444,379
12. PT Nusa Karya Arindo ("NKA")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel/ Nickel mining exploration and operator	100.00%	100.00%	2014	924,436	1,256,247
13. PT Borneo Edo International Agro ("BEIA")*	Indonesia	Perkebunan, perindustrian, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa/ Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services	100.00%	100.00%	-	42	42
14. PT Kawasan Industri Antam Timur ("KIAT")	Indonesia	Jasa manajemen kawasan industri/ Management service of industrial area	100.00%	100.00%	-	22,057	22,555
Kepemilikan tidak langsung/indirect ownership:							
15. PT Gag Nikel ("GAG") (melalui APN/through APN)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel/ Nickel mining exploration and operator	100.00%	100.00%	2018	2,821,296	2,195,367
16. PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP") (melalui ICR/through ICR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/ Coal mining exploration and operator	100.00%	100.00%	2011	10,550	12,378
17. PT Gunung Kendaik ("GK")* (melalui MCU/through MCU)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan percetakan/ Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing	100.00%	100.00%	-	1,670	1,687
18. PT Borneo Edo Sejahtera ("BEST")* (melalui IMC dan BEI/through IMC and BEI)	Indonesia	Jasa, perdagangan, dan perindustrian/ Services, trade and industry	100.00%	100.00%	-	13,243	7,968

* Sampai dengan 30 Juni 2024 masih berstatus "Dormant"/Status is still "Dormant" as of 30 June 2024

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi

c. Exploration and exploitation areas

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup memiliki IUP Eksplorasi, IUP Operasi dan Produksi ("IUP-OP"), Kontrak Karya ("KK"), Izin Usaha Industri ("IUI"), serta Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus ("IUP-OPK") untuk Pengolahan dan Pemurnian sebagai berikut:

As at 30 June 2024, the Group had the following Exploration IUP, Operation Production IUP ("IUP-OP"), Contract of Work ("CoW"), Industrial Business Licence ("IUI") and Specific Mining Business Licence ("IUP-OPK") for Processing and Refinery:

Lokasi/Location	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP-OP, KK, IUI, IUPK-OP untuk Pengolahan dan Pemurnian/ for Processing and Refinery	Cadangan (dalam '000 ton)/ Reserves (in '000 tons) (tidak direvisi/unreviewed)		Sumber daya (dalam '000 tons)/ Resources (in '000 tons) (tidak direvisi/unreviewed)	
				Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Tertunjuk/ Indicated
Milik Perusahaan/Owned by the Company:							
Kab. Sarolangun (Batang Asai), Prov. Jambi**	4,556	SK BKPM RI No. 164/IUP/PMDN/2020 berlaku sampai dengan/ valid until 29/03/2025*	-	-	-	-	-
Kab. Sarolangun dan Merangin (IUP-VII), Prov. Jambi*	9,690	SK BKPM RI No. 165/IUP/PMDN/2020 berlaku sampai dengan/ valid until 06/09/2024*	-	-	-	-	-
Kab. Sarolangun dan Merangin (IUP-VIII), Prov. Jambi*	7,633	SK BKPM RI No. 166/IUP/PMDN/2020 berlaku sampai dengan/ valid until 21/04/2025*	-	-	-	-	-
Cibaliung, Kab. Pandeglang, Prov. Banten	5,302	-	SK Bupati Pandeglang No. 541.23/Kep.747-BPPT/2013 berlaku sampai dengan/valid until 03/05/2025	-	-	-	-
UBPP Logam Mulia, Jakarta	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 261.K/30/DJB/2011	N/A	N/A	N/A	N/A
Pongkor, Kab Bogor, Prov Jawa Barat	6,047	-	SK BKPM RI No. 171/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 (98PP0138) berlaku sampai dengan/valid until 09/03/2031	89	771	230	1,825
Arinem (Ciarinem), Papandayan, Kab. Garut, Prov Jawa Barat	4,513	-	SK BKPM No. 256/IUP/PMDN/2019 berlaku sampai dengan/valid until 14/11/2027	-	-	-	1,184
Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat	20,710	-	SK Bupati Landak No. 544.11/330/HK-2014 berlaku sampai dengan/valid until 16/12/2034	-	20,858	31,205	9,094
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat	12,630	-	SK Bupati Pontianak No. 221 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 01/07/2028	3,510	14,368	18,741	8,000
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat	2,374	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 444/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/valid until 04/03/2035	N/A	N/A	N/A	N/A
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat	34,360	-	SK BKPM RI No. 241/1/IUP/PMDN/2021 berlaku sampai dengan/valid until 05/07/2030	8,153	33,130	102,363	56,005
Lasolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	6,213	-	SK Bupati Konawe Utara No. 15 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 11/01/2030	17,500	30,250	64,830	31,470
Asera & Molawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	16,920	-	SK Bupati Konawe Utara No. 158 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 29/04/2030	-	1,160	580	25,040
Pomalaa, Kolaka, Sulawesi Tenggara	1,954	-	SK Kepala BKPM RI No.172/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/valid until 25/06/2030	1,367	2,747	3,692	9,113
Batu Kilat, Kolaka, Sulawesi Tenggara	878	-	SK Kepala BKPM RI No. 175/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/valid until 25/06/2030	30.52	473.01	34	908
Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara	584	-	SK Kepala BKPM RI No. 173/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/valid until 14/03/2034	2,546	391	5,853	2,144
Maniang, Kolaka Sulawesi Tenggara	195	-	SK BKPM RI No. 16/1/IUP/PMDN/2023 Tahun/Year 2023 berlaku sampai dengan/valid until 28/02/2033	-	-	-	-
Tambea, Kolaka, Sulawesi Tenggara	2,712	-	SK Kepala BKPM RI No. 174/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/valid until 14/03/2034	8,180	8,800	14,598	12,068
Maba, Halmahera Timur, Maluku Utara**	3,648	-	SK BKPM RI No. 1103/1/IUP/PMDN/2022 Tahun/Year 2022 berlaku sampai dengan/valid until 20/9/2030	8,260	6,230	22,650	10,590

* Dalam masa suspensi/During the suspension period

** Dalam proses perpanjangan suspensi/Suspension extension process status

*** Sebagian IUP telah dialihkan kepada SDA dan NKA (entitas anak) / Part of IUPs has been transferred to SDA and NKA (the subsidiaries)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

**c. Exploration and exploitation areas
(continued)**

Lokasi/Location	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP-OP, KIK, IUI, IUPK-OP untuk Pengolahan dan Pemurnian/ for Processing and Refinery	Cadangan (dalam '000 ton)/ Reserves (in '000 tons) (tidak direvisi/unreviewed)		Sumber daya (dalam '000 ton)/ Resources (in '000 tons) (tidak direvisi/unreviewed)	
				Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Tertunjuk/ Indicated
Milik Perusahaan/Owned by the Company:							
Oksibil (Kentaurus), Kab. Pegunungan Bintang dan Boven Digoel, Prov. Papua*	49,740	SK BKPM RI No. 622/1/IUP/PMDN/2021 Tahun/Year 2021 berlaku sampai dengan/valid until 07/09/2026	-	-	-	-	-
Oksibil (Polaris), Kab. Pegunungan Bintang, Prov. Papua*	49,830	SK BKPM RI No. 234/1/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/valid until 07/09/2026	-	-	-	-	-
Oksibil (Venus), Kab. Pegunungan Bintang, Prov. Papua*	49,920	SK BKPM RI No. 233/1/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/valid until 07/09/2026	-	-	-	-	-
Oksibil (Orion), Kab. Pegunungan Bintang, Prov. Papua*	49,830	SK BKPM RI No. 357/1/IUP/PMDN/2021 Tahun/Year 2021 berlaku sampai dengan/valid until 29/06/2025	-	-	-	-	-
Milik Entitas Anak/Owned by the Subsidiaries:							
CTSP - Mandiangin, Sarolangun, Jambi	199	-	SK DPMPTSP Jambi No. 185/KEP.KA.DPM-PTSP-6.1/IUPOP/IX/2019 Tahun/Year 2019 berlaku sampai dengan/valid until 29/01/2030	-	-	-	-
BEST - Sebadu, Mandor, Kalimantan Barat	19,090	-	SK DPMPTSP No. 503/18/IUP-OP.P/DPMTSP-C.II/2020 berlaku sampai dengan/valid until 16/09/2034	-	8,631	7,637	6,610
BEI - Menjalin, Landak, Kalimantan Barat	18,630	-	SK DPMPTSP No. 503/16/IUP-OP.P/DPMTSP-C.II/2019 berlaku sampai dengan/valid until 22/04/2033	-	26,501	19,942	19,647
DEK - Menjalin, Landak, Kalimantan Barat**	4,580	-	Keputusan Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 1130/1/IUP/PMDN/2022 tentang Persetujuan Pemberian IUP pada tahap kegiatan operasi produksi untuk komoditas mineral logam kepada DEK	-	4,107	2,870	3,272
MCU - Meliau, Sanggau, Kalimantan Barat	10,000	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 503/16/IUP-OP.P/DPMTSP-C.11/2019 berlaku sampai dengan/valid until 21/12/2028	0,433	1,992	23,191	14,360
GN - Pulau Gag, Raja Ampat, Papua Barat	13,136	-	Kontrak Karya/Contract of Work sesuai SK Menteri ESDM No.430/K/30/DJB/2017 berlaku sampai dengan/valid until 30/11/2047	13,870	45,170	32,450	70,550
SDA, Maba, Halmahera Timur, Maluku Utara***	14,421	-	SK BKPM RI No. 1104/1/IUP/PMDN/2022 Tahun/Year 2022 berlaku sampai dengan/valid until 20/9/2030	62,030	152,300	168,400	78,570
NKA, Maba, Halmahera Timur, Maluku Utara***	20,763	-	SK BKPM RI No. 1105/1/IUP/PMDN/2022 Tahun/Year 2022 berlaku sampai dengan/valid until 20/9/2030	19,000	109,490	98,563	104,253
CSD - Cibaliung, Kab. Pandeglang, Prov. Banten*	1,340	-	Kep. Bupati Pandeglang No. 821.13/Kep.1351-BPPT/2014 berlaku sampai dengan/valid until 27/7/2025	-	-	-	-
GK - Mempawah Hulu dan/and Banyuke Hulu, Kalimantan Barat*	12,184	-	SK Gubernur Kalimantan Barat 573/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/valid until 25/5/2035	-	-	-	-
ICA - Tayan Hilir, Sanggau, Kalimantan Barat****	-	-	IUI diterbitkan tanggal/issued on 28/7/2021	N/A	N/A	N/A	N/A
EAI - Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	343	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 87 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 21/2/2031	N/A	N/A	N/A	N/A
EAI - Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Penjualan sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 88 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 21/2/2031	N/A	N/A	N/A	N/A

* IUP dicabut dan Grup sedang dalam proses keberatan/pemulihan (Catatan 14)/IUPs are revoked and the Group is currently in objection/recovery process (Note 14)

** Ijin telah ditingkatkan menjadi IUP-OP/The permit has been upgraded to IUP-OP

*** Berasal dari transfer sebagian IUP Maba, Halmahera Timur, Maluku Utara, yang sebelumnya dimiliki oleh Perusahaan/Resulted from partial transfer of IUP Maba, East Halmahera, North Maluku, which was previously owned by the Company

**** Dahulu IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 668.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan 20 Juni 2032/Previously IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral based on Decision Letter of MoEMR No. 668.K/30/DJB/2012 valid until 20 June 2032.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

**c. Exploration and exploitation areas
(continued)**

Informasi terkait sumber daya mineral atau cadangan bijih (tidak direviu) yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Bronto Sutopo yang merupakan anggota *The Australasian Institute of Mining and Metallurgy* ("AuSIMM") dan tim *competent person* ANTAM yang anggotanya memenuhi syarat sebagai *Competent Person Indonesia* ("CPI"). Tim penyusun memiliki pengalaman yang relevan sebagai *Competent Persons* sebagaimana didefinisikan dalam *Joint Ore Reserves Committee* ("JORC") Code 2012 atau Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia ("KCMII") 2017.

The information in these interim consolidated financial statements that relates to mineral resources or ore reserves (unreviewed) is based on information compiled by Bronto Sutopo who is a member of The Australasian Institute of Mining and Metallurgy ("AuSIMM") and ANTAM's competent person team whose members are qualified as Competent Person Indonesia ("CPI"). The drafting team has relevant experience as Competent Persons under the 2012 Joint Ore Reserves Committee Code ("JORC") or the 2017 Indonesian Mineral Reserves Committee ("KCMII") Code.

Terkait dengan jenis mineralisasi dan tipe kandungan mineral yang dilaporkan oleh mereka dan aktivitas yang mereka lakukan, mereka menyetujui pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini atas hal-hal berdasarkan informasi yang dilaporkan pada "*ANTAM Mineral Resources and Reserves Statement as of 31 December 2023*" dalam bentuk dan konteks informasi tersebut ditampilkan.

Related to the reports of mineralisation and type of deposit being reported on by them and to the activity which they were undertaking, they consent to the inclusion in these interim consolidated financial statements of the matters reported in the "ANTAM Mineral Resources and Reserves Statement as of 31 December 2023" in the form and context in which the information appeared.

d. Pengalihan sebagian bisnis pertambangan nikel kepada SDA dan NKA

d. Transfer of partial nickel mining business to SDA and NKA

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan melakukan pengalihan sebagian bisnis pertambangan nikelnya kepada SDA dan NKA, dengan rincian sebagai berikut:

On 30 September 2022, the Company transferred a portion of its nickel mining businesses to SDA and NKA, with details as follows:

- Area Tanjung Buli dan Sangaji Utara kepada SDA, diformalkan melalui Akta Notaris Nomor 194 oleh Jose Dima Satria, S.H., tertanggal 30 September 2022 sehubungan dengan pengalihan sebagian aset dan liabilitas Perusahaan kepada SDA.
- Area Moronopo, Sangaji Selatan dan Sangaji Tenggara kepada NKA, diformalkan melalui Akta Notaris Nomor 192 oleh Jose Dima Satria, S.H., tertanggal 30 September 2022 sehubungan dengan pengalihan sebagian aset dan liabilitas Perusahaan kepada NKA.

- *Tanjung Buli and North Sangaji areas to SDA, formalised through Notarial Deed Number 194 of Jose Dima Satria, S.H., dated 30 September 2022 in relation to the partial transfer of the Company's assets and liabilities to SDA.*

- *Moronopo, South Sangaji and Southeast Sangaji areas to NKA, formalised through Notarial Deed Number 192 of Jose Dima Satria, S.H., dated 30 September 2022 in relation to the partial transfer of the Company's assets and liabilities to NKA.*

Semua area pertambangan nikel yang dialihkan dari Perusahaan kepada SDA dan NKA sebelumnya termasuk dalam Wilayah IUP Perusahaan di provinsi Maluku Utara, yang dikenal dengan nama WIUP Buli Serani.

All of the nickel mining business areas transferred by the Company to SDA and NKA were previously part of the Company's IUP area in the province of North Maluku, known as WIUP Buli Serani.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Juli 2024.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akuntansi harga perolehan, kecuali tanah yang diukur pada jumlah yang direvaluasi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, pos pendapatan dan beban tertentu telah disajikan secara terpisah.

Kecuali dinyatakan pada Catatan 2b, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements, which were approved and authorised for issuance by the Board of Directors of the Company on 26 July 2024.

a. Basis of interim consolidated financial statements preparation

The Group's interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The interim consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept of accounting, except for land measured at its revalued amount, and using the accrual basis except for the interim consolidated statement of cash flows.

The interim consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in these interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, certain items of income or expense have been shown separately.

Except as described in Note 2b, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023 which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

Pada tanggal 1 Januari 2024, Grup telah menerapkan standar baru dan amendemen berikut yang berlaku efektif pada tanggal tersebut dan yang relevan bagi Grup:

On 1 January 2024, the Group has adopted the following new standards and amendments that became effective on that date and that are relevant to the Group:

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok

- Amendment to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendment to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" related to Non-Current Liabilities with Covenants
- Amendment to SFAS 116 "Leases" related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction
- Amendment to SFAS 207 "Statement of Cash Flows" and amendment to SFAS 107 "Financial Instrument: Disclosure" related to Supplier Finance Agreements

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024 dan yang tidak diadopsi dini oleh Grup, adalah sebagai berikut:

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2024 and which have not been early adopted by the Group, are as follows:

Efektif 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"

Effective 1 January 2025

- Amendment to SFAS 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" related to The Lack of Intchangeability
- SFAS 117 "Insurance Contracts"

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by the Financial Accounting Standards Board of The Indonesia Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 3 dan 4). Perubahan ini berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

The change is to distinguish the numbering of SFAS and IFAS that refer to IFRS Accounting Standards (beginning with numbers 1 and 2) and do not refer to IFRS Accounting Standards (beginning with numbers 3 and 4). This change is effective on 1 January 2024.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

c. Principles of consolidation

Entitas anak

Subsidiaries

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi yang dilakukan baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the interim consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui langsung ke dalam laba rugi.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired are recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in accordance with SFAS 109 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition related costs are expensed as incurred.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Jika Grup telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. If the Group has recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the Group has disposed directly of the previously held equity interest.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam akun tambahan modal disetor dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in additional paid-in capital account within equity attributable to owners of the Group.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan entitas anak karena hilangnya pengendalian, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas anak diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

When the Group ceases to consolidate a subsidiary because of a loss of control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

d. Foreign currency transactions and balances

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in the foreign currency are translated into the functional currency using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

**d. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman disajikan pada laba rugi sebagai "beban keuangan", sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan OJK No. VIII.G.7. Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai "laba/(rugi) selisih kurs, bersih".

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings are presented in profit or loss within "finance costs", as required by OJK Regulation No. VIII.G.7. Meanwhile other net foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "gain/(loss) on foreign exchange, net".

Kurs utama yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

As at the reporting dates, the main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full amount):

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	16,421	15,416	1 United States Dollar ("US Dollar")

Hasil dan posisi keuangan entitas anak yang memiliki mata uang fungsional berbeda dengan Perusahaan dijabarkan ke dalam Rupiah sebagai berikut:

The results and financial position of subsidiaries that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are translated into Rupiah as follows:

- (i) Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- (ii) Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata pada periode berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- (iii) Semua hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan". Jumlah kumulatif dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ini direklasifikasi ke laba rugi pada saat terjadinya pelepasan atau pelepasan sebagian kepentingan Grup di entitas yang menyebabkan adanya selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan tersebut.

- (i) *Assets and liabilities are translated at the closing exchange rates at the reporting date;*
- (ii) *Income and expenses are translated at average exchange rates during the period, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, income and expenses are translated using the exchange rates at the dates of the transactions; and*
- (iii) *All resulting currency translation differences are recognised in other comprehensive income within "difference in foreign currency translation". These differences in foreign currency translation are reclassified to profit or loss on disposal or partial disposal of the Group's interest in the entity giving rise to such differences in foreign currency translation.*

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas anak tersebut dan dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of subsidiaries that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are treated as assets and liabilities of the foreign operations and translated at the closing rates at the reporting date.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investasi pada entitas asosiasi

e. Investments in associates

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya atas pergerakan penghasilan komprehensif lain dari *investee* pada penghasilan komprehensif lain.

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

Penerapan metode ekuitas untuk entitas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The application of equity method for associates that have a functional currency which is different from the Company's functional currency is as follows:

- (i) Saldo investasi pada entitas asosiasi dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- (ii) Bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs rata-rata pada periode berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, kurs yang digunakan Grup adalah kurs pada tanggal transaksi; dan
- (iii) Semua hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan". Jumlah kumulatif dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ini direklasifikasi ke laba rugi pada saat terjadinya pelepasan atau pelepasan sebagian kepentingan Grup di entitas asosiasi.

- (i) *Investments in associates are translated into Rupiah at the closing exchange rates at the reporting date;*
- (ii) *The Group's share of profits or losses and other comprehensive income of associates are translated into Rupiah at average exchange rates during the period, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, the Group uses the exchange rates at the dates of the transactions; and*
- (iii) *All resulting currency translation differences are recognised in other comprehensive income within "difference in foreign currency translation". These differences in foreign currency translation are reclassified to profit or loss on disposal or partial disposal of the Group's interest in the associates.*

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari perolehan kepentingan pada entitas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas asosiasi tersebut dan dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of interests in associates that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are treated as assets and liabilities of the associates and translated at the closing rates at the reporting date.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred constructive or legal obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

e. Investments in associates (continued)

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates are changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi.

Dividends received or receivable from associates are recognised as reductions in the carrying amounts of the investments.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 21.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 21.

Ketika Grup tidak lagi mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa pada entitas tersebut. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

When the Group ceases to equity account for an investment because of a loss of significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest in that entity. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Jika kepemilikan saham pada entitas asosiasi berkurang namun pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

If the ownership interest in associate entity is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset keuangan

f. Financial assets

Klasifikasi

Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- (a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; atau
- (c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (a) *Financial assets measured at amortised cost;*
- (b) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income; or*
- (c) *Financial assets measured at fair value through profit or loss.*

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows - whether solely payments of principal and interest.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatalakan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Pengukuran

Measurement

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

The accounting policies for the subsequent measurement of the Group's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follows:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset keuangan (lanjutan)

f. Financial assets (continued)

Pengukuran (lanjutan)

Measurement (continued)

(a) Instrumen utang

(a) Debt instrument

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

(i) Biaya perolehan diamortisasi

(i) Amortised cost

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

(ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

(ii) Fair value through other comprehensive income

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset keuangan (lanjutan)

f. Financial assets (continued)

Pengukuran (lanjutan)

Measurement (continued)

(a) Instrumen utang (lanjutan)

(a) Debt instrument (continued)

(ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

(ii) Fair value through other comprehensive income (continued)

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam "penghasilan lain-lain, bersih". Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "penghasilan/(beban) lain-lain, bersih".

When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in "other income, net". Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains/(losses) and impairment expenses are presented in "other income/(expense), net".

(iii) Nilai wajar melalui laba rugi

(iii) Fair value through profit or loss

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam "penghasilan/(beban) lain-lain, bersih" dalam periode kemunculannya.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss, and is not part of a hedging relationship, is recognised in profit or loss within "other income/(expense), net" in the period in which it arises.

(b) Instrumen ekuitas

(b) Equity instrument

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset keuangan (lanjutan)

f. Financial assets (continued)

Instrumen keuangan disalinghapus

Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statement of financial position when there is legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is either an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

g. Penurunan nilai aset keuangan

g. Impairment of financial assets

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letters of credit*. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, Grup menerapkan kombinasi dari kajian individual dan kajian kolektif. Untuk kajian kolektif, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for its debt instruments carried at amortised cost without significant financing components. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit. To measure the expected credit losses, the Group applies a combination of individual assessment and collective assessment. For the collective assessment, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

h. Kas dan setara kas

h. Cash and cash equivalents

Pada laporan arus kas konsolidasian interim, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi lancar jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

In the interim consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less from the date of placement.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi terkait penurunan nilai piutang.

j. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban penjualan.

k. Aset tetap

Tanah dicatat sebesar nilai wajar. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar tanah yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi pada periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment. Refer to Note 2g for the accounting policies related to the impairment of receivables.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted average method. The cost of finished goods and work in process comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business less applicable selling expense.

k. Fixed assets

Land is stated at fair value. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued land does not differ materially from its carrying amount. All other fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset" di ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan di penghasilan komprehensif lainnya dan didebitkan terhadap "surplus revaluasi aset" di ekuitas; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to other comprehensive income and shown as "asset revaluation surplus" in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged in other comprehensive income and debited against "asset revaluation surplus" in equity; all other decreases are charged to profit or loss.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan nilai sisa dengan nilai tercatat dan diakui dalam "penghasilan/(beban) lain-lain, bersih" di laba rugi.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income/(expense), net" in profit or loss.

Tanah tidak disusutkan, kecuali untuk tanah tertentu di mana Grup telah menentukan bahwa tanah tersebut memiliki umur ekonomis yang terbatas karena digunakan untuk operasi utama Grup yang terletak di daerah terpencil. Tanah tersebut disusutkan menggunakan metode garis lurus sesuai perkiraan panjang jadwal operasi utama Grup di lokasi tanah tersebut.

Land is not depreciated, except for certain land where the Group has determined that the land has limited economic lives because the land is used for the Group's main operation located in remote area. Such land is depreciated using the straight-line method over the estimated operation period of the Group where the land is located.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116. Jika hak atas tanah diperoleh secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116. If land rights acquired are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara umur tambang, masa berlaku IUP atau KK, atau estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Other fixed assets are depreciated using the straight-line method over the lesser of the life of the mine, or the term of the IUP or CoW, or the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Prasarana	4 - 30
Bangunan	8 - 30
Pabrik, mesin dan peralatan	4 - 34
Kendaraan	4 - 10
Peralatan dan perabotan kantor	3 - 10

*Land improvements
Buildings
Plant, machinery and equipment
Vehicles
Furniture, fixtures and office equipment*

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Aset tetap diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2l.

Fixed assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2l.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings, plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding for the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan

l. Impairment of non-financial assets

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi atau disusutkan diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill - are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows which are largely independent of the cash inflows from other assets or groups of assets (cash-generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi biaya perolehan yang telah didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill would be recognised, if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal will not result in the carrying amount of the non-financial asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

n. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus kas keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Provisi reklamasi dan pascatambang tersebut diukur sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan taksiran biaya reklamasi dan pascatambang yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menyesuaikan jumlah provisi reklamasi dan pascatambang untuk mencerminkan luas area terganggu terbaru.

m. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

n. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (either legal or constructive) as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and the obligation can be reliably estimated. Provisions are not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

The Group has certain obligations for the restoration and rehabilitation of mining areas and the retirement of assets following the completion of production. Provision for reclamation and mine closure is measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using the pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the estimated reclamation and mine closure expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

At each reporting date, the Group updates the provision for reclamation and mine closure to reflect the most recent disturbed area.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan keuangan atau beban keuangan.

Ketika terdapat modifikasi arus kas kontraktual dari pinjaman yang tidak mengakibatkan penghentian pengakuan atas pinjaman tersebut, penyesuaian terhadap biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman tersebut dibuat untuk mencerminkan perubahan estimasi arus kas kontraktual. Grup menentukan biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman pada tanggal modifikasi sebagai nilai kini dari estimasi arus kas kontraktual masa depan yang dimodifikasi dengan mendiskontokannya pada tingkat suku bunga efektif awal instrumen keuangan. Penyesuaian diakui dalam laba rugi sebagai laba atau rugi atas modifikasi pinjaman.

o. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawn down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for more than 12 months after the reporting date.

Borrowings are removed from the interim consolidated statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as finance income or finance costs.

When there is modification of contractual cash flows of a borrowing that does not result to derecognition of that borrowing, adjustment to the amortised cost of the borrowing is made to reflect the changes in estimated contractual cash flows. The Group determines the amortised cost of borrowing at the date of modification as the present value of the modified estimated future contractual cash flows that is discounted at the financial instrument's original effective interest rate. The adjustment is recognised in profit or loss as gain or loss on modification of borrowing.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

p. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

q. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup pada periode di mana dividen dideklarasikan dan telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

q. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's interim consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

r. Laba per saham

Lab per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

r. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding for the period.

Lab per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

s. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. VIII.G.7.

s. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS 224: "Related Party Disclosures" and OJK Regulation No. VIII.G.7.

Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan pihak berelasi dari Grup. Entitas berelasi dengan pemerintah mencakup entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau yang dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah.

Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, government related entities are considered as related parties of the Group. Government related entities include entities which are controlled, jointly controlled, or materially affected by the government.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.

The details of significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 34.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu dan menyelesaikan penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, hanya jika memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

t. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area and completed the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to the following:

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, only if one of the following conditions is met:

- (i) *The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

**t. Exploration and evaluation assets
(continued)**

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukkan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off when the above conditions are no longer satisfied.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

As exploration and evaluation assets are not ready for use, they are not depreciated.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Pengeluaran yang terjadi sebelum Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Expenditure incurred before the Group obtains the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

u. Properti pertambangan

u. Mining properties

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as fixed assets.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Properti pertambangan (lanjutan)

u. Mining properties (continued)

“Tambang dalam pengembangan” direklasifikasi ke “tambang yang berproduksi” pada akhir properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

“Mines under development” are reclassified as “mines in production” within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

“Tambang dalam pengembangan” tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi “tambang yang berproduksi”.

No depreciation is recognised for “mines under development” until they are reclassified as “mines in production”.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari “tambang yang berproduksi” apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of “mines in production” when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

“Tambang yang berproduksi” (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

“Mines in production” (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang berproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 21.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy in Note 21.

v. Pendapatan dan beban

v. Revenue and expenses

Pendapatan dari penjualan produk

Revenue from sale of products

Pendapatan Grup yang berasal dari penjualan produk diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”).

The Group’s revenue from sale of products is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (“VAT”).

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi Grup pada waktu tertentu, yaitu saat pengendalian atas produk telah beralih kepada pelanggan.

Revenue from the sale of products is recognised when the performance obligation is satisfied by the Group at the point in time when the control of products has been transferred to the customer.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Pendapatan dan beban (lanjutan)

v. Revenue and expenses (continued)

Pendapatan dari jasa

Revenue from services

Pendapatan dari jasa pemurnian dan jasa pertambangan diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa-jasa tersebut.

Revenue from refinery and mining services is recognised when the customer has received and consumed the benefit of the services.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognised as incurred.

w. Perpajakan

w. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di mana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau jika timbul dari pengakuan awal atas aset atau kewajiban pada transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Deferred income tax is recognised, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill or if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting dates and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Perpajakan (lanjutan)

w. Taxation (continued)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities, or on different taxable entities where there is either an intention to settle the balances on a net basis, or to realise the assets and settle the liability simultaneously.

x. Imbalan kerja

x. Employee benefits

i. Kewajiban jangka pendek

i. Short-term obligation

Liabilitas untuk imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja memberikan jasa terkait dan diukur berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan sejak akhir periode pelaporan sehingga dipresentasikan sebagai liabilitas imbalan karyawan jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Liabilities for short-term employee benefits are recognised when the employees render the related services and measured at the amounts expected to be paid to settle the liabilities. The liabilities are expected to be paid within 12 months from the end of the reporting period and therefore, presented as short-term employee benefit liabilities in the interim consolidated statement of financial position.

ii. Kewajiban pensiun

ii. Pension obligations

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun di mana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

The Group has various pension schemes in accordance with prevailing labour-related laws and regulations and the Group's policy. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Imbalan kerja (lanjutan)

x. Employee benefits (continued)

ii. Kewajiban pensiun (lanjutan)

ii. Pension obligations (continued)

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan, dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

The liability recognised in the interim consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at reporting date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefits expense in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the interim consolidated statement of financial position.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen program atau pembatasan langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Imbalan kerja (lanjutan)

x. Employee benefits (continued)

ii. Kewajiban pensiun (lanjutan)

ii. Pension obligations (continued)

Oleh karena Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 mengharuskan entitas membayar jumlah minimum tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif program pensiun dan hasil pengembaliannya kurang dari jumlah minimum tertentu tersebut. Sebagai akibatnya, jika imbalan pensiun sesuai Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 lebih besar dari program pensiun iuran pasti dan manfaat pasti yang ada, selisih tersebut harus diakui oleh Grup sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Since the Job Creation Law No. 11 of 2020 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain minimum amount based on the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions to the pension plans and the return thereon are less than that minimum amount. Consequently, if the pension benefits based on Law No. 11 of 2020 are higher than those based on existing defined contribution and benefit pension plans of the Group, the difference shall be recognised by the Group as part of the overall pension benefits obligation.

Pada tanggal 4 April 2022, DSAK-IAI menerbitkan siaran pers mengenai 'Mengatribusikan manfaat untuk masa kerja (PSAK 219)' sebagai tanggapan terhadap *International Financial Accounting Standards Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard ("IAS") 19 Employee Benefit - Attributing Benefit to periods of service ("IFRIC AD")* yang diterbitkan di bulan Mei 2021. DSAK-IAI menilai bahwa skema manfaat pensiun yang diperkenalkan dalam UU Cipta Kerja sepertinya memiliki karakteristik yang serupa dengan pola fakta yang dibahas dalam IFRIC AD.

On 4 April 2022, DSAK-IAI published a press release regarding 'Attributing benefit to periods of service (SFAS 219)' in response to the *International Financial Accounting Standards Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard ("IAS") 19 Employee Benefits - Attributing Benefit to periods of service ("IFRIC AD")* published in May 2021. DSAK-IAI assessed that the pension benefit scheme introduced in the Job Creation Law shares similar characteristics with the fact patterns discussed in the IFRIC AD.

iii. Imbalan pelayanan kesehatan pascakerja

iii. Post-employment healthcare benefits

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan tertentu setelah memenuhi masa kerja minimum tertentu. Akrua atas perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

The Group provides post-employment healthcare benefits to certain retirees after completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Imbalan kerja (lanjutan)

x. Employee benefits (continued)

iv. Imbalan pascakerja lainnya

iv. Other post-employment benefits

Grup juga memberikan imbalan pascakerja lainnya kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan pascakerja lainnya dicatat berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

The Group also provides other post-employment benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of other post-employment benefits is recorded based on actuarial calculations using the projected unit credit method by independent actuaries.

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, masa persiapan pensiun dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja. Grup mengakui timbulnya biaya pada saat Grup menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

This benefit scheme is a defined benefit arrangement providing for death, permanent disability, retirement preparation period and retirement benefits depending on the periods of completed service. The Group recognises the expense for the benefits when the Group receives the economic benefits arising from services provided by its employees.

v. Pesangon pemutusan kontrak kerja

v. Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Grup sudah tidak dapat menarik penawaran atas pesangon pemutusan kontrak kerja dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. A liability for a termination benefit will be recognised at the earlier of when the Group can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the Group recognises any related restructuring costs.

Semua imbalan yang membutuhkan adanya pelayanan kerja di masa mendatang bukan merupakan pesangon pemutusan kontrak kerja. Pada situasi di mana suatu penawaran diajukan agar karyawan sukarela mengundurkan diri, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

Any benefit that requires future service is not a termination benefit. In case an offer is made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

y. Operating segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

z. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

z. Leases

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi:

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the following:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payment made at the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct cost incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Grup tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group does not separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Sewa (lanjutan)

z. Leases (continued)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

The Group as a lessee (continued)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan beban keuangan. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

The Group presents right-of-use assets as part of "fixed assets" in the interim consolidated statement of financial position.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Short-term leases and low-value leases

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases (lease term of 12 months or less) and low-value leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan

i. Masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetapnya berdasarkan ekspektasi utilisasi aset yang sesuai dengan rencana dan strategi usaha setelah mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Di samping itu, estimasi dari masa manfaat aset tetap juga mempertimbangkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan dari aset. Namun ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas berbagai faktor dan situasi tersebut. Pengurangan estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan jumlah tercatat aset tidak lancar.

**3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgements, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the interim consolidated financial statements.

a. Significant accounting estimates and assumptions

i. Useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. In addition, the Group's collective assessment of industry practice, an internal technical evaluation and experience with similar assets are also considered when estimating the useful lives of fixed assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease the carrying amounts of non-current assets.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan
(lanjutan)**

**a. Significant accounting estimates and
assumptions (continued)**

**ii. Penurunan nilai atas goodwill dan aset
nonkeuangan**

**ii. Impairment of goodwill and non-
financial assets**

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terutama tentang harga komoditas, pengeluaran operasional di masa depan, cadangan mineral, serta tingkat diskonto.

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use ("VIU"). The determination of fair value less costs of disposal and VIU requires management to make estimates and assumptions mainly about future commodity prices, future operating expenditures, mineral reserves and the discount rate.

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami pengurangan/tambahan penurunan nilai dan beban penurunan nilai bertambah/berkurang dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets and the amount recognised for share of profit/loss of associates. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further recovered/impaired and impairment charge increased/decreased with the impact recorded in profit or loss.

iii. Provisi imbalan pascakerja

**iii. Provision for post-employment
benefits**

Beban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya beserta nilai kini dari kewajiban tersebut ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial mencakup penentuan asumsi yang bervariasi yang dapat berbeda dengan perkembangan aktual di masa depan. Asumsi-asumsi ini meliputi namun tidak terbatas pada, penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kenaikan biaya kesehatan dan tingkat kematian. Setiap perubahan dari asumsi-asumsi tersebut akan berdampak terhadap nilai tercatat kewajiban.

The cost of pension and other post-employment benefits and the present value of those obligations are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include but are not limited to, the determination of the discount rate, salary growth rate, health cost increase rate and mortality rates. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the obligations.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan
(lanjutan)**

**a. Significant accounting estimates and
assumptions (continued)**

iii Provisi imbalan pascakerja (lanjutan)

**iii. Provision for post-employment
benefits (continued)**

Oleh karena kompleksitas dari penilaian, asumsi terkait dan sifatnya yang jangka panjang, kewajiban sangat sensitif terhadap perubahan asumsi tersebut. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Rincian lebih lanjut mengenai asumsi yang digunakan, termasuk analisa sensitivitas, diungkapkan pada Catatan 33.

Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, the obligations are highly sensitive to changes in assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date. Further details about the assumptions used, including a sensitivity analysis, are disclosed in Note 33.

iv. Cadangan mineral

iv. Mineral reserves

Cadangan terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah mineral yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian JORC*.

Proven and probable reserves are estimates of the amount of mineral that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports its mineral reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian JORC.

Dalam memperkirakan cadangan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan dan harga mineral dan nilai tukar mata uang. Estimasi jumlah dan/atau kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman badan (zona) mineral yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, demand and prices of mineral and exchange rates. Estimating the quantity and/or mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan
(lanjutan)**

iv. Cadangan mineral (lanjutan)

- a. Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- b. Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- c. Pembongkaran, restorasi lahan dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
- d. Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

v. Provisi reklamasi dan pascatambang

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan provisi reklamasi dan pascatambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya lahan terganggu yang mungkin terjadi, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan penutupan dan rehabilitasi. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara jumlah biaya aktual yang terjadi di masa depan dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Provisi yang diakui untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbaharui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

**vi. Kapitalisasi biaya sebagai aset
eksplorasi dan evaluasi**

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan lewat kegiatan eksploitasi di masa depan atau lewat penjualan atau di mana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan.

**3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Significant accounting estimates and
assumptions (continued)**

iv. Mineral reserves (continued)

- a. Assets' carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.
- b. Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- c. Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- d. The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

**v. Provision for reclamation and mine
closure**

The Group's accounting policy for the recognition of mine reclamation and closure provisions requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity. These uncertainties may result in actual future expenditure that differs from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

**vi. Capitalisation of expenditures as
exploration and evaluation assets**

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan
(lanjutan)**

**vi. Kapitalisasi biaya sebagai aset
eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)**

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya tersebut dikapitalisasi sesuai kebijakan Grup namun kecil kemungkinan pemulihan atas biaya tersebut akan terjadi, biaya yang dikapitalisasi terkait akan dihapus pada laba rugi.

**vii. Provisi atas kerugian kredit
ekspektasian piutang usaha**

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letters of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode mendatang, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

**3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Significant accounting estimates and
assumptions (continued)**

**vi. Capitalisation of expenditures as
exploration and evaluation assets
(continued)**

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to profit or loss.

vii. Provision for ECLs of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next periods, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan
(lanjutan)**

**vii. Provisi atas kerugian kredit
ekspektasian piutang usaha (lanjutan)**

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan tingkat gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

viii. Aset yang dimiliki untuk dijual

Pertimbangan signifikan dibutuhkan untuk menentukan nilai yang dapat dipulihkan dari aset yang dimiliki untuk dijual, di mana tidak terdapat harga pasar yang dikutip. Nilai ini didasarkan pada nilai kini atas arus kas di masa depan di mana estimasi diperlukan untuk rencana bisnis di masa depan, biaya operasional dan modal, tingkat diskonto dan harga yang diharapkan.

Perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin mengalami penurunan nilai dan dibebankan ke laba rugi.

ix. Imbalan kontinjensi

Penentuan nilai wajar imbalan kontinjensi yang timbul dari divestasi SDA (Catatan 4) mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi, terutama tentang estimasi sumberdaya mineral nikel, estimasi tingkat konversi dari suatu target eksplorasi nikel pada area *inferred* dan area *unclassified* di area tambang SDA menjadi cadangan nikel dan biaya eksplorasi di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan bahwa perubahan situasi akan dapat mempengaruhi nilai wajar dari imbalan kontinjensi di masa depan.

**3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Significant accounting estimates and
assumptions (continued)**

**vii. Provision for ECLs of trade receivables
(continued)**

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

viii. Assets held for sale

Significant judgement is required to determine the recoverable amount of assets held for sale, in the absence of quoted market price. These values are typically based on the present value of future cash flows where the estimation is required for future business plans, operational and capital costs, discount rates and expected contract prices.

Changes in circumstances may alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be impaired and charged to profit or loss.

ix. Contingent consideration

The determination of the fair value of contingent consideration arising from the divestment of SDA (Note 4) requires management to make estimates and assumptions mainly about the nickel resources estimate, the estimate on the conversion rate of a nickel exploration target in the inferred area and unclassified area of SDA's mine area to nickel reserves and future exploration costs. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances may have an impact on the fair value of this contingent consideration in the future.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Pertimbangan signifikan dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas**

**b. Significant judgements in applying the
entity's accounting policies**

i. Ketidakpastian perpajakan

i. Uncertainty of tax exposures

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya.

Judgements and assumptions are required to determine the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes of the Group. In particular, the calculation of the Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations.

Pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

Judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and it is difficult to predict the ultimate outcome. If the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow. These depend on the estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan, di mana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profit.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Pertimbangan signifikan dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

**b. Significant judgements in applying the
entity's accounting policies (continued)**

ii. Biaya pengembangan

ii. Development expenditure

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan persetujuan proyek oleh tingkatan manajemen yang berwenang. Manajemen membuat pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam membuat pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu serupa seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai hal tersebut akan dihapus di dalam laba rugi.

Development activities commence after the project has been approved by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration expenditure. Each of such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If after having commenced the development activity, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written off to profit or loss.

iii. Sewa

iii. Leases

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Pertimbangan signifikan dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

**b. Significant judgements in applying the
entity's accounting policies (continued)**

iii. Sewa (lanjutan)

iii. Leases (continued)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor utama berikut: risiko kredit, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Untuk sewa bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, berikut merupakan faktor yang paling relevan:

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:

1. Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
2. Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
3. Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor yang mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

1. *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
2. *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
3. *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa, selain kategori bangunan, tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis.

Most extension options in leases, except for buildings category, have not been included in the lease liability, because the Group could replace the assets without significant cost or business disruption.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Pertimbangan signifikan dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

**b. Significant judgements in applying the
entity's accounting policies (continued)**

**iv. Ketidakpastian atas hasil sengketa
hukum**

**iv. Uncertainty on the resolution of legal
disputes**

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 38p, Perusahaan menjadi tergugat dalam sejumlah kasus hukum. Manajemen melakukan kajian secara hati-hati atas dampak keuangan dari kasus hukum terhadap Grup. Proses kajian tersebut melibatkan penggunaan berbagai pertimbangan dan asumsi. Oleh karena karakteristik kasus hukum yang umumnya berlangsung lama dan dapat memiliki interpretasi hukum yang berbeda-beda, terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil dari tuntutan hukum.

As discussed in Note 38p, the Company has been named a defendant in a number of lawsuits. Management carefully assesses the financial impacts of these lawsuits on the Group. Such assessments would typically involve significant use of judgement and estimates. Given the typically long process of litigation and possible different legal interpretations, there remain inherently significant uncertainties on the outcome of the legal disputes.

v. Penentuan mata uang fungsional

v. Determination of functional currency

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari setiap entitas anggota Grup. Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi.

In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgement on the determination of the functional currency of each of the Group's entities. The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

Manajemen mempertimbangkan indikator primer, indikator sekunder dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika setelah mempertimbangkan seluruh indikator dan penentuan mata uang fungsional tidak konklusif, manajemen menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Management considers the primary indicators, secondary indicators and other indicators in determining its functional currency. If after considering all indicators and the determination of the functional currency is not conclusive, management uses its judgement to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. DIVESTASI KEPEMILIKAN DI ENTITAS ANAK

4. DIVESTMENT OF INTEREST IN SUBSIDIARIES

a. Divestasi 49% kepemilikan atas SDA

a. Divestment of 49% interest in SDA

Pada tanggal 28 Desember 2023, Grup menyelesaikan transaksi divestasi atas 49% kepemilikan pada SDA kepada HongKong Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co., Limited ("HKCBL") untuk imbalan kas sebesar Rp6.451.459 dan imbalan kontinjensi berdasarkan tambahan cadangan nikel yang ditemukan di area pertambangan SDA pada periode tertentu sebagaimana diatur dalam Perjanjian Jual Beli Saham ("SPA").

On 28 December 2023, the Group completed the divestment of a 49% interest in SDA to HongKong Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co., Limited ("HKCBL") for a cash consideration of Rp6,451,459 and a contingent consideration based on additional nickel reserves found in the mining area of SDA during a certain period as determined in the Share Purchase Agreement ("SPA").

Divestasi 49% kepemilikan Grup pada SDA merupakan bagian penting dari pelaksanaan proyek strategis Grup terkait pengembangan ekosistem industri baterai kendaraan listrik ("EVb"), khususnya dalam hal pengoperasian tambang nikel. Proyek penambangan yang akan dilaksanakan oleh SDA akan memasok bijih nikel kepada pabrik pengolahan dan pemurnian nikel yang akan dikelola oleh perusahaan patungan antara Perusahaan dan Grup CBL. SDA merupakan pemegang IUP Operasi-Produksi untuk tambang nikel yang berlokasi di area Tanjung Buli dan Sangaji Utara, Maluku Utara.

The divestment by the Group of a 49% interest in SDA is a critical execution part of the Group's strategic project in developing the ecosystem for an electric vehicle battery ("EVb") industry, especially in terms of operating nickel mines. The mining project that will be implemented by SDA will supply nickel ore to the nickel smelter which will be managed by a joint venture between the Company and the CBL Group. SDA is a holder of an Operation-Production IUP for nickel mines in Tanjung Buli and North Sangaji, North Maluku.

Pasca divestasi SDA, Grup tidak kehilangan pengendalian atas SDA. Proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah menjadi 49%, sehingga Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan terhadap SDA. Kepentingan nonpengendali dicatat sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai tercatat aset bersih SDA. Grup mengakui selisih antara nilai wajar imbalan yang diterima dan jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan secara langsung dalam ekuitas (pada akun tambahan modal disetor). Semua dampak pajak terkait juga diakui secara langsung di ekuitas.

After the divestment of SDA, the Group does not lose control over SDA. The proportion of equity held by non-controlling interests changed to 49%, and therefore, the Group adjusted the carrying amount of non-controlling interests to reflect the change in ownership of SDA. The non-controlling interest is recorded at the non-controlling interest's proportionate interest of the carrying value of SDA's net assets. The Group recognised directly in equity (in the additional paid-in capital account) any difference between the fair value of the consideration received and the adjusted carrying amount of non-controlling interests. All the related tax impacts were also recognised directly in equity.

Imbalan yang diterima termasuk nilai wajar aset yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi, terkait dengan pembayaran atas tambahan cadangan yang ditemukan pada area *inferred* dan area *unclassified* di area tambang SDA dalam waktu tiga puluh enam bulan sejak penandatanganan SPA. Grup mencatat imbalan kontinjensi ini pada nilai wajarnya sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dalam akun aset tidak lancar lainnya.

The consideration received included the fair value of an asset resulting from a contingent consideration arrangement, related to the payments for additional reserves found in the inferred area and unclassified area of SDA's mine area during the thirty-six month period from the signing date of the SPA. The Group recorded the contingent consideration at fair value in accordance with SFAS 109 "Financial Instruments" in other non-current assets.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. DIVESTASI KEPEMILIKAN DI ENTITAS ANAK
(lanjutan)

4. DIVESTMENT OF INTEREST IN SUBSIDIARIES
(continued)

a. Divestasi 49% kepemilikan atas SDA
(lanjutan)

a. Divestment of 49% interest in SDA
(continued)

Penyesuaian pada ekuitas yang timbul dari divestasi 49% kepemilikan Grup pada SDA adalah sebagai berikut:

Adjustment to equity from the divestment of the Group's 49% interest in SDA is as follows:

	<u>28 Desember/ December 2023</u>	
- Penerimaan kas atas penjualan investasi	6,451,459	Cash proceeds from the sale of investment
- Pengakuan estimasi imbalan kontinjensi pada nilai wajar	<u>485,856</u>	Estimated contingent consideration - recognised at fair value
Nilai wajar imbalan yang diterima	6,937,315	Fair value of consideration received
Dikurangi dengan:		Deducted by:
- Nilai tercatat aset bersih SDA yang dijual dan diakui sebagai kepentingan nonpengendali (49%)	(522,456)	Carrying value of SDA's net - assets sold and recognised as NCI (49%)
- Dampak pajak penghasilan kini atas divestasi 49% SDA	(546,736)	Current tax impact from the - divestment of 49% SDA
- Dampak pajak penghasilan tangguhan atas estimasi imbalan kontinjensi (Catatan 19d)	<u>(106,888)</u>	Deferred tax impact from estimated - contingent consideration (Note 19d)
Penyesuaian ekuitas (tambahan modal disetor) atas divestasi 49% kepemilikan saham SDA (Catatan 24)	<u>5,761,235</u>	Adjustment to equity (additional paid-in capital) from the divestment of 49% SDA (Note 24)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar imbalan kontinjensi terkait pembayaran tambahan cadangan yang diakui Grup dari divestasi SDA adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the calculation of the fair value of contingent consideration related to payments for additional reserves recognised by the Group from the divestment of SDA were as follows:

	<u>28 Desember/ December 2023</u>	
Tambahan cadangan nikel (ton)	319,371	Additional reserves nickel (tonnes)
Nilai imbalan per ton nikel (AS\$)	377.9	Price per tonne of nickel metal (US\$)
Estimasi biaya eksplorasi di masa depan	264,442	Estimated future exploration cost

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. DIVESTASI KEPEMILIKAN DI ENTITAS ANAK
(lanjutan)

4. DIVESTMENT OF INTEREST IN SUBSIDIARIES
(continued)

b. Divestasi 60% kepemilikan atas FHT

b. Divestment of 60% interest in FHT

Pada tanggal 28 Desember 2023, Grup dan HKCBL menyelesaikan transaksi divestasi atas 60% saham pada FHT dengan imbalan kas yang diterima sebesar Rp781.200.

On 28 December 2023, the Group completed the divestment of a 60% interest in FHT to HKCBL with the cash consideration received amounted to Rp781,200.

Divestasi oleh Grup atas 60% kepemilikan pada FHT merupakan bagian penting dari pelaksanaan proyek strategis Grup terkait pengembangan ekosistem industri EVB, khususnya dalam hal pengembangan kawasan industri, pembangunan serta operasi pabrik pengolahan dan pemurnian nikel dengan metode *Rotary Kiln Electric Furnace* ("RKEF") ("Proyek FHT"). Dalam Proyek FHT ini, FHT direncanakan akan mengembangkan dan mengoperasikan kawasan industri serta delapan lini produksi RKEF dengan kapasitas masing-masing 48.000 KVA (kapasitas produksi tahunan: 43.672 ton nikel) di Halmahera Timur, Maluku Utara.

The divestment by the Group of a 60% interest in FHT is a critical execution part of the Group's strategic project in developing the ecosystem for an EVB industry, especially with respect to the development of an industrial park/area development, construction and operation of a nickel smelter using Rotary Kiln Electric Furnace ("RKEF") method (the "FHT Project"). In the context of the FHT Project, FHT is designed to develop and operate the industrial park/area as well as eight RKEF production lines each with a capacity of 48,000 KVA (annual production capacity: 43,672 tonnes nickel) in East Halmahera, North Maluku.

Pasca divestasi FHT, Grup kehilangan pengendalian atas FHT sehingga Grup tidak lagi mengkonsolidasikan FHT. Sisa 40% kepentingan Grup pada FHT diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dengan perubahan nilai tercatat investasi diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal investasi di FHT adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi. Jumlah yang sebelumnya diakui oleh Grup pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan surplus revaluasi aset tanah FHT direklasifikasi secara langsung ke saldo laba, dan jumlah tersebut tidak termasuk dalam laba dari pelepasan entitas anak yang diakui dalam laba rugi.

After the divestment of FHT, the Group lost the control over FHT and accordingly, the Group ceases to consolidate FHT. The Group's remaining 40% interest in FHT is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. This fair value becomes the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate. In addition, the amount previously recognised by the Group in other comprehensive income relating to the revaluation surplus of the land fixed assets of FHT is reclassified directly to retained earnings, and it does not form part of the gain on disposal of a subsidiary recognised in profit or loss.

Berikut ini adalah perhitungan keuntungan dari pelepasan entitas anak yang timbul dari divestasi 60% kepemilikan Grup pada FHT kepada HKCBL:

The following is the calculation of the gain on the disposal of a subsidiary arising from the divestment of the Group's 60% interest in FHT to HKCBL:

	28 Desember/ December 2023	
Keuntungan dari kepemilikan yang dijual	464,459	Gain from interest sold
Keuntungan dari kepemilikan yang dipertahankan	107,024	Gain from retained interest
Keuntungan dari pelepasan entitas anak	571,483	Gain from disposal of a subsidiary

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. DIVESTASI KEPEMILIKAN DI ENTITAS ANAK
(lanjutan)

4. DIVESTMENT OF INTEREST IN SUBSIDIARIES
(continued)

b. Divestasi 60% kepemilikan atas FHT
(lanjutan)

b. Divestment of 60% interest in FHT (continued)

Perhitungan keuntungan dari kepemilikan yang dijual adalah sebagai berikut:

The calculation of the gain from interest sold is as follows:

	<u>28 Desember/ December 2023</u>	
Nilai tercatat aset bersih FHT (100%)	527,902	Carrying value of FHT's net assets (100%)
Nilai tercatat aset bersih FHT yang dijual (60%)	316,741	Carrying value of FHT's net assets sold (60%)
Penerimaan kas dari pelepasan entitas anak	781,200	Cash proceeds from divestment of subsidiaries
Keuntungan dari kepemilikan yang dijual (60%)	464,459	Gain from interest sold (60%)

Keuntungan dari kepemilikan yang dipertahankan merupakan keuntungan yang timbul dari pengukuran kembali sisa 40% kepemilikan Grup di FHT pada nilai wajar, yang dihitung sebagai berikut:

The gain from retained interest represents the gain arising from the remeasurement of the Group's remaining 40% share ownership in FHT at fair value, which is calculated as follows:

	<u>28 Desember/ December 2023</u>	
Nilai wajar investasi di FHT (100%)	795,462	Fair value of investment in FHT (100%)
Nilai wajar investasi di FHT (40%)	318,185	Fair value of investment in FHT (40%)
Nilai tercatat investasi di FHT (40%)	(211,161)	Carrying value of investment in FHT (40%)
Keuntungan dari kepemilikan yang dipertahankan (40%)	107,024	Gain from retained interest (40%)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Kas	193	299	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank	3,343,969	4,194,321	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	<u>5,407,485</u>	<u>5,014,194</u>	<i>Time deposits</i>
Jumlah	<u>8,751,647</u>	<u>9,208,814</u>	Total
Kas			Cash on hand
Rupiah	122	225	<i>Rupiah</i>
Lain-lain	<u>71</u>	<u>74</u>	<i>Others</i>
	193	299	
Kas di bank			Cash in banks
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 34):			<i>Government-related entities (Note 34):</i>
Rupiah	2,265,304	2,322,272	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	<u>811,971</u>	<u>1,693,660</u>	<i>US Dollar</i>
	<u>3,077,275</u>	<u>4,015,932</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	232,943	147,440	<i>PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")</i>
Lain-lain	<u>490</u>	<u>353</u>	<i>Others</i>
	<u>233,433</u>	<u>147,793</u>	
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
ICBC Standard Bank PLC.	33,194	30,537	<i>ICBC Standard Bank PLC.</i>
Lain-lain	<u>67</u>	<u>59</u>	<i>Others</i>
	<u>33,261</u>	<u>30,596</u>	
	3,343,969	4,194,321	
Deposito berjangka			Time deposits
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 34):			<i>Government-related entities (Note 34):</i>
Rupiah	4,192,331	3,579,814	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	<u>677,366</u>	<u>1,320,380</u>	<i>US Dollar</i>
	<u>4,869,697</u>	<u>4,900,194</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Muamalat	65,000	95,000	<i>PT Bank Muamalat</i>
PT BTPN Syariah	10,000	5,000	<i>PT BTPN Syariah</i>
PT Bank CIMB Niaga Syariah	3,000	4,000	<i>PT Bank CIMB Niaga Syariah</i>
PT Bank Panin Tbk ("Panin")	<u>-</u>	<u>10,000</u>	<i>PT Bank Panin Tbk ("Panin")</i>
	<u>78,000</u>	<u>114,000</u>	
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Lain-lain	<u>459,788</u>	<u>-</u>	<i>Others</i>
	5,407,485	5,014,194	
Jumlah	<u>8,751,647</u>	<u>9,208,814</u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024, kas dan setara kas Grup termasuk dana PUT I Perusahaan yang belum digunakan sebesar Rp203.295 (31 Desember 2023: Rp349.232). Penggunaan dana ini tidak dibatasi oleh pihak ketiga sehingga tidak disajikan sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya". Akan tetapi, peruntukkan penggunaan dana PUT I sudah ditentukan, berdasarkan prospektus, yaitu hanya dapat digunakan untuk penyelesaian Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim ("P3FH"), pembiayaan modal kerja Perusahaan dan proyek pengembangan lainnya.

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Rupiah	2.50% - 8.25%	4.34% - 7.50%
Dolar AS	2.50% - 5.75%	3.75% - 6.00%

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka pada entitas berelasi dengan Pemerintah sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari pihak ketiga.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As at 30 June 2024, cash and cash equivalents of the Group is inclusive of the Company's Rights Issue funds yet to be used amounting to Rp203,295 (31 December 2023: Rp349,232). Use of these funds is not restricted by any third parties and therefore not presented as "Restricted cash". However, the usage purpose of the Rights Issue funds have been determined, based on the prospectus, for only the completion of the East Halmahera Ferronickel Plant Development Project ("P3FH"), working capital of the Company as well as other business development projects.

The range of interest rates on time deposits is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Rupiah	2.50% - 8.25%	4.34% - 7.50%	Rupiah
Dolar AS	2.50% - 5.75%	3.75% - 6.00%	US Dollar

The interest rates on cash in banks and time deposits with Government-related entities are comparable to those offered by third parties.

6. PIUTANG USAHA

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Pihak ketiga:		
Dolar AS		
Zhejiang Pengyuan Supply Management	113,053	86,861
Jindal Stainless Limited	104,891	135,987
Hongkong Junren International Trading Co., Ltd	46,952	178,107
Itochu Singapore	45,365	-
Lain-lain	204,462	174,367
	<u>514,723</u>	<u>575,322</u>
Rupiah		
PT Miracle Mineral Indonesia	95,040	-
PT Kejora Pratama Mineral	88,915	123,387
PT Hartadinata Abadi Tbk	52,802	-
PT Daaz Bara Lestari	46,207	-
PT Xingda Trading Indonesia	46,095	-
PT Marin Mitra Nusantara	45,870	-
PT Bumi Mineral Sentosa	43,868	-
PT Obsidian Stainless Steel	26,775	58,293
PT Tsingkun Dua Delapan	2,636	8,868
PT Mineral Maju Sejahtera	-	237,259
Lain-lain	171,102	238,933
	<u>619,310</u>	<u>666,740</u>
	<u>1,134,033</u>	<u>1,242,062</u>
Provisi atas penurunan nilai - pihak ketiga	(182,517)	(150,161)
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	<u>951,516</u>	<u>1,091,901</u>

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Third parties:			
US Dollar			
Zhejiang Pengyuan Supply Management			
Jindal Stainless Limited			
Hongkong Junren International Trading Co., Ltd			
Itochu Singapore			
Others			
Rupiah			
PT Miracle Mineral Indonesia			
PT Kejora Pratama Mineral			
PT Hartadinata Abadi Tbk			
PT Daaz Bara Lestari			
PT Xingda Trading Indonesia			
PT Marin Mitra Nusantara			
PT Bumi Mineral Sentosa			
PT Obsidian Stainless Steel			
PT Tsingkun Dua Delapan			
PT Mineral Maju Sejahtera			
Others			

Provision for impairment - third parties

Trade receivables - third parties, net

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 34):			<i>Related parties (Note 34):</i>
Rupiah	8,472	2,532	<i>Rupiah</i>
Provisi atas penurunan nilai - pihak berelasi	(2,531)	(162)	<i>Provision for impairment - related parties</i>
Piutang usaha - pihak berelasi, bersih	<u>5,941</u>	<u>2,370</u>	<i>Trade receivables - related parties, net</i>
Piutang usaha, bersih	<u>957,457</u>	<u>1,094,271</u>	<i>Trade receivables, net</i>

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga. Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Trade receivables are non-interest bearing. Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amounts approximate their fair values.

Lihat Catatan 41c untuk analisa risiko kredit piutang usaha.

Refer to Note 41c for credit risk analysis of trade receivables.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement of provision for impairment of trade receivables is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Saldo awal	150,323	140,998	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	48,801	30,340	<i>Additions</i>
Pembalikan	(14,076)	(21,015)	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	<u>185,048</u>	<u>150,323</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment is sufficient to cover losses from the uncollectible trade receivables.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Persediaan produk:			<i>Product inventories:</i>
Emas dan perak	2,610,587	2,182,211	<i>Gold and silver</i>
Feronikel	995,402	431,988	<i>Ferronickel</i>
Bijih nikel	157,866	192,766	<i>Nickel ore</i>
Bijih bauksit	99,798	13,877	<i>Bauxite ore</i>
Alumina	88,553	229,893	<i>Alumina</i>
Lain-lain	14,212	14,223	<i>Others</i>
	<u>3,966,418</u>	<u>3,064,958</u>	
Suku cadang dan bahan pembantu	528,122	483,765	<i>Spare parts and supplies</i>
Bahan baku	98,991	213,901	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	18,059	21,539	<i>Work-in-process</i>
	<u>645,172</u>	<u>719,205</u>	
	<u>4,611,590</u>	<u>3,784,163</u>	
Provisi atas penurunan nilai	(237,710)	(314,010)	<i>Provision for impairment</i>
Persediaan, bersih	<u>4,373,880</u>	<u>3,470,153</u>	<i>Inventories, net</i>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024, persediaan emas, perak, alumina, suku cadang dan bahan pembantu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$162.844.473 atau setara Rp2.674.069 (31 Desember 2023: Rp2.493.395). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Saldo persediaan emas dan perak yang disajikan di atas hanya mencakup persediaan milik Grup dan tidak mencakup persediaan milik pihak ketiga seperti pelanggan KK, pelanggan program BRANKAS Logam Mulia dan pelanggan pihak ketiga lainnya.

Mutasi dari provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Saldo awal	314,010	215,721	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1,198	119,486	<i>Additions</i>
Pemulihan	<u>(77,498)</u>	<u>(21,197)</u>	<i>Recoveries</i>
Saldo akhir	<u>237,710</u>	<u>314,010</u>	<i>Ending balance</i>

7. INVENTORIES (continued)

As at 30 June 2024, inventories of gold, silver, alumina, spare parts and supplies were insured against the risk of physical damage and theft with total insured amount of US\$162,844,473 or equivalent to Rp2,674,069 (31 December 2023: Rp2,493,395). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Gold and silver inventory balances presented above cover only inventories owned by the Group and do not include inventories owned by third parties such as CoW customers, customers from Logam Mulia BRANKAS program and other third party customers.

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS")	54,793	54,793	<i>PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS")</i>
Dexin Development (H.K.) Ltd. ("Dexin")	37,576	35,276	<i>Dexin Development (H.K.) Ltd. ("Dexin")</i>
PT Bumi Resources Minerals Tbk ("BRM")	-	431,648	<i>PT Bumi Resources Minerals Tbk ("BRM")</i>
Lain-lain	<u>86,508</u>	<u>76,355</u>	<i>Others</i>
	<u>178,877</u>	<u>598,072</u>	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(119,458)</u>	<u>(203,488)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah piutang lain-lain, bersih	<u>59,419</u>	<u>394,584</u>	<i>Total other receivables, net</i>

Piutang dari BRM timbul dari penjualan 20% kepemilikan saham Perusahaan di PT Dairi Prima Mineral ("DPM") pada tanggal 29 Desember 2017. Piutang dari BRM sebesar Rp431.648 atau setara AS\$28.000.000 telah diterima pembayarannya dibulan Juni 2024.

The receivable from BRM relates to the Company's sale of its 20% share in PT Dairi Prima Mineral ("DPM") on 29 December 2017. The receivable from BRM amounting to Rp431,648 or equivalent to US\$28,000,000 have been received in June 2024.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi provisi penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	203,488	121,850	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	2,300	86,592	<i>Additions</i>
Pembalikan	(86,330)	(4,954)	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	119,458	203,488	<i>Ending balance</i>

Provisi penurunan nilai piutang lain-lain ditentukan terutama berdasarkan penilaian individual atas arus kas masa depan dari piutang tersebut.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Movement of provision for impairment of other receivables is as follows:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	203,488	121,850	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	2,300	86,592	<i>Additions</i>
Pembalikan	(86,330)	(4,954)	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	119,458	203,488	<i>Ending balance</i>

The provision for impairment of other receivables was mainly determined based on the individual assessments of their expected future cash flows.

9. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 34):			<i>Government-related entities (Note 34):</i>
Rupiah	327,263	723,000	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	41,053	4,402,501	<i>US Dollar</i>
Jumlah	368,316	5,125,501	<i>Total</i>

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka lebih dari tiga bulan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah	5.00% - 6.50%	6.00% - 7.40%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	4.60%	4.80% - 6.00%	<i>US Dollar</i>

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari pihak ketiga.

9. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of time deposits with maturity period more than three months with details as follows:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 34):			<i>Government-related entities (Note 34):</i>
Rupiah	327,263	723,000	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	41,053	4,402,501	<i>US Dollar</i>
Jumlah	368,316	5,125,501	<i>Total</i>

The range of interest rates on time deposits more than three months is as follows:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah	5.00% - 6.50%	6.00% - 7.40%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	4.60%	4.80% - 6.00%	<i>US Dollar</i>

The interest rates on time deposits with maturity period more than three months placed in Government-related entities are comparable to those offered by third parties.

10. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Entitas berelasi dengan
Pemerintah (Catatan 34)

Kas yang dibatasi penggunaannya terutama merupakan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan Grup pada bank-bank milik negara sehubungan dengan aktivitas penambangan yang dilakukan Grup di berbagai lokasi di Indonesia.

10. RESTRICTED CASH

Government-related entities (Note 34)

Restricted cash mainly represents mine reclamation and mine closure guarantees in the form of time deposits placed by the Group at state-owned banks in relation to the Group's mining activities in various locations in Indonesia.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
- PT Weda Bay Nickel ("WBN")	10%	2,131,169	1,739,993	<i>PT Weda Bay Nickel ("WBN") -</i>
- PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")	40%	443,455	400,062	<i>PT Borneo Alumina - Indonesia ("BAI")</i>
- PT Feni Halmahera Timur ("FHT")	40%	283,537	294,758	<i>PT Feni Halmahera - Timur ("FHT")</i>
- PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM")	25%	86,229	77,575	<i>PT Nusa Halmahera- Minerals ("NHM")</i>
- PT Industri Baterai Indonesia ("IBI")	26,7%*	12,203	48,089	<i>PT Industri Baterai - Indonesia ("IBI")</i>
- Lain-lain		<u>8,031</u>	<u>7,769</u>	<i>Others -</i>
Jumlah		<u>2,964,624</u>	<u>2,568,246</u>	Total

*31 Desember/December 2023: 25%

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	2,568,246	2,708,056	<i>Beginning balance</i>
Bagian keuntungan, bersih	352,862	947,017	<i>Share of profit, net</i>
Kerugian komprehensif lain	-	(4,280)	<i>Other comprehensive loss</i>
Dividen	(178,398)	(1,263,395)	<i>Dividends</i>
Penambahan investasi	38,250	294,758	<i>Addition of investments</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>183,664</u>	<u>(58,674)</u>	<i>Difference in foreign currency translation</i>
	<u>2,964,624</u>	<u>2,623,482</u>	
Rugi penurunan nilai investasi	-	(55,236)	<i>Impairment losses on investments</i>
Saldo akhir	<u>2,964,624</u>	<u>2,568,246</u>	Ending balance

WBN adalah satu-satunya entitas asosiasi yang material bagi Grup.

WBN is the only associate which is material to the Group.

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan dari WBN:

Set out below is the summarised financial information for WBN:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarised statements of financial position
Kas dan setara kas	2,024,231	1,038,420	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	<u>7,098,306</u>	<u>5,457,485</u>	<i>Other current assets (excluding cash)</i>
Jumlah aset lancar	<u>9,122,537</u>	<u>6,495,905</u>	Total current assets
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	232,880	170,383	<i>Financial liabilities (excluding trade payables)</i>
Liabilitas lancar lain-lain (termasuk utang usaha)	<u>2,854,202</u>	<u>3,337,821</u>	<i>Other current liabilities (including trade payables)</i>
Jumlah liabilitas lancar	<u>3,087,082</u>	<u>3,508,204</u>	Total current liabilities
Jumlah aset tidak lancar	<u>15,433,333</u>	<u>14,537,551</u>	Total non-current assets
Jumlah liabilitas tidak lancar	<u>157,101</u>	<u>125,326</u>	Total non-current liabilities
Aset bersih	<u>21,311,687</u>	<u>17,399,926</u>	Net assets

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan dari WBN (lanjutan):

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Set out below is the summarised financial information for WBN (continued):

	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	12,523,088	16,474,297	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(691,123)	(430,665)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	-	23,266	Finance income
Beban keuangan	(30,406)	-	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	5,720,920	9,859,661	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1,282,360)	(2,054,692)	Income tax expense
Laba bersih	4,438,560	7,804,969	Net profit
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income/(loss)
Jumlah laba komprehensif	4,438,560	7,804,969	Total comprehensive income

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan untuk WBN dengan nilai tercatat dari kepentingan Grup di WBN adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented for WBN to the carrying amount of the Group's interest in WBN is as follows:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Aset bersih awal	17,399,926	17,267,525	Opening net assets
Laba bersih periode berjalan	4,438,560	13,210,218	Net profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	883	Other comprehensive income
Dividen	(1,783,980)	(12,633,950)	Dividends
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1,257,181	(444,750)	Difference in foreign currency translation
Aset bersih akhir	21,311,687	17,399,926	Closing net assets
Nilai tercatat kepemilikan Grup atas aset bersih dari WBN	2,131,169	1,739,993	The carrying amount of the Group's interest in net assets of WBN

Perusahaan menerima dividen dari WBN dengan nilai total sebesar AS\$11.000.000 atau setara Rp178.398 untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan AS\$83.500.000 setara Rp1.263.395 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

The Company received dividends from WBN totalling to US\$11,000,000 or equivalent to Rp178,398 for the six-month period ended 30 June 2024 and US\$83,500,000 or equivalent to Rp1,263,395 for the year ended 31 December 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas investasi Grup di WBN.

As at 30 June 2024 and 31 December 2023, there were no impairment triggering events for the Group's investment in WBN.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada kuartal kedua tahun 2023, NHM melakukan pemberhentian sementara atas operasi penambangannya karena masalah likuiditas dan pada tahun 2023, NHM mengalami kerugian signifikan dari kegiatan usahanya. Hal-hal ini dipertimbangkan sebagai indikasi penurunan nilai, dan oleh karena itu, Perusahaan telah melakukan kajian penurunan nilai atas investasinya di NHM. Pada tanggal 30 Juni 2024, Perusahaan mencatat rugi penurunan nilai atas investasi di NHM sebesar RpNihil (31 Desember 2023: Rp55.236).

Pengukuran jumlah terpulihkan atas investasi di NHM pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 ditentukan berdasarkan "Nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan, yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar level 3 dalam hirarki nilai wajar. Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai investasi pada NHM pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

In the second quarter of 2023, NHM temporarily suspended its mining operations due to liquidity issues and NHM also incurred significant loss from its operations in 2023. These are considered as impairment indicators, and therefore, the Company has performed an impairment assessment on its investment in NHM. As of 30 June 2024, the Company recorded an impairment loss of RpNil (31 December 2023: Rp55,236) on investment in NHM.

The measurement of the recoverable amount of investment in NHM as at 30 June 2024 and 31 December 2023 was determined based on "Fair value less cost of disposal" using a discounted cash flow model, which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy. The key assumptions used in the impairment test for investment in NHM as of 30 June 2024 and 31 December 2023 were as follows:

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Harga jual emas/troy ons	US\$2,021– US\$2,341	US\$1,848 – US\$1,996	<i>Gold sales price/troy ounce</i>
Tingkat diskonto setelah pajak	9.48%	10.16%	<i>Post-tax discount rate</i>

Sensitivitas dari nilai terpulihkan terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the recoverable amount to changes in the key assumptions is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumption</u>	<u>Dampak terhadap jumlah terpulihkan/ Impact on the recoverable amount</u>	
		<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Harga jual emas per troy ons/ <i>Gold sales price per troy ounce</i>	Kenaikan/Increase by 0.5% Penurunan/Decrease by 0.5%	Kenaikan/Increase by 8.87% Penurunan/Decrease by 8.87%	Kenaikan/Increase by 14.13% Penurunan/Decrease by 15.15%
Tingkat diskonto setelah pajak/ <i>Post-tax discount rate</i>	Kenaikan/Increase by 0.5% Penurunan/Decrease by 0.5%	Penurunan/Decrease by 0.38% Kenaikan/Increase by 0.38%	Penurunan/Decrease by 1.10% Kenaikan/Increase by 0.08%

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	30 Juni/June 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Efek translasi/ Translation effects	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	3,308,576	-	-	9,328	-	3,317,904	Land
Prasarana	4,602,504	1,199	-	53,431	8,639	4,665,773	Land improvements
Bangunan	844,971	-	-	18,628	4,588	868,187	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	17,808,106	39,905	-	154,164	283,556	18,285,731	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	86,303	-	-	-	162	86,465	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	239,628	566	-	3,512	1,397	245,103	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	5,460,704	286,276	-	(239,063)	1,386	5,509,303	Construction in progress
	32,350,792	327,946	-	-	299,728	32,978,466	
Aset hak guna							Right-of-use assets
Bangunan	111,398	18,566	(13,777)	-	202	116,389	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	83,531	1,677	-	-	381	85,589	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	261,625	48,123	(30,362)	-	546	279,932	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	2,753	56	-	-	-	2,809	Furniture, fixtures and office equipment
	459,307	68,422	(44,139)	-	1,129	484,719	
Jumlah harga perolehan	32,810,099	396,368	(44,139)	-	300,857	33,463,185	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	50,763	5,503	-	-	-	56,266	Land
Prasarana	3,487,314	43,507	-	-	3,543	3,534,364	Land improvements
Bangunan	545,435	19,146	-	-	3,027	567,608	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	8,576,443	523,839	-	-	45,880	9,146,162	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	84,821	787	-	-	372	85,980	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	217,102	4,334	-	-	1,391	222,827	Furniture, fixtures, and office equipment
	12,961,878	597,116	-	-	54,213	13,613,207	
Aset hak guna							Right-of-use assets
Bangunan	81,428	12,950	-	-	208	94,586	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	73,936	4,816	-	-	395	79,147	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	169,629	32,256	(30,362)	-	490	172,013	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	1,107	438	-	-	-	1,545	Furniture, fixtures, and office equipment
	326,100	50,460	(30,362)	-	1093	347,291	
Jumlah akumulasi penyusutan	13,287,978	647,576	(30,362)	-	55,306	13,960,498	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai	3,338,864	-	-	-	131,688	3,470,552	Accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	16,183,257					16,032,135	Net book value

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

		31 Desember/December 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Efek translasi/ Translation effects	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan								Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	3,241,141	48,058	-	19,377	-	3,308,576	Land	
Prasarana	4,450,097	9,673	-	145,442	(2,708)	4,602,504	Land improvements	
Bangunan	803,292	550	-	42,556	(1,427)	844,971	Buildings	
Pabrik, mesin dan peralatan	17,565,082	32,498	-	299,350	(88,824)	17,808,106	Plant, machinery and equipment	
Kendaraan	85,962	385	-	-	(44)	86,303	Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	228,857	7,848	-	3,306	(383)	239,628	Furniture, fixtures and office equipment	
Aset dalam penyelesaian	4,482,520	1,488,146	-	(510,031)	69	5,460,704	Construction in progress	
	<u>30,856,951</u>	<u>1,587,158</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(93,317)</u>	<u>32,350,792</u>		
Aset hak guna								Right-of-use assets
Bangunan	110,363	1,487	(389)	-	(63)	111,398	Buildings	
Pabrik, mesin dan peralatan	67,500	17,606	(1,494)	-	(81)	83,531	Plant, machinery and equipment	
Kendaraan	202,214	65,536	(6,006)	-	(119)	261,625	Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	4,732	2,291	(4,270)	-	-	2,753	Furniture, fixtures and office equipment	
	<u>384,809</u>	<u>86,920</u>	<u>(12,159)</u>	<u>-</u>	<u>(263)</u>	<u>459,307</u>		
Jumlah harga perolehan	<u>31,241,760</u>	<u>1,674,078</u>	<u>(12,159)</u>	<u>-</u>	<u>(93,580)</u>	<u>32,810,099</u>	Total cost	
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	40,386	10,377	-	-	-	50,763	Land	
Prasarana	3,262,582	225,492	-	-	(760)	3,487,314	Land improvements	
Bangunan	509,953	36,242	-	-	(760)	545,435	Buildings	
Pabrik, mesin dan peralatan	7,567,258	1,020,816	-	-	(11,631)	8,576,443	Plant, machinery and equipment	
Kendaraan	81,423	3,474	-	-	(76)	84,821	Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	206,780	10,719	-	-	(397)	217,102	Furniture, fixtures, and office equipment	
	<u>11,668,382</u>	<u>1,307,120</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(13,624)</u>	<u>12,961,878</u>		
Aset hak guna	<u>58,334</u>	<u>23,524</u>	<u>(389)</u>	<u>-</u>	<u>(41)</u>	<u>81,428</u>	Right-of-use assets	
Bangunan	58,334	23,524	(389)	-	(41)	81,428	Buildings	
Pabrik, mesin dan peralatan	57,934	17,554	(1,494)	-	(58)	73,936	Plant, machinery and equipment	
Kendaraan	119,759	55,966	(6,006)	-	(90)	169,629	Vehicles	
Peralatan dan perabotan kantor	3,950	1,427	(4,270)	-	-	1,107	Furniture, fixtures, and office equipment	
	<u>239,977</u>	<u>98,471</u>	<u>(12,159)</u>	<u>-</u>	<u>(189)</u>	<u>326,100</u>		
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>11,908,359</u>	<u>1,405,591</u>	<u>(12,159)</u>	<u>-</u>	<u>(13,813)</u>	<u>13,287,978</u>	Total accumulated depreciation	
Akumulasi penurunan nilai	<u>2,861,838</u>	<u>518,302</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(41,276)</u>	<u>3,338,864</u>	Accumulated impairment losses	
Nilai buku bersih	<u>16,471,563</u>					<u>16,183,257</u>	Net book value	

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tanah yang dimiliki Grup terutama merupakan tanah dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal yang berbeda dengan rentang waktu satu sampai dengan tiga puluh tahun. Mengacu pada praktek di masa lampau, manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

As at 30 June 2024 and 31 December 2023, the land owned by the Group mainly comprised of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will expire on various dates ranging from one to thirty years. Referencing the historical practices, management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kebakaran, kerusuhan, sabotase, kekerasan dan penghentian operasi dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$1.465.251.685 (31 Desember 2023: AS\$1.301.308.469) atau setara dengan Rp24.060.898 (31 Desember 2023: Rp20.060.971), yang menurut manajemen memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2024, jika tanah dicatat sebesar harga perolehan jumlahnya adalah Rp334.562 (31 Desember 2023: Rp325.234).

Biaya penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2024</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	574,645
Beban usaha (Catatan 30)	
Umum dan administrasi	70,624
Penjualan dan pemasaran	<u>2,307</u>
Jumlah	<u>647,576</u>

Sehubungan dengan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") untuk Unit Bisnis Pertambangan Nikel Kolaka ("UBPN Kolaka") (Catatan 38u), Grup melakukan peninjauan kembali atas estimasi masa manfaat aset pembangkit listrik tenaga uap dan pembangkit listrik tenaga diesel milik Perusahaan di UBPN Kolaka dan merevisi estimasi masa manfaat aset tetap tersebut. Atas perubahan ini, beban penyusutan bulanan Grup menjadi lebih tinggi sebesar Rp42.175. Dampak perubahan estimasi ini untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp253.049 (30 Juni 2023: Rp 243.516).

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal pelaporan. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2024 terutama terdiri dari aset terkait proyek Halmahera Timur. Proyek aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2025 - 2026 dengan persentase penyelesaian sekitar 26% - 99,97% pada tanggal 30 Juni 2024.

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, aset tetap tertentu yang dilepas dan dihapus sebesar Rp13.777 (30 Juni 2023: RpNihil).

Pada tanggal 30 Juni 2024, aset tetap Grup selain tanah (termasuk aset dalam penyelesaian) dengan nilai tercatat sebesar Rp16.184.783 (31 Desember 2023: Rp16.264.308) memiliki nilai wajar sebesar Rp26.455.375 (31 Desember 2023: Rp23.429.678). Nilai wajar bangunan, mesin dan peralatan (termasuk aset dalam penyelesaian) Grup dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

12. FIXED ASSETS (continued)

As at 30 June 2024, the Group's fixed assets were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruptions with a total coverage of US\$1,465,251,685 (31 December 2023: US\$1,301,308,469) or equivalent to Rp24,060,898 (31 December 2023: Rp20,060,971), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

As at 30 June 2024, if land was stated on the historical cost basis the amounts would be Rp334,562 (31 December 2023: Rp325,234).

Depreciation expense of fixed assets was allocated as follows:

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	
	610,897	Cost of goods sold (Note 29)
		Operating expenses (Note 30)
	59,399	General and administrative
	<u>2,416</u>	Selling and marketing
Jumlah	<u>672,712</u>	Total

In relation to the Power Purchase Agreement with PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") for Kolaka Nickel Mining Business Unit ("UBPN Kolaka") (Note 38u), the Group performed a review on the estimated useful lives of the Company's coal-fired power plant and diesel power plant assets in UBPN Kolaka and revised the estimated useful lives of those fixed assets. As a result of this change, the Group recognised higher monthly depreciation expenses amounting to Rp42,175. The impact of this change in estimate for the six-month periods ended 30 June 2024 is amounting to Rp253,049 (30 June 2023: Rp243,516).

Construction in progress represents projects that have not been completed at the reporting dates. Construction in progress as at 30 June 2024 mainly comprised of assets associated with the East Halmahera project. The construction in progress projects are estimated to be completed by 2025 - 2026 with the percentage of completion around 26% - 99.97% as at 30 June 2024.

For the six-month periods ended 30 June 2024, certain fixed assets that were disposed and written off is amounting to Rp13,777 (30 June 2023: RpNil).

As at 30 June 2024, the Group's fixed assets other than land (including construction in progress), with a carrying value amounting to Rp16,184,783 (31 December 2023: Rp16,264,308) has a fair value of Rp26,455,375 (31 December 2023: Rp23,429,678). The fair value of buildings, plant, machinery and equipment (including construction in progress) of the Group is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp9.198.548 (31 Desember 2023: Rp9.133.004).

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen melakukan kajian atas indikasi penurunan nilai atas aset tetap sesuai dengan PSAK 236 dan mengidentifikasi indikator penurunan nilai untuk unit penghasil kas ("UPK") P3FH.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang dilakukan pada tanggal 30 Juni 2024, manajemen menyimpulkan bahwa masih terdapat indikasi kerugian penurunan nilai namun tidak terdapat dampak penurunan nilai atas UPK P3FH karena pada tanggal 30 Juni 2024, nilai tercatat UPK P3FH sebesar Rp4,5 triliun (31 Desember 2023: Rp5,1 triliun) lebih rendah daripada nilai terpulihkannya.

Pengukuran jumlah terpulihkan UPK P3FH pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 ditentukan berdasarkan "Nilai pakai" dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan. Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai UPK P3FH adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2024
Harga jual nikel/ton	US\$13,496 - US\$16,097
Biaya listrik/kWh	US\$0.07 - US\$0.37
Tingkat diskonto	6.80%

Sensitivitas dari nilai terpulihkan UPK P3FH terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Changes in assumption
Harga jual nikel/ton/ <i>Nickel sales price/tonne</i>	Kenaikan/Increase by 0.5% Penurunan/Decrease by 0.5%
Biaya listrik/kWh/ <i>Electricity cost/kWh</i>	Kenaikan/Increase by 0.5% Penurunan/Decrease by 0.5%
Tingkat diskonto sebelum pajak/ <i>Pre-tax discount rate</i>	Kenaikan/Increase by 0.5% Penurunan/Decrease by 0.5%

12. FIXED ASSETS (continued)

As at 30 June 2024, the Group has fixed assets that have been fully depreciated but were still being used, totalling Rp9,198,548 (31 December 2023: Rp9,133,004).

As at 30 June 2024 and 31 December 2023, management performed impairment triggering events assessment on fixed assets in accordance with SFAS 236 and identified indicators of impairment in the P3FH cash-generating units ("CGU").

Based on the impairment test performed as at 30 June 2024, management concluded that there is still an indication of impairment loss but there is no impairment impact on P3FH CGU because as at 30 June 2024, the carrying value of P3FH CGU of Rp4.5 trillion (31 December 2023: Rp5.1 trillion) is lower than its recoverable amount.

The measurement of recoverable amount of the P3FH CGU as at 30 June 2024 and 31 December 2023 was determined based on "Value in use" that used a discounted cash flow model. The key assumptions used in the impairment assessment for the P3FH CGU were as follows:

	31 Desember/December 2023
Harga jual nikel/ton	US\$13,851 - US\$16,395
Biaya listrik/kWh	US\$0.07 - US\$0.37
Tingkat diskonto	8.48%

The sensitivity of the recoverable amount of the P3FH CGU to changes in the key assumptions is as follows:

	Dampak terhadap jumlah terpulihkan/ Impact on the recoverable amount	
	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023
Harga jual nikel/ton	Kenaikan/Increase by 2.82%	Kenaikan/Increase by 3.31%
Biaya listrik/kWh	Penurunan/Decrease by 2.82%	Penurunan/Decrease by 3.31%
Tingkat diskonto sebelum pajak	Penurunan/Decrease by 0.81%	Penurunan/Decrease by 1.07%
	Kenaikan/Increase by 0.81%	Kenaikan/Increase by 1.07%
Tingkat diskonto sebelum pajak	Penurunan/Decrease by 11.28%	Penurunan/Decrease by 11.44%
	Kenaikan/Increase by 11.28%	Kenaikan/Increase by 11.44%

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen melakukan kajian atas indikasi penurunan nilai atas aset tetap sesuai dengan PSAK 236 dan mengidentifikasi indikator penurunan nilai untuk UPK Pabrik Feronikel Pomalaa ("P3FP").

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang dilakukan, manajemen menyimpulkan bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang perlu dicatat atas UPK P3FP karena pada tanggal 30 Juni 2024, nilai tercatat UPK sebesar Rp4,9 triliun (31 Desember 2023: Rp5,2 triliun) lebih rendah daripada nilai terpulihkannya.

Pengukuran jumlah terpulihkan UPK P3FP pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 ditentukan berdasarkan "Nilai pakai" dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan. Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai UPK P3FP adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2024
Harga jual nikel/ton	US\$13,496 - US\$14,996
Biaya listrik/kWh	US\$0.06 - US\$0.14
Tingkat diskonto	8.97%

Sensitivitas dari nilai terpulihkan UPK P3FP terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Changes in assumption
Harga jual nikel/ton/ <i>Nickel sales price/tonne</i>	Kenaikan/ <i>Increase</i> by 0.5% Penurunan/ <i>Decrease</i> by 0.5%
Biaya listrik/kWh/ <i>Electricity cost/kWh</i>	Kenaikan/ <i>Increase</i> by 0.5% Penurunan/ <i>Decrease</i> by 0.5%
Tingkat diskonto sebelum pajak/ <i>Pre-tax discount rate</i>	Kenaikan/ <i>Increase</i> by 0.5% Penurunan/ <i>Decrease</i> by 0.5%

12. FIXED ASSETS (continued)

As at 30 June 2024 and 31 December 2023, management performed impairment triggering events assessment on fixed assets in accordance with SFAS 236 and identified indicators of impairment in the Pomalaa Feronickel Plant ("P3FP") CGU.

Based on the impairment assessment performed, management concluded that impairment loss on the P3FP CGU was not required because as at 30 June 2024, the CGU's carrying amount of Rp4.9 trillion (31 December 2023: Rp5.2 trillion) was lower than its recoverable amount.

The measurement of recoverable amount of the P3FP CGU as at 30 June 2024 and 31 December 2023 was determined based on "Value in use" that used a discounted cash flow model. The key assumptions used in the impairment assessment for the P3FP CGU were as follows:

	31 Desember/December 2023
Harga jual nikel/ton	US\$13,951 - US\$15,882
Biaya listrik/kWh	US\$0.06 - US\$0.14
Tingkat diskonto	10.55%

The sensitivity of the recoverable amount of the P3FP CGU to changes in the key assumptions is as follows:

	Dampak terhadap jumlah terpulihkan/ Impact on the recoverable amount	
	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023
Harga jual nikel/ton/ <i>Nickel sales price/tonne</i>	Kenaikan/ <i>Increase</i> by 5.50% Penurunan/ <i>Decrease</i> by 5.50%	Kenaikan/ <i>Increase</i> by 5.25% Penurunan/ <i>Decrease</i> by 5.25%
Biaya listrik/kWh/ <i>Electricity cost/kWh</i>	Penurunan/ <i>Decrease</i> by 0.79% Kenaikan/ <i>Increase</i> by 0.79%	Penurunan/ <i>Decrease</i> by 1.06% Kenaikan/ <i>Increase</i> by 1.06%
Tingkat diskonto sebelum pajak/ <i>Pre-tax discount rate</i>	Penurunan/ <i>Decrease</i> by 5.56% Kenaikan/ <i>Increase</i> by 5.56%	Penurunan/ <i>Decrease</i> by 6.78% Kenaikan/ <i>Increase</i> by 6.78%

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI PERTAMBANGAN

13. MINING PROPERTES

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>30 Juni 2024</u>					<u>30 June 2024</u>
Perusahaan					The Company
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					Producing and developing mines:
Tayan	236,863	5,703	-	242,566	Tayan
Pongkor	220,402	-	-	220,402	Pongkor
Tapunopaka	157,128	19,681	-	176,809	Tapunopaka
Mandiodo	92,428	-	-	92,428	Mandiodo
Pakal	83,701	-	-	83,701	Pakal
Pulau Maniang	55,491	-	-	55,491	Maniang Island
	846,013	25,384	-	871,397	
Entitas anak					Subsidiaries
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					Producing and developing mines:
Cibaliung	476,467	-	-	476,467	Cibaliung
Tanjung Buli	312,044	-	-	312,044	Tanjung Buli
Moronopo	111,477	-	-	111,477	Moronopo
Pulau Gag	58,080	-	-	58,080	Gag Island
Sarolangun	1,034	-	-	1,034	Sarolangun
	959,102	-	-	959,102	
Dikurangi:					Less:
Akumulasi amortisasi	826,840	9,435	-	836,275	Accumulated amortisation
Akumulasi rugi penurunan nilai	362,233	-	-	362,233	Accumulated impairment losses
	1,189,073	9,435	-	1,198,508	
Properti pertambangan, bersih	616,042			631,991	Mining properties, net
<u>31 Desember 2023</u>					<u>31 December 2023</u>
Perusahaan					The Company
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					Producing and developing mines:
Tayan	236,863	-	-	236,863	Tayan
Pongkor	220,402	-	-	220,402	Pongkor
Tapunopaka	157,128	-	-	157,128	Tapunopaka
Mandiodo	92,428	-	-	92,428	Mandiodo
Pakal	83,701	-	-	83,701	Pakal
Pulau Maniang	55,491	-	-	55,491	Maniang Island
	846,013	-	-	846,013	
Entitas anak					Subsidiaries
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					Producing and developing mines:
Cibaliung	476,467	-	-	476,467	Cibaliung
Tanjung Buli	312,044	-	-	312,044	Tanjung Buli
Moronopo	111,477	-	-	111,477	Moronopo
Pulau Gag	52,160	5,920	-	58,080	Gag Island
Sarolangun	1,034	-	-	1,034	Sarolangun
	953,182	5,920	-	959,102	
Dikurangi:					Less:
Akumulasi amortisasi	763,787	63,053	-	826,840	Accumulated amortisation
Akumulasi rugi penurunan nilai	315,906	46,327	-	362,233	Accumulated impairment losses
	1,079,693	109,380	-	1,189,073	
Properti pertambangan, bersih	719,502			616,042	Mining properties, net

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Amortisasi properti pertambangan dibebankan seluruhnya ke beban pokok penjualan. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai properti pertambangan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa provisi rugi penurunan nilai telah memadai.

13. MINING PROPERTIES (continued)

Amortisation of mining properties was charged to cost of goods sold. As at 30 June 2024 and 31 December 2023, there were no borrowing costs capitalised as mining properties.

As at 30 June 2024 and 31 December 2023, management believes that the provision for impairment losses was adequate.

14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pembalikan/ Reversal</u>	<u>Pemindahan/ Transfers</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
30 Juni 2024						30 June 2024
Perusahaan						The Company
Papandayan	92,918	-	-	-	92,918	Papandayan
Oksibil	84,758	-	-	-	84,758	Oksibil
Mempawah	70,845	-	-	-	70,845	Mempawah
Lasolo	43,682	4,528	-	-	48,210	Lasolo
Maniang	42,576	-	-	-	42,576	Maniang
Munggu Pasir	27,118	-	-	-	27,118	Munggu Pasir
Bahubulu	25,914	-	-	-	25,914	Bahubulu
Pakal	12,709	770	-	-	13,479	Pakal
Tayan	9,287	-	-	-	9,287	Tayan
Landak	2,338	-	-	-	2,338	Landak
Lain-lain	678	-	-	-	678	Others
	412,823	5,298	-	-	418,121	
Entitas anak						Subsidiaries
Sangaji Utara	305,515	-	-	-	305,515	North Sangaji
Pulau Gag	90,537	15,210	-	-	105,747	Gag Island
Sangaji Selatan dan Tenggara	79,917	-	-	-	79,917	South and Southeast Sangaji
Landak	66,980	2,897	-	-	69,877	Landak
Meliau	38,077	-	-	-	38,077	Meliau
Cibaliung	69	-	-	-	69	Cibaliung
	581,095	18,107	-	-	599,202	
Dikurangi:						Less:
Akumulasi penurunan nilai	252,450	-	-	-	252,450	Accumulated impairment losses
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	741,468				764,873	Exploration and evaluation assets, net

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI **14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS**
(lanjutan) (continued)

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2023						31 December 2023
Perusahaan						The Company
Papandayan	92,918	-	-	-	92,918	Papandayan
Oksibil	84,758	-	-	-	84,758	Oksibil
Mempawah	68,123	2,722	-	-	70,845	Mempawah
Lasolo	1,060	42,622	-	-	43,682	Lasolo
Maniang	4,524	38,052	-	-	42,576	Maniang
Munggu Pasir	27,118	-	-	-	27,118	Munggu Pasir
Bahubulu	25,914	-	-	-	25,914	Bahubulu
Pakal	-	12,709	-	-	12,709	Pakal
Tayan	2,291	6,996	-	-	9,287	Tayan
Landak	-	2,338	-	-	2,338	Landak
Lain-lain	678	-	-	-	678	Others
	307,384	105,439	-	-	412,823	
Entitas anak						Subsidiaries
Sangaji Utara	232,828	72,687	-	-	305,515	North Sangaji
Pulau Gag	75,732	14,805	-	-	90,537	Gag Island
Sangaji Selatan dan Tenggara	79,917	-	-	-	79,917	South and Southeast Sangaji
Landak	56,672	10,308	-	-	66,980	Landak
Meliau	34,797	3,280	-	-	38,077	Meliau
Cibaliung	69	-	-	-	69	Cibaliung
	480,015	101,080	-	-	581,095	
Dikurangi:						Less:
Akumulasi penurunan nilai	266,220	-	(13,770)	-	252,450	Accumulated impairment losses
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	521,179				741,468	Exploration and evaluation assets, net

Pada bulan Februari dan April 2022, Grup menerima penetapan pencabutan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") atas beberapa IUP yang diberikan oleh Kementerian ESDM kepada Grup (Catatan 1c).

Grup telah menyampaikan keberatan terkait penetapan pencabutan tersebut karena manajemen meyakini tidak terdapat kondisi yang mensyaratkan dapat dicabutnya IUP serta telah dipenuhinya kewajiban sesuai peraturan yang berlaku.

Kendati proses yang sedang dilakukan Grup, penurunan nilai secara penuh telah dilakukan di tahun 2022 atas aset eksplorasi dan evaluasi pada area yang terdampak pencabutan IUP. Penelaahan terkait apakah kerugian penurunan nilai yang telah dibukukan perlu dibalik akan dilakukan manajemen pada saat Grup berhasil mendapatkan kembali IUP yang telah dicabut tersebut.

In February and April 2022, the Group received revocation letters from the Indonesian Investment Coordinating Board ("BKPM") related to several IUPs which were initially granted by the MoEMR to the Group (Note 1c).

The Group has lodged an objection to such revocations as management believes there have been no conditions warranting the IUP revocations and also considering the Group has consistently fulfilled its obligations in accordance with the prevailing regulations.

Despite the ongoing process undertaken by the Group, full impairment had been recorded in 2022 for the exploration and evaluation assets of those areas affected by the IUP revocations. Assessment of whether or not the impairment loss should be reversed will be made by management when the Group is successful in reclaiming the revoked IUPs.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI
(lanjutan)**

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup telah berhasil memulihkan satu IUP yang sebelumnya dicabut sehingga melakukan pembalikan penurunan nilai. Untuk sisa IUP yang masih dicabut, Grup masih menunggu langkah tindak lanjut dari BKPM terkait dengan keberatan Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa provisi rugi penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi telah memadai.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi.

**14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(continued)**

As at the date of these interim consolidated financial statements, the Group has successfully recovered an IUP previously revoked and therefore booked an impairment reversal. For the remaining IUPs that are still revoked, the Group is still awaiting follow-up actions from BKPM for the Group's objection.

As at 30 June 2024 and 31 December 2023, management believes that the provision for impairment losses on exploration and evaluation assets is adequate.

As at 30 June 2024 and 31 December 2023, there were no borrowing costs capitalised as exploration and evaluation assets.

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Beban tangguhan (Catatan 34)	576,364	701,792	
Imbalan kontinjensi (Catatan 4a)	527,821	485,856	
Pembayaran atas Kompensasi			<i>Deferred costs (Note 34)</i>
Data Informasi	493,686	368,850	<i>Contingent consideration (Note 4a)</i>
Uang muka kepada pemasok	30,773	76,708	<i>Payments for Compensation for Data Information</i>
Uang muka investasi			<i>Advance payment to suppliers</i>
pada entitas asosiasi (Catatan 34)	-	38,250	<i>Advance payment for investment in associate (Note 34)</i>
Lain-lain	124,840	112,252	<i>Others</i>
Total	<u>1,753,484</u>	<u>1,783,708</u>	Total
Dikurangi bagian lancar	<u>(332,657)</u>	<u>(365,877)</u>	Less current portion
Bagian tidak lancar	<u>1,420,827</u>	<u>1,417,831</u>	Non-current portion

16. GOODWILL

16. GOODWILL

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Harga perolehan			Cost
CTSP	83,614	83,614	CTSP
APN	44,659	44,659	APN
BEI	32,440	32,440	BEI
MCU	19,690	19,690	MCU
GK	16,307	16,307	GK
	<u>196,710</u>	<u>196,710</u>	
Akumulasi rugi penurunan nilai			Accumulated impairment losses
CTSP	83,614	83,614	CTSP
APN	4,652	4,652	APN
BEI	4,111	4,111	BEI
MCU	19,690	19,690	MCU
GK	16,307	16,307	GK
	<u>128,374</u>	<u>128,374</u>	
Nilai buku bersih	<u>68,336</u>	<u>68,336</u>	Net book value

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. GOODWILL (lanjutan)

Jumlah terpulihkan APN dan BEI ditentukan berdasarkan nilai pakainya dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan.

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai APN dan BEI pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

	APN	BEI	
Periode arus kas	2024 - 2038	2024 - 2042	<i>Cash flows period</i>
Harga jual/ton	US\$41.18 - US\$56.42	US\$30.94 - US\$32.49	<i>Sales price/tonne</i>
Tingkat diskonto	12.55%	9.89%	<i>Discount rate</i>

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai APN dan BEI pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	APN	BEI	
Periode arus kas	2024 - 2038	2024 - 2042	<i>Cash flows period</i>
Harga jual/ton	US\$43.07 - US\$57.15	US\$29.48 - US\$31.03	<i>Sales price/tonne</i>
Tingkat diskonto	18.13%	11.40%	<i>Discount rate</i>

Tingkat diskonto adalah biaya modal rata-rata tertimbang tahunan yang berlaku untuk masing-masing entitas anak selama periode arus kas.

Tidak terdapat penurunan nilai yang teridentifikasi dari hasil pengujian penurunan nilai atas nilai tercatat *goodwill* APN dan BEI pada tanggal 31 Desember 2023.

16. GOODWILL (continued)

The recoverable amounts of APN and BEI were determined based on VIU calculations that used a discounted cash flow model.

The key assumptions used in the impairment tests for APN and BEI as at 30 June 2024 were as follows:

The key assumptions used in the impairment tests for APN and BEI as at 31 December 2023 were as follows:

The discount rate is the annual weighted average cost of capital that is applicable for each subsidiary over the cash flows period.

There was no impairment identified as a result of the impairment tests on the carrying value of goodwill for APN and BEI as at 31 December 2023.

17. UTANG USAHA

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Pihak ketiga	760,718	804,360	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 34)	905,748	745,218	<i>Related parties (Note 34)</i>
Jumlah	1,666,466	1,549,578	Total

Utang usaha berdasarkan mata uang asal terdiri dari:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah	1,613,463	1,502,486	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	53,003	47,092	<i>Foreign currencies</i>
Jumlah	1,666,466	1,549,578	Total

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

17. TRADE PAYABLES

Trade payables based on original currencies consisted of the following:

Refer to Note 36 for details of balances in foreign currencies.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN AKRUAL

18. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Penambangan dan pengangkutan	375,844	530,865	<i>Mining and transportation</i>
Pembelian bahan baku dan listrik	257,024	293,146	<i>Materials and electricity purchases</i>
Biaya terkait proyek P3FH	85,238	442,650	<i>P3FH related costs</i>
Jasa profesional	34,795	68,944	<i>Professional services</i>
Sewa	27,959	26,573	<i>Rent</i>
Royalti	13,428	19,017	<i>Royalties</i>
Biaya mobilisasi	-	239,967	<i>Mobilisation costs</i>
Lain-lain	134,579	166,179	<i>Others</i>
Jumlah	928,867	1,787,341	Total

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Pajak lain-lain	1,227,786	976,233	<i>Other taxes</i>
Pajak penghasilan badan	413,276	105,457	<i>Corporate income tax</i>
Provisi	(34,883)	(34,883)	<i>Provision</i>
Jumlah	1,606,179	1,046,807	Total

Dikurangi bagian lancar			<i>Less current portion</i>
Pajak lain-lain	(294,818)	(329,412)	<i>Other taxes</i>
Pajak penghasilan badan	-	(45,998)	<i>Corporate income taxes</i>
	(294,818)	(375,410)	

Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
Pajak lain-lain	898,085	627,690	<i>Other taxes</i>
Pajak penghasilan badan	413,276	43,707	<i>Corporate income taxes</i>
	1,311,361	671,397	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Pajak penghasilan badan	6,595	436,776	Corporate income taxes
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	37,803	127,589	<i>Article 21</i>
Pasal 22	16,077	13,953	<i>Article 22</i>
Pasal 23/26	7,182	16,056	<i>Article 23/26</i>
Pajak bumi dan bangunan	85,766	1,462	<i>Land and building tax</i>
PPN	21,505	43,827	<i>VAT</i>
Jumlah pajak lain-lain	168,333	202,887	Total other taxes

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>30 Juni/ June 2023</u>	
Pajak kini	288,131	636,646	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(18,734)	(64,040)	<i>Deferred tax</i>
Penyesuaian tahun sebelumnya :			<i>Prior year adjustments</i>
- Kini	3,408	-	<i>Current -</i>
- Tangguhan	(135,563)	-	<i>Deferred -</i>
Beban pajak penghasilan	<u>137,242</u>	<u>572,606</u>	<i>Income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>30 Juni/ June 2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	1,650,170	2,462,363	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	363,037	541,720	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan dari:			<i>Tax effects of:</i>
- Bagian keuntungan dari entitas asosiasi	(77,630)	(125,363)	<i>Share of profit of associates -</i>
- Penghasilan kena pajak final	(61,050)	(19,277)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	32,772	205,859	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Penyesuaian pajak kini tahun sebelumnya	3,408	-	<i>Adjustments in current tax of prior years -</i>
- Penyesuaian pajak tangguhan tahun sebelumnya	(135,563)	-	<i>Adjustments in deferred tax of prior years -</i>
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	38,978	(30,333)	<i>Unrecognised deferred tax assets -</i>
- Utilisasi rugi fiskal	(26,710)	-	<i>Utilisation of tax losses -</i>
Beban pajak penghasilan	<u>137,242</u>	<u>572,606</u>	<i>Income tax expense</i>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in profit or loss and estimated taxable income of the Company is as follows:

	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	
Laba sebelum pajak penghasilan:			Profit before income tax:
Konsolidasian	1,650,170	2,462,363	<i>Consolidated</i>
Entitas anak	(713,967)	(1,515,238)	<i>Subsidiaries</i>
Laba Perusahaan	936,203	947,125	<i>Gain the Company</i>
Penyesuaian pajak:			Fiscal adjustments:
Provisi imbalan pascakerja	52,703	158,111	<i>Provision for post-employment benefits</i>
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	(33,923)	(13,762)	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Penyusutan aset tetap	140,796	179,939	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pemulihan penurunan nilai persediaan	(76,300)	(6,330)	<i>Recovery impairment of inventories</i>
(Pembalikan)/penambahan provisi atas penurunan nilai piutang	(94,931)	202,953	<i>Net (reversal)/additions of provisions for impairment of receivables</i>
Dampak modifikasi pinjaman	(460)	(366)	<i>Impact from loan modifications</i>
Bagian keuntungan dari entitas asosiasi	(352,862)	(569,830)	<i>Share of profit of associates</i>
Penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi	-	151,480	<i>Impairment losses on investments in associates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	327,633	232,418	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	(177,043)	(32,928)	<i>Income subject to final tax</i>
	(214,387)	301,685	
Taksiran penghasilan kena Pajak - Perusahaan	721,816	1,248,810	Estimated taxable income - the Company
Pajak penghasilan badan dihitung dengan tarif 22%	158,800	274,738	<i>Corporate income tax calculated at 22% tax rate</i>
Beban pajak penghasilan badan - entitas anak	129,331	361,908	<i>Corporate income tax expenses - subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan badan - konsolidasian	288,131	636,646	Corporate income tax expenses - consolidated

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain dan tambahan modal disetor/ Charged to OCI and additional paid-in capital	Saldo akhir/ Ending balance	
30 Juni 2024					30 June 2024
Aset tetap	(115,714)	36,868	-	(78,846)	Fixed assets
Provisi imbalan pascakerja	242,935	11,598	284 *	254,817	Provision for
Persediaan	50,322	(1,724)	-	48,598	post-employment benefits
Provisi lainnya	9,289	120,116	-	129,405	Inventories
Imbalan kontinjensi	(106,888)	-	-	(106,888)	Other provision
Liabilitas sewa	27,729	(5,098)	-	22,631	Contingent consideration
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	77,306	(7,463)	-	69,843	Lease liabilities
Rugi fiskal	(1,414)	-	-	(1,414)	Short-term employee benefits liabilities
Jumlah	183,565	154,297	284	338,146	Tax losses
					Total
31 Desember 2023					31 December 2023
Aset tetap	(202,798)	87,084	-	(115,714)	Fixed assets
Provisi imbalan pascakerja	211,766	40,342	(9,173) *	242,935	Provision for
Persediaan	28,789	21,533	-	50,322	post-employment benefits
Provisi lainnya	7,198	2,091	-	9,289	Inventories
Imbalan kontinjensi	-	-	(106,888) **	(106,888)	Other provision
Liabilitas sewa	32,105	(4,376)	-	27,729	Contingent consideration
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	81,483	(4,177)	-	77,306	Lease liabilities
Rugi fiskal	1,182	(2,596)	-	(1,414)	Short-term employee benefits liabilities
Jumlah	159,725	139,901	(116,061)	183,565	Tax losses
					Total

* Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income

** Dibebankan ke tambahan modal disetor/ Credited to additional paid-in capital

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences are realisable in future years.

Pada tanggal 30 Juni 2024, aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi pajak dan perbedaan temporer lainnya sebesar Rp291.280 (31 Desember 2023: Rp368.942) tidak diakui karena kemungkinan besar aset pajak ini tidak akan terpulihkan.

As at 30 June 2024, deferred tax assets related to the tax losses carried forward and other temporary differences amounted to Rp291,280 (31 December 2023: Rp368,942) were not recognised because their recoverability is not considered probable.

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, terdapat surat ketetapan pajak yang diterima dan disetujui oleh Grup. Oleh karenanya, terdapat beban tambahan selama periode berjalan sebesar Rp17.058 (31 Desember 2023: Rp3.981).

For the six-month period ended 30 June 2024, there were tax assessment letters received and accepted by the Group. Therefore, there were additional expenses booked in the current period amounting to Rp17,058 (31 December 2023: Rp3,981).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

e. Tax assessment letters (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

As at 30 June 2024 and 31 December 2023, the amounts of tax assessments that were in the process of objections and appeals were as follows:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Pajak penghasilan badan	81,962	56,170	Corporate income tax
Pajak lainnya	74,495	44,817	Other taxes
Jumlah	156,457	100,987	Total

f. Administrasi

f. Administration

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend tax liabilities within five years of the time the tax becomes due.

20. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

20. SHORT-TERM BANK LOANS

	30 Juni/June 2024		31 Desember/December 2023	
	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah
Perusahaan/The Company: PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri")	US\$ -	-	US\$ 60,000,000	924,960
Entitas anak/Subsidiary: Mandiri	US\$ -	-	US\$ 5,000,000	77,080
Jumlah/Total		-		1,002,040

Nilai wajar pinjaman bank jangka pendek mendekati jumlah tercatatnya karena pinjaman jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.

The fair values of short-term bank loans approximate their carrying amounts since the maturity of the loans is less than one year.

Tidak terdapat penjaminan atas seluruh pinjaman bank jangka pendek. Informasi lain yang signifikan terkait dengan fasilitas pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 Juni 2024, baik yang sudah maupun belum digunakan, adalah sebagai berikut:

All short-term bank loans are unsecured. Other significant information related to short-term bank loan facilities as at 30 June 2024, whether has been utilised or yet to be utilised, is as follows:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

20. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Kreditur/ Creditors	Jenis fasilitas/ Type of facility	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate
Perusahaan/The Company:				
PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")	Kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	AS\$/US\$ 75,000,000	Desember/ <i>December 2024</i>	Tersedia saat penarikan/ <i>Available during drawdown</i>
Mandiri	Kredit modal kerja <i>Global Line/Global Line</i> <i>Working capital loan</i>	AS\$/US\$ 60,000,000	Desember/ <i>December 2024</i>	4.75%
Mandiri	Kredit modal kerja <i>Borrower co Borrower/Borrower co</i> <i>Borrower Working capital loan</i>	AS\$/US\$ 35,000,000	Juni/ <i>June 2025</i>	Tersedia saat penarikan/ <i>Available during drawdown</i>
Mandiri	Kredit modal kerja <i>Borrower co Borrower/Borrower co</i> <i>Borrower Working capital loan</i>	Rp 150,000	Juni/ <i>June 2025</i>	JIBOR+1.6%
BRI	Kredit modal kerja dan nontunai/ <i>Working capital and non-cash loans</i>	AS\$/US\$ 150,000,000	Juli/ <i>July 2024</i>	Tersedia saat penarikan/ <i>Available during drawdown</i>
BRI	Kredit jangka pendek/ <i>Short-term loans</i>	AS\$/US\$ 20,000,000	Maret/ <i>March 2025</i>	4.80%
BCA	Kredit modal kerja dan nontunai/ <i>Working capital and non-cash loans</i>	Rp 1,000,000	Agustus/ <i>August 2024</i>	Tersedia saat penarikan/ <i>Available during drawdown</i>
Panin	Kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	AS\$/US\$ 100,000,000	November/ <i>November 2024</i>	Tersedia saat penarikan/ <i>Available during drawdown</i>
Entitas anak/Subsidiary:				
ICA: Mandiri	Kredit modal kerja <i>Global Line/Global Line</i> <i>working capital loan</i>	AS\$/US\$ 12,000,000	Desember/ <i>December 2024</i>	4.75%
ARI: Mandiri	Kredit modal kerja <i>Global Line/Global Line</i> <i>working capital loan</i>	Rp65,000	Desember/ <i>December 2024</i>	7.25%
MCU: BRI	Kredit Jangka Pendek/ <i>Short-term Loan</i>	Rp30,000	Maret/ <i>March 2025</i>	6.97%

Perusahaan, ICA, GAG dan ARI bersama-sama dengan anggota *holding* MIND ID lainnya ("peserta *pooling*") menandatangani perjanjian dengan Mandiri di mana Mandiri akan memberikan layanan jasa *Mandiri Notional Pooling* ("MNP") yang merupakan jasa *cash management* untuk mengkonsolidasikan kebutuhan dana grup MIND ID dalam rangka optimalisasi likuiditas. Berdasarkan perjanjian ini, peserta *pooling* dapat melakukan penarikan dari rekening MNP dalam batasan limit defisit yang ditentukan dalam perjanjian. Saldo defisit dari penarikan dana rekening MNP dapat ditutupi dengan fasilitas Kredit Modal Kerja *Global Line* yang diberikan oleh Mandiri kepada MIND ID, yang dapat digunakan oleh peserta *pooling* untuk melakukan penihilan saldo defisit pada akhir bulan.

The Company, ICA, GAG and ARI together with other members of MIND ID holding ("the pooling participants") signed an agreement with Mandiri under which Mandiri will provide Mandiri Notional Pooling ("MNP") services, which are essentially cash management services to consolidate the funding needs of MIND ID group with the aim of liquidity optimisation. Based on this agreement, the pooling participants can drawdown cash from the MNP account within the deficit limit set out in the agreement. The deficit balance from the drawdown of the MNP account can be settled using the Global Line working capital loan facility provided by Mandiri to MIND ID, which can be used by the pooling participants for settling the deficit balance at the end of month.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan bersama-sama dengan anggota *holding* MIND ID lainnya, menandatangani perjanjian dengan BRI di mana BRI akan memberikan layanan jasa *Notional Pooling*. Pada tanggal 26 Maret 2024, perjanjian ini diamendemen dengan menambahkan entitas anak MCU sebagai pihak dalam perjanjian. Atas penggunaan fasilitas ini, BRI memberikan fasilitas Kredit Jangka Pendek kepada MIND ID, yang dapat digunakan oleh peserta *pooling* untuk menihilkan saldo defisit.

Pada tanggal 13 Juni 2023, Perusahaan bersama-sama dengan anggota *holding* MIND ID lainnya menandatangani perjanjian dengan Mandiri di mana Mandiri akan memberikan fasilitas *Borrower co Borrower*, antara lain Kredit Modal Kerja, Kredit Jangka Pendek dan *Non Cash Loan* yang merupakan skema pendanaan jangka pendek dan Perusahaan bertindak sebagai *co Borrower*.

20. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The company, together with other MIND ID holding members, signed an agreement with BRI where BRI will provide *Notional Pooling* services. On 26 March 2024, this agreement was amended by adding a subsidiary MCU as parties to the agreement. For the use of this facility, BRI provides a Short Term facility to MIND ID, which can be used by pooling participants to eliminate the deficit balance.

On 13 June 2023, the Company together with other MIND ID holding members entered into an agreement with Mandiri where Mandiri will provide *Borrower co Borrower* facilities, including Working Capital Loan, Short Term Loan and Non Cash Loan which are short-term funding schemes and the Company acts as *co Borrower*.

21. PINJAMAN INVESTASI

21. INVESTMENT LOANS

	30 Juni/June 2024		31 Desember/December 2023	
	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah
Perusahaan/ The Company:				
Mandiri	US\$ 38,399,999	630,567	US\$ 52,000,000	801,632
Sindikasi/Syndications Mandiri-PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")-BCA	Rp 500,000	500,000	Rp 500,000	500,000
Maybank	US\$ 6,500,000	106.737	US\$ 13,250,000	204.262
Jumlah/ Total		1,237,304		1,505,894
<i>Unamortised upfront fee</i>		(1,013)		(1,272)
Rugi atas modifikasi pinjaman/ <i>Loss on loan modifications</i>		881		1,178
Total pinjaman investasi/ Total investment loans		1,237,172		1,505,800
Dikurangi/ Less:				
Bagian jangka pendek/ Current portion		(737,989)		(624,303)
Bagian jangka panjang/ Non-current portion		499,183		881,497

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

21. INVESTMENT LOANS (continued)

Pada tanggal 30 Juni 2024, nilai wajar seluruh pinjaman investasi setara dengan nilai tercatat karena seluruh pinjaman tersebut memiliki suku bunga mengambang.

As at 30 June 2024, the fair values of all investment loans equal the carrying amounts since all of those loans carry floating interest rates.

Tidak terdapat penjaminan atas seluruh pinjaman investasi pada tanggal 30 Juni 2024. Informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman investasi adalah sebagai berikut:

All the investment loans as at 30 June 2024 are unsecured. Other significant information related to investment loans is as follows:

Kreditur/ Creditors	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Maybank	AS\$/US\$ 100,000,000	Cicilan setiap tiga bulan/ <i>Installment every three-months</i> (11/09/2018 - 11/12/2024)	SOFR 3M + 2%	11 Desember/ December 2024
Mandiri	AS\$/US\$ 129,666,667	Cicilan setiap tiga bulan/ <i>Installment every three-months</i> (23/12/2019 - 23/06/2025)	SOFR 3M + 1.73%	23 Juni/ June 2025
Sindikasi/ <i>Syndications</i> Mandiri-BNI- BCA	Rp 2,100,000	Cicilan setiap tiga bulan/ <i>Installment every three-months</i> (23/03/2026 – 23/06/2027)	JIBOR 3M + 2.2%	23 Juni/ June 2027

Mandiri, Maybank dan Sindikasi Mandiri-BNI-BCA

Mandiri, Maybank and Syndications Mandiri-BNI-BCA

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Financial covenants required under the loan agreements are as follows:

1. Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak lebih dari 3 kali;
2. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali; dan
3. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.

1. *Debt-to-equity Ratio* should not exceed 3 times;
2. *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1.25 times; and
3. *Maintain equity to be greater than Rp7,000,000.*

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

As at 30 June 2024 and 31 December 2023, the Company complied with all the loan covenants.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS SEWA

22. LEASE LIABILITIES

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
PT SNP Indonesia	38,481	-	<i>PT SNP Indonesia</i>
PT Surya Darma Perkasa	13,450	14,392	<i>PT Surya Darma Perkasa</i>
MAS	12,580	29,163	<i>MAS</i>
PT Bumi Jasa Utama	11,066	14,806	<i>PT Bumi Jasa Utama</i>
PT Reksa Griya Antam ("RGA")	8,524	-	<i>PT Reksa Griya Antam ("RGA")</i>
Lain-lain	61,577	81,379	<i>Others</i>
Jumlah	145,678	139,740	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(87,113)	(76,254)	Less current portion
Bagian jangka panjang	58,565	63,486	Non-current portion
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			<i>The present value of lease liabilities is as follows:</i>
Kurang dari 1 tahun	88,740	86,362	<i>Less than 1 year</i>
Antara 1 sampai 2 tahun	56,585	51,934	<i>Between 1 to 2 years</i>
Antara 2 sampai 5 tahun	12,811	20,408	<i>Between 2 to 5 years</i>
	158,136	158,704	
Dikurangi: biaya keuangan di masa depan atas sewa	(12,458)	(18,964)	<i>Less: future finance costs on leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	145,678	139,740	Present value of lease liabilities

Berikut adalah saldo berkaitan dengan sewa:

The following is the amounts related to leases:

	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	
Beban terkait sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	16,696	15,288	<i>Expenses for short-term leases and low-value leased assets</i>
Beban terkait sewa variabel	138,577	103,433	<i>Expenses for variable leases</i>
Jumlah	155,273	118,721	Total

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh penyewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessors and the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

23. PROVISI

23. PROVISIONS

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Kasus hukum (Catatan 38p)	1,411,953	1,167,688	<i>Legal cases (Note 38p)</i>
Reklamasi dan pascatambang	1,034,875	1,057,375	<i>Reclamation and mine closure</i>
Jumlah	2,446,828	2,225,063	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(1,437,033)	(1,185,726)	Less current portion
Bagian jangka panjang	1,009,795	1,039,337	Non-current portion

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PROVISI (lanjutan)

Berikut adalah mutasi terkait provisi reklamasi dan pascatambang:

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Saldo awal	1,057,375	851,707
Penambahan	23,549	139,873
Pengurangan	(27,927)	(75,827)
Akresi (Catatan 31)	32,536	57,140
Perubahan asumsi	<u>(50,658)</u>	<u>84,482</u>
Saldo akhir	1,034,875	1,057,375
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(84,501)</u>	<u>(62,237)</u>
Bagian jangka panjang	<u>950,374</u>	<u>995,138</u>

Asumsi utama yang digunakan dalam mengestimasi provisi reklamasi dan pascatambang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Tingkat inflasi	3.41% - 3.95%	3.76% - 4.11%
Tingkat diskonto	6.02% - 7.07%	6.37% - 6.84%
Biaya reklamasi per hektar	Rp256 - Rp927	Rp130 - Rp927

Di periode berjalan, perubahan provisi atas kasus hukum disebabkan oleh penyesuaian harga emas batangan yang berkaitan dengan sengketa hukum yang sedang berlangsung.

23. PROVISIONS (continued)

Below is the movement of provision for reclamation and mine closure:

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Saldo awal	1,057,375	851,707
Penambahan	23,549	139,873
Pengurangan	(27,927)	(75,827)
Akresi (Catatan 31)	32,536	57,140
Perubahan asumsi	<u>(50,658)</u>	<u>84,482</u>
Saldo akhir	1,034,875	1,057,375
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(84,501)</u>	<u>(62,237)</u>
Bagian jangka panjang	<u>950,374</u>	<u>995,138</u>

The key assumptions used in estimating the provision for reclamation and mine closure were as follows:

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Tingkat inflasi	3.41% - 3.95%	3.76% - 4.11%
Tingkat diskonto	6.02% - 7.07%	6.37% - 6.84%
Biaya reklamasi per hektar	Rp256 - Rp927	Rp130 - Rp927

In the current period, changes in the provisions for legal cases were due to adjustments in the prices of gold bars related to the ongoing legal disputes.

**24. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Komposisi modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
Saham preferen (Saham Seri A Dwiwarna)	1	0%	1
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	1
Saham biasa (Saham Seri B)			
MIND ID	15,619,999,999	65%	1,561,999
Hartono (Direktur)	12,500	0%	1
Pemegang saham lainnya (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>8,410,752,225</u>	<u>35%</u>	<u>841,075</u>
	<u>24,030,764,725</u>	<u>100%</u>	<u>2,403,076</u>

**24. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

The composition of issued and fully paid share capital as at 30 June 2024 was as follows:

<u>Shareholders</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
Preferred share (Series A Dwiwarna share)	1
Government of the Republic of Indonesia	1
Common shares (Series B shares)	
MIND ID	1,561,999
Hartono (Director)	1
Other shareholders (each below 5% ownership)	<u>841,075</u>
	<u>2,403,076</u>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Komposisi modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Saham preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				Preferred share (Series A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	1	Common shares (Series B shares) MIND ID
Saham biasa (Saham Seri B)				
MIND ID	15,619,999,999	65%	1,561,999	MIND ID
Hartono (Direktur)	12,500	0%	1	Hartono (Director)
Elisabeth RT Siahaan (Direktur)	6,000	0%	1	Elisabeth RT Siahaan (Director)
Pemegang saham lainnya (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	8,410,746,225	35%	841,074	Other shareholders (each below 5% ownership)
	24,030,764,725	100%	2,403,076	

**24. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

The composition of issued and fully paid share capital as at 31 December 2023 was as follows: (continued)

Tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Additional paid-in capital as at 30 June 2024 and 31 December 2023 was as follows:

	Jumlah/ Amount	
Kelebihan penerimaan di atas nilai nominal saham	4,315,107	Excess of proceeds from issuance of share capital over par value
Biaya emisi saham	(69,104)	Share issuance costs
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	(338,462)	Conversion of additional paid-in capital to bonus shares
Selisih lebih atas biaya perolehan saham simpanan didistribusikan sebagai bonus	5,957	Excess of value over cost of treasury shares distributed as bonus
Penyesuaian ekuitas atas divestasi entitas anak (Catatan 4a)	5,761,235	Adjustment to equity from the divestment of a subsidiary (Note 4a)
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	21,335	Difference arising from restructuring transaction of entities under common control
Jumlah	9,696,068	Total

**25. SALDO LABA YANG DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki saldo laba yang ditentukan penggunaannya untuk cadangan wajib ini sebesar Rp480.615 atau 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

25. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under the Law Number 40 of 2007 on Limited-Liability Companies, a company is required to set up a statutory reserve at the minimum of 20% from the issued and fully paid capital.

As at 30 June 2024 and 31 December 2023, the Company had appropriated retained earnings for this statutory reserve amounting to Rp480,615 or 20% of the issued and fully paid-up capital of the Company.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PEMBAGIAN LABA (DIVIDEN)

Pada tanggal 15 Juni 2023, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") untuk tahun buku 2022, di mana para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2022 sebesar Rp1.910.482 atau Rp79,50 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 8 Mei 2024, Perusahaan menyelenggarakan RUPST untuk tahun buku 2023, di mana para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2023 sebesar Rp3.077.646 atau Rp128,07 (nilai penuh) per lembar saham.

26. DISTRIBUTION OF PROFIT (DIVIDENDS)

On 15 June 2023, the Company convened an Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the 2022 financial year, in which the shareholders approved the declaration of cash dividends from the 2022 net income amounting to Rp1,910,482 or Rp79.50 (full amount) per share.

On 8 May 2024, the Company convened an AGMS for the 2023 financial year, in which the shareholders approved the declaration of cash dividends from the 2023 net income amounting to Rp3,077,646 or Rp128.07 (full amount) per share.

27. UTANG LAIN-LAIN

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Pinjaman dari investor untuk proyek kerjasama pertambangan (Catatan 38)	368,850	368,850
Pembelian aset tetap (Catatan 34)	11,065	16,241
Lain-lain	<u>59,155</u>	<u>65,194</u>
Jumlah	<u>439,070</u>	<u>450,285</u>

*Loan from investor for mining cooperation project (Note 38)
Purchases of fixed assets (Note 34)
Others*

Total

27. OTHER PAYABLES

28. PENJUALAN

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>30 Juni/ June 2023</u>
Produk:		
Emas	18,829,747	13,301,122
Bijih nikel	1,953,785	4,886,454
Feronikel	1,548,040	2,540,035
Alumina	724,940	627,223
Perak	34,801	49,376
Bijih bauksit	-	143,510
Logam mulia lainnya	<u>-</u>	<u>21</u>
	<u>23,091,313</u>	<u>21,547,741</u>
Jasa:		
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	<u>98,180</u>	<u>113,371</u>
Jumlah	<u>23,189,493</u>	<u>21,661,112</u>

*Products:
Gold
Nickel ore
Feronickel
Alumina
Silver
Bauxite ore
Other precious metals*

*Services:
Purification of precious metals and other services*

Total

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of sales by customer are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>30 Juni/ June 2023</u>
Ekspor - pihak berelasi (Catatan 34)	11,569	2,540,035
Ekspor - pihak ketiga (masing-masing di bawah 10% dari total penjualan)	<u>2,060,349</u>	<u>640,687</u>
	<u>2,071,918</u>	<u>3,180,722</u>
Lokal - pihak berelasi (Catatan 34)	3,173,013	2,189,818
Lokal - pihak ketiga (masing-masing di bawah 10% dari total penjualan)	<u>17,944,562</u>	<u>16,290,572</u>
	<u>21,117,575</u>	<u>18,480,390</u>
Jumlah	<u>23,189,493</u>	<u>21,661,112</u>

*Export - related party (Note 34)
Export - third parties
(each less than 10% of total sales)*

*Domestic - related parties (Note 34)
Domestic - third parties
(each less than 10% of total sales)*

Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama periode berjalan:

29. COST OF GOODS SOLD

The following is the reconciliation of the cost of goods sold for the period:

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>30 Juni/ June 2023</u>	
Biaya produksi			Production costs
Pembelian logam mulia	17,613,546	11,967,088	Purchases of precious metals
Bahan bakar dan batubara	1,103,099	1,457,747	Fuel and coal
Penyusutan (Catatan 12)	574,645	610,897	Depreciation (Note 12)
Pemakaian bahan	544,231	613,466	Materials used
Jasa transportasi dan penambangan bijih	537,911	746,788	Transportation and ore mining fees
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	426,701	500,434	Salaries, wages, bonuses and employee welfare
Listrik dan air	360,145	36,416	Electricity and water
Royalti	296,074	718,404	Royalties
Amortisasi beban tangguhan dan properti pertambangan	138,934	32,639	Amortisation of deferred costs and mining properties
Tenaga kerja tidak langsung	118,866	113,266	Indirect labour
Asuransi	108,959	100,815	Insurance
Pajak dan retribusi	105,822	116,167	Tax and retribution
Pemeliharaan dan perbaikan	68,568	60,087	Maintenance and repairs
Beban imbalan karyawan pascakerja (Catatan 33)	65,524	109,053	Post-employment benefit expenses (Note 33)
Sewa	55,372	44,902	Rent
Lain-lain	35,430	187,418	Others
	<u>22,153,827</u>	<u>17,415,587</u>	
Barang dalam proses (Catatan 7)			Work-in-process (Note 7)
Awal periode	21,539	12,840	Beginning of period
Efek translasi	1,404	(575)	Translation effects
Akhir periode	(18,059)	(12,615)	End of period
	<u>4,884</u>	<u>(350)</u>	
Barang jadi (Catatan 7)			Finished goods (Note 7)
Awal periode	3,064,958	2,452,793	Beginning of period
Efek translasi (Pemulihan)/provisi penurunan nilai persediaan barang jadi	14,987	(6,674)	Translation effects
Akhir periode	(86,228)	37,391	(Recoveries)/provision for impairment of finished goods inventories
	<u>(3,966,418)</u>	<u>(2,478,446)</u>	End of period
	<u>(972,701)</u>	<u>5,064</u>	
Jumlah	<u>21,186,010</u>	<u>17,420,301</u>	Total

Rincian pembelian barang per pemasok, dengan nilai transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

Details of purchase of goods per supplier with transactions representing more than 10% of total sales are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>30 Juni/ June 2023</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Ashoka Global SG Pte.Ltd.	3,898,611	850,726	Ashoka Global SG Pte.Ltd.
ABC Refinery (Australia) Pty.Ltd.	3,627,465	6,551,334	ABC Refinery (Australia) Pty.Ltd.
Stonex Apac Pte.Ltd.	3,229,649	1,539,672	Stonex Apac Pte.Ltd.
ICBC Standard Bank PLC.	2,510,241	937,087	ICBC Standard Bank PLC.
YLG Bullion Singapore Pte.Ltd.	2,242,394	1,102,011	YLG Bullion Singapore Pte.Ltd.
Jumlah	<u>15,508,360</u>	<u>10,980,830</u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	453,455	534,265	<i>Salaries, wages, bonuses and employee welfare</i>
Provisi kasus hukum (Catatan 38p)	244,262	1,543	<i>Provision for legal cases (Note 38p)</i>
Beban kantor	75,758	72,968	<i>Office expense</i>
Penyusutan (Catatan 12)	70,624	59,399	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Jasa profesional	65,055	52,777	<i>Professional services</i>
Beban imbalan karyawan pascakerja (Catatan 33)	55,926	100,871	<i>Post-employment benefit expenses (Note 33)</i>
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	49,392	48,152	<i>Corporate social and environmental responsibilities program</i>
Jasa tenaga kerja tidak langsung	45,940	35,257	<i>Indirect labour services</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	38,289	54,485	<i>Maintenance and repairs</i>
Sewa	32,708	22,514	<i>Rent</i>
Pajak dan retribusi	28,407	62,301	<i>Tax and retribution</i>
Eksplorasi	24,107	36,432	<i>Exploration</i>
Amortisasi	6,553	69,010	<i>Amortisation</i>
(Pembalikan)/penambahan atas provisi piutang usaha dan piutang lain-lain (Catatan 6 dan 8)	(49,305)	200,273	<i>(Reversal)/additions of provisions for trade receivables and other receivables (Notes 6 and 8)</i>
Lain-lain	115,732	110,646	<i>Others</i>
Jumlah	1,256,903	1,460,893	Total
Penjualan dan pemasaran			Selling and marketing
Logistik dan asuransi	143,330	304,973	<i>Logistics and insurance</i>
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	34,420	38,082	<i>Salaries, wages, bonuses and employee welfare</i>
Beban imbalan karyawan pascakerja (Catatan 33)	4,962	7,625	<i>Post-employment benefit expenses (Note 33)</i>
Penyusutan (Catatan 12)	2,307	2,416	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Biaya ekspor	1,563	61,149	<i>Ore export duty</i>
Pajak dan retribusi	559	11,404	<i>Tax and retribution</i>
Lain-lain	27,112	28,014	<i>Others</i>
Jumlah	214,253	453,663	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN KEUANGAN DAN PENGHASILAN KEUANGAN

31. FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME

	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023		
Penghasilan keuangan			Finance income	
Penghasilan bunga dari deposito jangka pendek	233,728	63,904	Interest income on short-term bank deposits	
Amortisasi diskonto atas nilai aset tidak lancar lain	42,809	-	Unwinding of discounting impact on other non-current assets	
Penghasilan bunga dari pinjaman <i>Notional Pooling</i>	960	-	Interest income on Notional Pooling loan	
Amortisasi rugi modifikasi pinjaman (Catatan 40b)	460	366	Amortisation of loan modification losses (Note 40b)	
Jumlah	277,957	64,270	Total	
 Beban keuangan			 Finance costs	
Rugi/(laba) selisih kurs terkait pos beban keuangan	59,162	(103,504)	Foreign exchange loss/(gain) related to finance costs accounts	
Beban bunga dari pinjaman investasi	57,418	90,151	Interest expenses from investment loans	
Akresi dari provisi reklamasi dan pascatambang (Catatan 23)	27,818	28,772	Accretion from provision for reclamation and mine closure (Note 23)	
Beban bunga dari liabilitas sewa	8,285	5,975	Interest expenses from lease liabilities	
Beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek	2,240	1,940	Interest expenses from short-term bank loans	
Lain-lain	4,870	15,763	Others	
Jumlah	159,793	39,097	Total	

32. PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN, BERSIH

32. OTHER INCOME/(EXPENSES), NET

	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023		
Penerimaan dari denda	40,586	5,313	Income from fines	
Rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi	-	(151,480)	Impairment losses on investments in associates	
Penghasilan lain-lain, bersih	29,925	6,081	Other income, net	
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	70,511	(140,086)	Other income/(expenses), net	

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek

Short-term employee benefits liabilities

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek meliputi gaji dan insentif yang masih harus dibayar kepada karyawan dan manajemen kunci dalam periode kurang dari satu tahun.

Short-term employee benefits liabilities comprises accrued salaries and incentives for employees and key management personnel which will be due in less than one year.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja tanggal 31 Desember 2023 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, Halim dan Rekan. Sedangkan untuk tanggal 30 Juni 2024 adalah berdasarkan proyeksi yang dihitung oleh aktuaris independen, Halim dan Rekan.

Rincian kewajiban imbalan kerja pascakerja adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Imbalan pensiun	21,595	21,677
Imbalan kesehatan pascakerja	491,377	437,843
Imbalan pascakerja lainnya	643,853	643,931
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>19,303</u>	<u>18,766</u>
Jumlah	<u>1,176,128</u>	<u>1,122,217</u>

Rincian beban imbalan karyawan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>30 Juni/ June 2023</u>
Imbalan pensiun	18,890	2,943
Program pensiun iuran pasti	28,847	29,225
Imbalan kesehatan pascakerja	39,242	42,965
Imbalan pascakerja lainnya	37,876	138,511
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>1,557</u>	<u>3,905</u>
Jumlah	<u>126,412</u>	<u>217,549</u>

Beban imbalan karyawan pascakerja dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>30 Juni/ June 2023</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	65,524	109,053
Beban usaha (Catatan 30)		
Umum dan administrasi	55,926	100,871
Penjualan dan pemasaran	<u>4,962</u>	<u>7,625</u>
Jumlah	<u>126,412</u>	<u>217,549</u>

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Post-employment benefit obligations

The post-employment benefit obligations at 31 December 2023 were calculated by independent actuaries, Halim and Partners. Meanwhile as at 30 June 2024, it was based on projections calculated by independent actuaries, Halim and Partners.

The details of post-employment benefit obligations are as follows:

Pension benefits
Post-employment medical benefits
Other post-employment benefits
Other long-term employee benefits

Total

The details of post-employment benefit expenses are as follows:

Pension benefits
Defined contribution pension plans
Post-employment medical benefits
Other post-employment benefits
Other long-term employee benefits

Total

The post-employment benefit expenses were allocated as follows:

Cost of goods sold (Note 29)
Operating expenses (Note 30)
General and administrative
Selling and marketing

Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Kewajiban imbalan karyawan pascakerja
(lanjutan)**

Rincian pengukuran kembali atas kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023
Imbalan pensiun	(14,986)	4,406
Imbalan kesehatan pascakerja	16,276	(72,166)
Imbalan pascakerja lainnya	-	51,854
Jumlah	1,290	(15,906)

a. Imbalan pensiun

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan SK No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan SK No. Kep-348/KM.17/2000 tanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, di mana karyawan tetap yang diangkat sebelum Januari 2007, setelah memenuhi persyaratan masa kerja tertentu, berhak memperoleh imbalan pasti pada saat pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023
Perusahaan		
Nilai kini kewajiban	1,006,522	1,010,882
Nilai wajar aset program	(1,092,006)	(1,112,402)
Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui	85,484	101,520
Defisit program yang didanai	-	-
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai dari entitas anak	21,595	21,677
Jumlah	21,595	21,677

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Post-employment benefit obligations
(continued)**

The details of remeasurement of employee benefit obligations are as follows:

Pension benefits
Post-employment medical benefits
Other post-employment benefits

Total

a. Pension benefits

The Company received approval from the Minister of Finance ("MoF") of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated 15 July 1997 as amended by Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated 11 September 2000, to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which permanent employees hired prior to January 2007, after serving a qualifying period, are entitled to receive defined benefits upon retirement, disability or death.

The amounts recognised in the interim consolidated statement of financial position were as follows:

The Company
Present value of obligations
Fair value of plan assets
Unrecognised surplus on plan assets

Deficit of funded plans
Present value of unfunded obligations of subsidiaries

Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban imbalan karyawan pascakerja
(lanjutan)**

**Post-employment benefit obligations
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui/ Unrecognised surplus on plan assets	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2023	969,945	(1,092,411)	(122,466)	139,626	17,160	As at 1 January 2023
Biaya jasa kini	11,161	-	11,161	-	11,161	Current service cost
Biaya jasa lalu	1,632	-	1,632	-	1,632	Past service cost
Biaya bunga	67,818	-	67,818	-	67,818	Interest costs
Hasil pengembangan aset program	-	(76,842)	(76,842)	-	(76,842)	Return on plan assets
	<u>80,611</u>	<u>(76,842)</u>	<u>3,769</u>	<u>-</u>	<u>3,769</u>	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Perubahan asumsi	59,518	(8,192)	51,326	-	51,326	Change in assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	(5,255)	-	(5,255)	-	(5,255)	Experience adjustments -
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	(38,106)	(38,106)	Change in asset ceiling -
	<u>54,263</u>	<u>(8,192)</u>	<u>46,071</u>	<u>(38,106)</u>	<u>7,965</u>	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(5,341)	(5,341)	-	(5,341)	Employers -
- Karyawan	-	(783)	(783)	-	(783)	Employees -
	<u>-</u>	<u>(6,124)</u>	<u>(6,124)</u>	<u>-</u>	<u>(6,124)</u>	
Pembayaran manfaat dari:						Benefit paid by:
- Aset program	(71,167)	71,167	-	-	-	Plan assets -
- Grup	(1,093)	-	(1,093)	-	(1,093)	Group -
	<u>(72,260)</u>	<u>71,167</u>	<u>(1,093)</u>	<u>-</u>	<u>(1,093)</u>	
Per 31 Desember 2023	1,032,559	(1,112,402)	(79,843)	101,520	21,677	As at 31 December 2023
Biaya jasa kini	4,576	-	4,576	-	4,576	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	Past service cost
Biaya bunga	32,057	-	32,057	-	32,057	Interest costs
Hasil pengembangan aset program	-	(17,743)	(17,743)	-	(17,743)	Return on plan assets
	<u>36,633</u>	<u>(17,743)</u>	<u>18,890</u>	<u>-</u>	<u>18,890</u>	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Perubahan asumsi	-	1,050	1,050	-	1,050	Change in assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	-	-	-	-	-	Experience adjustments -
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	(16,036)	(16,036)	Change in asset ceiling -
	<u>-</u>	<u>1,050</u>	<u>1,050</u>	<u>(16,036)</u>	<u>(14,986)</u>	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(2,844)	(2,844)	-	(2,844)	Employers -
- Karyawan	-	(417)	(417)	-	(417)	Employees -
	<u>-</u>	<u>(3,261)</u>	<u>(3,261)</u>	<u>-</u>	<u>(3,261)</u>	
Pembayaran manfaat dari:						Benefit paid by:
- Aset program	(40,350)	40,350	-	-	-	Plan assets -
- Grup	(725)	-	(725)	-	(725)	Group -
	<u>(41,075)</u>	<u>40,350</u>	<u>(725)</u>	<u>-</u>	<u>(725)</u>	
Per 30 Juni 2024	1,028,117	(1,092,006)	(63,889)	85,484	21,595	As at 30 June 2024

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban imbalan karyawan pascakerja
(lanjutan)**

**Post-employment benefit obligations
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Pada tanggal pelaporan, aset program terdiri dari:

As at the reporting dates, plan assets comprised the following:

	30 Juni/ June 2024		31 Desember/ December 2023		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Properti	554,460	51%	554,460	50%	Property
Instrumen utang	375,324	34%	388,328	35%	Debt instruments
Instrumen ekuitas	69,982	7%	70,133	6%	Equity instruments
Reksadana	24,817	2%	25,577	2%	Mutual fund
Lain-lain	67,423	6%	73,904	7%	Others
Jumlah	<u>1,092,006</u>	<u>100%</u>	<u>1,112,402</u>	<u>100%</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2024, aset program termasuk investasi pada saham Perusahaan yang mempunyai nilai wajar sebesar Rp500 (31 Desember 2023: Rp686).

As at 30 June 2024, the plan assets included investments in shares of the Company with fair value of Rp500 (31 December 2023: Rp686).

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the pension benefits obligation were as follows:

	30 Juni/June 2024	31 Desember/December 2023	
Tingkat diskonto	6.60%	6.60%	Discount rate
Kenaikan penghasilan dasar pensiun	6.00%	6.00%	Future pension basic income increase
Tingkat mortalitas - karyawan aktif	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate - active employees
Tingkat mortalitas - pensiunan	Group Annuity Mortality 1971	Group Annuity Mortality 1971	Mortality rate - pensioners
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pensiun terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the pension benefits obligation to changes in the key assumptions as at 30 June 2024 is as follows:

	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Penurunan/Decrease by Rp86,109 Kenaikan/Increase by Rp101,703
Kenaikan penghasilan dasar pensiun/ Future pension basic income increase	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Kenaikan/Increase by Rp7,654 Penurunan/Decrease by Rp7,188

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban imbalan karyawan pascakerja
(lanjutan)**

**Post-employment benefit obligations
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Melalui program pensiun imbalan pasti, program imbalan kesehatan pascakerja (Catatan 33c) dan program imbalan pascakerja lainnya (Catatan 33d), Grup terekspos oleh sejumlah risiko yang termasuk, namun tidak terbatas pada, hal berikut:

Through its defined benefits pension plan, post-employment medical benefits plan (Note 33c) and other post-employment benefits plan (Note 33d), the Group is exposed to a number of risks which include, but are not limited to, the following:

- Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto dengan mengacu pada tingkat pengembalian obligasi pemerintah. Jika hasil aset program tidak sebaik tingkat pengembalian ini, maka akan terjadi defisit atas program.
- Penurunan tingkat pengembalian obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun dampak dari risiko ini sebagian akan termitigasi dengan peningkatan nilai instrumen hutang di dalam aset program.

- *The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.*

- *A decrease in government bond yield will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of debt instruments of the plan assets.*

Grup secara aktif memonitor kesesuaian antara durasi dan tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi dengan arus kas keluar yang diharapkan dari kewajiban pensiun. Tidak terdapat perubahan dari proses pengelolaan risiko yang dilakukan Grup jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Grup tidak menggunakan derivatif untuk mengelola risikonya.

The Group actively monitors how the duration and the expected yield of the investments are matching the expected cash outflows arising from the pension obligations. The Group has not changed the processes used to manage its risks from previous years. The Group does not use derivatives to manage its risk.

Pada tanggal 30 Juni 2024, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pensiun pasti adalah 8,8 tahun (31 Desember 2023: 9,3 tahun).

As at 30 June 2024, the weighted average duration of the defined pension benefit obligation is 8.8 years (31 December 2023: 9.3 years).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban imbalan karyawan pascakerja
(lanjutan)**

**Post-employment benefit obligations
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits obligation is as follows:

	<u>Kurang dari 1 tahun/Less than a year</u>	<u>1-2 tahun/ Between 1-2 years</u>	<u>2-5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>5-10 tahun/ Between 5-10 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan pensiun	81,079	81,081	264,070	2,085,887	2,512,117	<i>Pension benefits</i>

b. Program pensiun iuran pasti

b. Defined contribution pension plans

BNI Life & DPLK BRI

- Program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang diangkat sejak Januari 2007 sampai dengan Desember 2022 dikelola oleh PT BNI Life Insurance ("BNI Life").
- Program pensiun iuran pasti dengan BNI Life sudah tidak dilanjutkan sejak Desember 2022 dan telah digantikan dengan program pensiun serupa yang saat ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI ("DPLK BRI"). Pada tanggal 30 Juni 2024, aset program pensiun yang terakumulasi pada program pensiun BNI Life sudah ditransfer ke DPLK BRI.

BNI Life & DPLK BRI

- A defined contribution pension plan for the permanent employees hired from January 2007 to December 2022 was managed by PT BNI Life Insurance ("BNI Life").
- The defined contribution pension plan with BNI Life was discontinued since December 2022 and has been replaced with a similar program plan that is currently managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI ("DPLK BRI"). As at 30 June 2024, the plan assets accumulated under the BNI Life pension plan has been transferred to DPLK BRI.

DPLK Jiwasraya & DPLK BRI

- Program pensiun iuran pasti tambahan untuk seluruh karyawan tetap Perusahaan, yang sampai dengan Desember 2020 dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("DPLK Jiwasraya").
- Program ini merupakan manfaat tambahan yang diberikan Perusahaan untuk karyawan yang telah ikut serta baik dalam program imbalan pensiun yang dikelola Dana Pensiun Antam (Catatan 33a) maupun program pensiun iuran pasti yang dikelola BNI Life.
- Program pensiun dengan DPLK Jiwasraya sudah tidak dilanjutkan dan telah digantikan dengan program pensiun serupa yang saat ini dikelola oleh DPLK BRI. Pada tanggal 30 Juni 2024, aset program pensiun yang terakumulasi pada program pensiun DPLK Jiwasraya yang dijelaskan di atas sudah ditransfer ke DPLK BRI.

DPLK Jiwasraya & DPLK BRI

- An additional defined contribution pension plan for all of the Company's permanent employees, which up to December 2020 was managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("DPLK Jiwasraya").
- This programme is an additional benefit provided by the Company for its employees that are already entitled to either the pension benefits program managed by Dana Pensiun Antam (Note 33a) or the defined contribution pension plan managed by BNI Life.
- The program with DPLK Jiwasraya was discontinued and has been replaced with a similar program plan that is currently managed by DPLK BRI. As at 30 June 2024, the pension plan assets accumulated in DPLK Jiwasraya pension program as described above have already been transferred to DPLK BRI.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja
(lanjutan)

b. Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Besaran kontribusi Perusahaan dan karyawan atas program pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

- BNI Life (dan kemudian ditransfer ke DPLK BRI): Perusahaan dan karyawan berkontribusi masing-masing sebesar 36,29% dan 5% dari dua kali penghasilan dasar pensiun karyawan.
- DPLK BRI dan DPLK Jiwasraya: Perusahaan dan karyawan berkontribusi masing-masing sebesar 12,5% dan 0% dari upah karyawan (termasuk tunjangan tetap).

Rincian kontribusi yang dibayarkan sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023
DPLK BRI	28,847	29,225

c. Imbalan kesehatan pascakerja

Perusahaan membiayai program imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditentukan sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023
Nilai kini kewajiban	1,525,999	1,508,065
Nilai wajar aset program	(1,034,622)	(1,070,222)
Jumlah	491,377	437,843

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Post-employment benefit obligations
(continued)

b. Defined contribution pension plans
(continued)

The contributions of the Company and employees for the defined contribution pension plans are as follows:

- BNI Life (which then transferred to DPLK BRI): the Company and employees contribute 36.29% and 5%, respectively, of twice of employees pension basic salary.
- DPLK BRI and DPLK Jiwasraya: the Company and employees contribute 12.5% and 0%, respectively, of employees salary (including fixed allowances).

The details of the contributions paid are as follows:

	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023
DPLK BRI	28,847	29,225

c. Post-employment medical benefits

The Company sponsors a post-employment medical benefits scheme. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

The amounts recognised in the interim consolidated statement of financial position were determined as follows:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023
Nilai kini kewajiban	1,525,999	1,508,065
Nilai wajar aset program	(1,034,622)	(1,070,222)
Jumlah	491,377	437,843

Present value of obligations
Fair value of plan assets

Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban imbalan karyawan pascakerja
(lanjutan)**

**Post-employment benefit obligations
(continued)**

c. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

**c. Post-employment medical benefits
(continued)**

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui/ <i>Unrecognised surplus on plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Per 1 Januari 2023	1,519,048	(1,070,568)	448,480	-	448,480	As at 31 January 2023
Biaya jasa kini	15,398	-	15,398	-	15,398	Current service cost
Biaya jasa lalu	(4,329)	-	(4,329)	-	(4,329)	Past service cost
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	107,370	(37,495)	69,875	-	69,875	Interest cost and return on plan assets
	118,439	(37,495)	80,944	-	80,944	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Perubahan asumsi	(64,425)	-	(64,425)	-	(64,425)	Change in assumptions -
- Imbal hasil aset program	-	(34,623)	(34,623)	-	(34,623)	Return on plan assets -
- Penyesuaian pengalaman	11,175	-	11,175	-	11,175	Experience adjustments -
	(53,250)	(34,623)	(87,873)	-	(87,873)	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(2,472)	(2,472)	-	(2,472)	Employers -
- Karyawan	-	(1,236)	(1,236)	-	(1,236)	Employees -
	-	(3,708)	(3,708)	-	(3,708)	
Pembayaran manfaat dari aset program	(76,172)	76,172	-	-	-	Benefits paid by plan assets
Per 31 Desember 2023	1,508,065	(1,070,222)	437,843	-	437,843	As at 31 December 2023
Biaya jasa kini	7,800	-	7,800	-	7,800	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	Past service cost
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	48,500	(17,058)	31,442	-	31,442	Interest cost and return on plan assets
	56,300	(17,058)	39,242	-	39,242	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Perubahan asumsi	-	-	-	-	-	Change in assumptions -
- Imbal hasil aset program	-	16,276	16,276	-	16,276	Return on plan assets -
- Penyesuaian pengalaman	-	-	-	-	-	Experience adjustments -
	-	16,276	16,276	-	16,276	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(1,323)	(1,323)	-	(1,323)	Employers -
- Karyawan	-	(661)	(661)	-	(661)	Employees -
	-	(1,984)	(1,984)	-	(1,984)	
Pembayaran manfaat dari aset program	(38,366)	38,366	-	-	-	Benefits paid by plan assets
Per 30 Juni 2024	1,525,999	(1,034,622)	491,377	-	491,377	As at 30 June 2024

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja (lanjutan)

c. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, aset program terdiri dari:

	30 Juni/ June 2024		31 Desember/ December 2023	
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%
Instrumen utang	468,472	45%	338,118	32%
Reksadana	185,863	18%	353,142	33%
Instrumen ekuitas	140,288	14%	141,018	13%
Lain-lain	239,999	23%	237,944	22%
Jumlah	1,034,622	100%	1,070,222	100%

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saham Perusahaan dalam aset program.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2024	31 Desember/December 2023
Tingkat diskonto	6.60%	6.60%
Kenaikan biaya kesehatan	7.00%	6.00%
Tingkat mortalitas - karyawan aktif	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)
Tingkat mortalitas - pensiunan	Group Annuity Mortality - 1971	Group Annuity Mortality - 1971
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kesehatan pascakerja terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Penurunan/Decrease by Rp182,597 Kenaikan/Increase by Rp238,234
Kenaikan biaya kesehatan/ Health cost increase	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Kenaikan/Increase by Rp235,809 Penurunan/Decrease by Rp183,388

Pada tanggal 30 Juni 2024, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah 12,3 tahun (31 Desember 2023: 12,8 tahun).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan kesehatan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/Less than a year	1-2 tahun/ Between 1-2 years	2-5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun Over 5 years	Jumlah/ Total
Imbalan kesehatan pascakerja	76,732	80,265	267,468	8,199,430	8,623,895

Post-employment
medical benefits

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Post-employment benefit obligations (continued)

c. Post-employment medical benefits (continued)

As at the reporting dates, plan assets comprise the following:

	30 Juni/ June 2024		31 Desember/ December 2023		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Instrumen utang	468,472	45%	338,118	32%	Debt instruments
Reksadana	185,863	18%	353,142	33%	Mutual fund
Instrumen ekuitas	140,288	14%	141,018	13%	Equity instruments
Lain-lain	239,999	23%	237,944	22%	Others
Jumlah	1,034,622	100%	1,070,222	100%	Total

As at 30 June 2024 and 31 December 2023, there were no shares of the Company in the plan assets.

The principal assumptions used in determining the post-employment medical benefits obligation were as follows:

	30 Juni/June 2024	31 Desember/December 2023
Tingkat diskonto	6.60%	6.60%
Kenaikan biaya kesehatan	7.00%	6.00%
Tingkat mortalitas - karyawan aktif	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)
Tingkat mortalitas - pensiunan	Group Annuity Mortality - 1971	Group Annuity Mortality - 1971
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years

The sensitivity of the post-employment medical benefits obligation to changes in the key assumptions as at 30 June 2024 is as follows:

	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Penurunan/Decrease by Rp182,597 Kenaikan/Increase by Rp238,234
Kenaikan biaya kesehatan/ Health cost increase	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Kenaikan/Increase by Rp235,809 Penurunan/Decrease by Rp183,388

As at 30 June 2024, the weighted average duration of the post-employment medical benefits obligation was 12.3 years (31 December 2023: 12.8 years).

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment medical benefits obligation is as follows:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban imbalan karyawan pascakerja
(lanjutan)**

**Post-employment benefit obligations
(continued)**

d. Imbalan pascakerja lainnya

d. Other post-employment benefits

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Saldo awal	643,931	496,223	Beginning balance
Biaya jasa kini	18,182	34,159	Current service costs
Biaya jasa lalu	-	79,181	Past service costs
Beban bunga	19,694	40,254	Interest costs
Pengukuran kembali	-	38,214	Remeasurements
Pembayaran manfaat	<u>(37,954)</u>	<u>(44,100)</u>	Benefit payments
Saldo akhir	<u>643,853</u>	<u>643,931</u>	Ending balance

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the other post-employment benefits obligation were as follows:

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>31 Desember/December 2023</u>	
Tingkat diskonto	6.50%	6.50%	Discount rate
Kenaikan upah	5.00%	5.00%	Salary increase
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja lainnya terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the other post-employment benefits obligation to changes in the key assumptions as at 30 June 2024 is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Penurunan/Decrease by Rp38,792 Kenaikan/Increase by Rp43,974
Kenaikan upah/ Salary increase	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Kenaikan/Increase by Rp51,085 Penurunan/Decrease by Rp45,609

Pada tanggal 30 Juni 2024, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pascakerja lainnya adalah 7,2 tahun (31 Desember 2023: 7,7 tahun).

As at 30 June 2024, the weighted average duration of other post-employment benefits obligation was 7.2 years (31 December 2023: 7.7 years).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted other post-employment benefits obligation is as follows:

	<u>Kurang dari 1 tahun/Less than a year</u>	<u>1-2 tahun/ Between 1-2 years</u>	<u>2-5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan pascakerja lainnya	68,981	47,144	221,995	1,533,790	1,871,910	Other post-employment benefits

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban imbalan karyawan pascakerja
(lanjutan)**

**Post-employment benefit obligations
(continued)**

e. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

e. Other long-term employee benefits

Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan kerja jangka panjang lainnya sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti.

The method of accounting and the frequency of valuations of other long-term employee benefits are similar to those used for defined benefit pension schemes.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the other long-term employee benefits obligation were as follows:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Tingkat diskonto	6.50%	6.50%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan harga emas	5.00%	5.00%	<i>Gold price increase</i>
Harga emas/gram	1,365	1,130	<i>Gold price/gram</i>

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation is as follows:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	18,766	14,572	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	980	5,375	<i>Current service costs</i>
Biaya jasa lalu	-	(284)	<i>Past service costs</i>
Beban bunga	577	955	<i>Interest costs</i>
Pembayaran manfaat	(1,020)	(1,852)	<i>Benefit payments</i>
Saldo akhir	19,303	18,766	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 30 Juni 2024, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah 4,1 tahun (31 Desember 2023: 4,6 tahun).

As at 30 June 2024, the weighted average duration of other long-term employee benefits obligation was 4.1 years (31 December 2023: 4.6 years).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted other long-term employee benefits obligation is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/Less than a year	1-2 tahun/ Between 1-2 years	2-5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	2,040	3,731	4,105	69,837	79,713	<i>Other long-term employee benefits</i>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH**

Perusahaan utamanya dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui MIND ID.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

**34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES**

The Company is ultimately controlled by the Government of the Republic of Indonesia through MIND ID.

The nature of transactions and relationships with related parties and Government-related entities are as follows:

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/Related parties and Government-related entities	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Gaji dan imbalan kerja/ <i>Salaries and employee benefits</i>
MIND ID	Entitas induk utama/ <i>Ultimate parent</i>	Dividen dan setoran modal/ <i>Dividend and paid-up capital</i>
Dana Pensiun Antam, BNI Life, DPLK Jiwasraya, DPLK BRI	Entitas penyelenggara program imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefits provider entity</i>	Penyelenggara program pensiun/ <i>Provider of pension benefits</i>
RGA, MAS, PT Minerina Cipta Guna	Entitas anak Dana Pensiun Antam/ <i>Subsidiary of Dana Pensiun Antam</i>	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/ <i>Rental of office space, maintenance and cleaning services</i>
Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam ("Yakespen Antam")	Entitas penyelenggara program imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefits provider entity</i>	Penyelenggara program imbalan kesehatan pascakerja/ <i>Provider of post-employment medical benefits</i>
PT Medika Yakespen Utama ("MYU")	Entitas yang dikendalikan entitas penyelenggara program imbalan pascakerja/ <i>Entity controlled by post-employment benefits provider entity</i>	Penyelenggara program kesehatan/ <i>Provider of medical program</i>
PT Timah Tbk, PT Bukit Asam Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pelanggan logam mulia/ <i>Customers of precious metal</i>
MIND ID Trading Pte. Ltd. ("MIT")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pelanggan nikel, pembelian barang untuk produksi dan penjualan ekspor perak/ <i>Customer of nickel, purchases of goods for production activities and silver export sales</i>
PT Freeport Indonesia	Entitas di mana entitas induk utama memiliki pengaruh signifikan/ <i>Entity over which the ultimate parent has significant influence</i>	Pelanggan logam mulia/ <i>Customer of precious metal</i>
NHM	Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i>	Pelanggan logam mulia dan pembelian barang untuk kegiatan produksi/ <i>Customer of precious metal and purchases of goods for production activities</i>
MJIS	Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i>	Pinjaman bunga/ <i>Interest bearing loan</i>
IBI	Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i>	Setoran modal/ <i>Paid-in capital</i>
Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Bank, deposito berjangka, jaminan atas pembelian bahan bakar, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman investasi/ <i>Cash in bank, time deposits, guarantee for fuel purchases, short-term bank loans and investment loans</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"), BNI, BRI, Bank Jabar Banten ("BJB"), PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") PT Bank Mandiri Taspen ("ManTap") Bank Kalbar ("BPD Kalbar")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entities</i>	Bank, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, pelanggan logam mulia, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman investasi/ <i>Cash in bank, time deposits, restricted cash, customers of precious metal, short-term bank loans and investment loans</i>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

**34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The nature of transactions and relationships with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/Related parties and Government-related entities	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Pertamina (Persero), PLN PT Barata Indonesia (Persero), PT Pertamina Patra Niaga	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entities	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi dan pelanggan logam mulia/ Purchases of goods & services for production activities and customer of precious metal
PT Brantas Abipraya (Persero) ("Brantas"), PT Dahana (Persero), PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entities	Pembelian barang untuk kegiatan produksi dan belanja modal/ Purchases of goods for production activities and capital expenditure
PT Angkasa Pura I (Persero), PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero), Perum Peruri, PT Pegadaian (Persero), PT Perusahaan Gas Negara Tbk, PT Pos Indonesia (Persero), PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entities	Pelanggan logam mulia/ Customers of precious metal
PT Pelindo II (Persero), PT Djakarta Lloyd (Persero), PT Pelindo (Persero) Tbk, BUMD Perdana Cipta Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entities	Jasa pengangkutan, pembelian barang dan jasa/ Transportation service, purchase of goods and services
PT Sucofindo (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa analisa dan surveyor/ Analysis and surveyor services
BRI Danareksa Sekuritas ("Danareksa Sekuritas")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa konsultan/ Consultant services
Koperasi Karyawan	Entitas berelasi lainnya/ Other related party	Pembelian barang dan kebersihan/ Purchases of goods and cleaning services
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Premi dan klaim asuransi/ Insurance premiums and claims

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

**34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Kas di bank (Catatan 5):			Cash in banks (Note 5):
Mandiri	1,597,333	2,481,652	Mandiri
BRI	1,347,404	1,237,573	BRI
BNI	85,369	231,400	BNI
BSI	46,683	55,104	BSI
BPD Kalbar	256	228	BPD Kalbar
ManTap	123	393	ManTap
BJB	107	7,290	BJB
BTN	-	2,292	BTN
	<u>3,077,275</u>	<u>4,015,932</u>	
Deposito berjangka (Catatan 5):			Time deposits (Note 5):
BSI	1,518,251	1,490,000	BSI
BTN	1,371,400	569,000	BTN
BRI	1,154,842	1,655,150	BRI
BNI	410,525	591,870	BNI
Mandiri	234,679	432,174	Mandiri
ManTap	105,000	102,000	ManTap
BJB Syariah	75,000	-	BJB Syariah
BJB	-	60,000	BJB
	<u>4,869,697</u>	<u>4,900,194</u>	
	<u>7,946,972</u>	<u>8,916,126</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>20.28%</u>	<u>20.81%</u>	Percentage of total assets
Piutang usaha (Catatan 6):			Trade receivables (Note 6):
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	8,472	2,532	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
Provisi atas penurunan nilai	(2,531)	(162)	Provision for impairment
	<u>5,941</u>	<u>2,370</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.02%</u>	<u>0.01%</u>	Percentage of total assets
Piutang lain-lain (Catatan 8):			Other receivables (Note 8):
MJIS	54,793	54,793	MJIS
Provisi atas penurunan nilai	(54,793)	(54,793)	Provision for impairment
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total assets
Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 9):			Other current financial assets (Note 9):
BRI	268,316	1,225,572	BRI
BJB Syariah	100,000	-	BJB Syariah
BNI	-	2,171,035	BNI
BTN	-	1,728,894	BTN
	<u>368,316</u>	<u>5,125,501</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.94%</u>	<u>11.96%</u>	Percentage of total assets

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

**34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 10):			Restricted cash (Note 10):
BRI	185,873	203,192	BRI
BNI	64,593	51,773	BNI
Mandiri	57,768	34,488	Mandiri
BPD Kalbar	1,853	1,654	BPD Kalbar
	<u>310,087</u>	<u>291,107</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.79%</u>	<u>0.68%</u>	Percentage of total assets
Aset lain-lain (Catatan 15):			Other assets (Note 15):
PLN	576,364	701,792	PLN
IBI	-	38,250	IBI
	<u>576,364</u>	<u>740,042</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1.50%</u>	<u>1.73%</u>	Percentage of total assets
Belanja modal:			Capital expenditures:
PLN	7,561	279,118	PLN
Wika	-	213,005	Wika
PT Pertamina Patra Niaga	-	65,113	PT Pertamina Patra Niaga
	<u>7,561</u>	<u>557,236</u>	
Persentase terhadap penambahan aset tetap	<u>2.31%</u>	<u>35.11%</u>	Percentage of additions to fixed assets
Utang usaha (Catatan 17):			Trade payables (Note 17):
PLN	719,902	500,419	PLN
PT Pertamina Patra Niaga	121,383	199,359	PT Pertamina Patra Niaga
BUMD Perdana Cipta Mandiri	41,446	18,527	BUMD Perdana Cipta Mandiri
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	23,017	26,913	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
	<u>905,748</u>	<u>745,218</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>9.54%</u>	<u>6.38%</u>	Percentage of total liabilities
Utang lain-lain (Catatan 27):			Other payables (Note 27):
Wika	11,065	16,241	Wika
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.12%</u>	<u>0.14%</u>	Percentage of total liabilities
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 20):			Short-term bank loans (Note 20):
Mandiri	-	1,002,040	Mandiri
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.00%</u>	<u>8.57%</u>	Percentage of total liabilities

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

**34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Pinjaman investasi (Catatan 21):			<i>Investment loans (Note 21):</i>
Mandiri	630,567	801,632	<i>Mandiri</i>
Sindikasi Mandiri-BNI	400,000	400,000	<i>Syndications Mandiri-BNI</i>
	1,030,567	1,201,632	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	10.86%	10.28%	Percentage of total liabilities
Liabilitas sewa (Catatan 22):			<i>Lease liabilities (Note 22):</i>
MAS	12,580	29,163	<i>MAS</i>
RGA	8,524	-	<i>RGA</i>
	21,104	29,163	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.22%	0.25%	Percentage of total liabilities
	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	
Penjualan ekspor (Catatan 28):			<i>Export sales (Note 28):</i>
MIT	11,569	2,540,035	<i>MIT</i>
Penjualan lokal (Catatan 28):			<i>Domestic sales (Note 28):</i>
PT Pegadaian (Persero)	2,027,817	1,645,316	<i>PT Pegadaian (Persero)</i>
BSI	1,006,787	467,619	<i>BSI</i>
PT Freeport Indonesia	31,286	2,962	<i>PT Freeport Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	107,123	73,921	<i>Others (each below 0.5% of paid in capital)</i>
	3,173,013	2,189,818	
	3,184,582	4,729,853	
Persentase terhadap jumlah penjualan	13.73%	21.84%	Percentage of total sales

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	
Pembelian barang/jasa:			Purchase of goods/services:
PLN	1,680,396	42,362	PLN
PT Pertamina Patra Niaga	930,706	995,113	PT Pertamina Patra Niaga
MIT	335,905	-	MIT
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	195,540	185,840	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
BUMD Perdana Cipta Mandiri	92,442	78,910	BUMD Perdana Cipta Mandiri
MYU	49,538	66,629	MYU
Koperasi Karyawan Antam	31,805	34,763	Koperasi Karyawan Antam
NHM	-	85,069	NHM
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	157,177	56,978	Others (each below 0.5% of paid in capital)
	3,473,509	1,545,664	
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha	15.33%	7.99%	Percentage of total cost of goods sold and operating expenses

Manajemen menganggap Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personel manajemen kunci Perusahaan. Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

Management considers the members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as its key management personnel. Total compensation paid to key management personnel of the Company were as follows:

	Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs	Rp	% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs	Rp	
30 Juni 2024					30 June 2024
Gaji	0.86	8,801	0.44	4,103	Salaries
30 Juni 2023					30 June 2023
Gaji	0.47	7,489	0.24	3,907	Salaries

Perusahaan mendanai beberapa program liabilitas imbalan karyawan jangka panjang yang dikelola oleh Dana Pensiun Antam, Yakespen Antam, DPLK BRI dan BNI Life. Jumlah kontribusi yang dibayarkan Perusahaan sehubungan dengan program-program ini adalah sebagai berikut:

The Company funded several long-term employee benefits liabilities which are managed by Dana Pensiun Antam, Yakespen Antam, DPLK BRI and BNI Life. Total contributions paid by the Company in relation to these programs are as follows:

	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	
DPLK BRI	28,847	29,225	DPLK BRI
Dana Pensiun Antam	2,844	2,722	Dana Pensiun Antam
Yakespen Antam	1,323	1,251	Yakespen Antam
	33,014	33,198	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN
DILUSIAN**

35. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,550,531	1,889,756	<i>Profit attributable to the owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar periode berjalan (dalam ribuan)	24,030,765	24,030,765	<i>Weighted average number of shares outstanding for the period (in thousand)</i>
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	64.52	78.64	<i>Basic earnings per share attributable to owners of the parent (full amount)</i>

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

As at 30 June 2024 and 31 December 2023, there were no securities that could potentially become ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is the same as basic earnings per share.

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows (in full amount, except Rupiah equivalent):

	Dolar AS/ US Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Euro/ Euro	Lain-lain/ Others*	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
30 Juni 2024						30 June 2024
Aset						Assets
Kas dan setara kas	120,726,810	-	-	145	1,982,457	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	28,472,370	-	-	-	467,545	<i>Trade receivables</i>
Aset keuangan lancar lainnya	2,500,000	-	-	-	41,053	<i>Other current financial assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain	2,001,180	-	-	-	32,861	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset	153,700,360	-	-	145	2,523,916	Total assets
Utang usaha	(1,378,938)	(230,276,899)	(386,733)	(1,141)	(53,003)	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	(87,905)	-	-	-	(1,443)	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman investasi	(44,984,995)	-	-	-	(738,699)	<i>Investment loans</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(2,596,124)	-	-	-	(42,631)	<i>Other current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	(49,047,962)	(230,276,899)	(386,733)	(1,141)	(835,776)	Total liabilities
Aset moneter, bersih	104,652,398	(230,276,899)	(386,733)	(996)	1,688,140	Monetary assets, net

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah) (lanjutan):

	<u>Dolar AS/ US Dollar</u>	<u>Yen Jepang/ Japanese Yen</u>	<u>Euro/ Euro</u>	<u>Lain-lain/ Others*</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>	
31 Desember 2023						31 December 2023
Aset						Assets
Kas dan setara kas	197,503,050	-	-	1,178	3,044,711	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	35,352,970	-	-	-	545,001	Trade receivables
Piutang lain-lain	22,400,000	-	-	-	345,318	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	285,580,000	-	-	-	4,402,501	Other current financial assets
Aset tidak lancar lain-lain	<u>2,008,280</u>	-	-	-	<u>30,960</u>	Other non-current assets
Jumlah aset	<u>542,844,300</u>	-	-	<u>1,178</u>	<u>8,368,491</u>	Total assets
Utang usaha	(1,164,886)	(263,077,101)	(18,316)	-	(47,092)	Trade payables
Beban akrual	(339,025)	(267,431)	-	(161)	(6,952)	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	(65,000,000)	-	-	-	(1,002,040)	Short-term bank loans
Pinjaman investasi	(65,308,133)	-	-	-	(1,006,790)	Investment loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	<u>(2,596,124)</u>	-	-	-	<u>(40,022)</u>	Other current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>(134,408,168)</u>	<u>(263,344,532)</u>	<u>(18,316)</u>	<u>(161)</u>	<u>(2,102,896)</u>	Total liabilities
Aset moneter, bersih	<u>408,436,132</u>	<u>(263,344,532)</u>	<u>(18,316)</u>	<u>1,017</u>	<u>6,265,595</u>	Monetary assets, net

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan Dolar AS berdasarkan kurs pada akhir periode pelaporan.

* Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as US Dollar equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar.

Apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2024 dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal 26 Juli 2024, maka aset bersih dalam mata uang asing akan naik sekitar Rp17.097.

Had the monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 30 June 2024 been translated using the exchange rate as at 26 July 2024, the net monetary assets would have increased by approximately Rp17,097.

37. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis.

Segmen operasi Grup dapat dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel, (b) logam mulia dan pemurnian serta (c) bauksit dan alumina. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

37. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from both the business type and geographical perspectives.

The Group's business segments can be identified as three major business operations, consisting of (a) nickel, (b) precious metals and refinery and (c) bauxite and alumina. All transactions between segments have been eliminated.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

**37. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Direksi menggunakan ukuran penjualan bersih untuk menilai kinerja segmen operasi.

The Board of Directors uses a measure of net sales to assess the performance of the operating segments.

Informasi menurut segmen adalah sebagai berikut:

Information concerning the segments is as follows:

	Nikel/ <i>Nickel</i>	Logam mulia dan pemurnian/ <i>Precious metals and refinery</i>	Bauksit dan alumina/ <i>Bauxite and alumina</i>	Kantor Pusat/ <i>Head Office</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
30 Juni 2024							30 June 2024
Penjualan bersih	3.502.881	18.942.589	724.663	-	19.360	23.189.493	Net sales
Hasil							Outcome
Laba/(rugi) usaha	77,305	936,792	33,242	(424,986)	(90,026)	532,327	<i>Operating profit/(loss)</i>
Bagian keuntungan dari entitas asosiasi	-	-	-	352,862	-	352,862	<i>Share of profit of associates</i>
Penghasilan keuangan	72,093	6,629	2,599	175,364	21,272	277,957	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(81,994)	(6,014)	(10,628)	(60,806)	(351)	(159,793)	<i>Finance costs</i>
Beban pajak penghasilan, bersih	-	-	-	(137,242)	-	(137,242)	<i>Income tax expense, net</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	<u>80.698</u>	<u>98.134</u>	<u>74.984</u>	<u>390.934</u>	<u>2.067</u>	<u>646.817</u>	<i>Other income net</i>
Laba bersih periode berjalan	148,102	1,035,541	100,197	296,126	(67,038)	1,512,928	Net profit/(loss) for the period
Aset segmen	6,602,159	4,518,758	3,373,209	23,676,049	1,012,086	39,182,261	Segment assets
Liabilitas segmen	1,750,155	2,606,550	479,481	4,519,561	134,542	9,490,289	Segment liabilities
Pengeluaran modal	134,744	44,467	29,869	96,573	22,294	327,947	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	648,629	31,041	73,900	22,839	14,348	790,757	Depreciation and amortisation
30 Juni 2023							30 June 2023
Penjualan bersih	7.426.489	13.425.760	770.733	-	38.130	21.661.112	Net sales
Hasil							Outcome
Laba/(rugi) usaha	2,359,194	814,742	15,462	(808,349)	(54,794)	2,326,255	<i>Operating profit/(loss)</i>
Bagian keuntungan dari entitas asosiasi	-	-	-	569,830	-	569,830	<i>Share of profit of associates</i>
Penghasilan keuangan	25,361	5,118	680	32,235	876	64,270	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(106,455)	(7,283)	(8,855)	84,627	(1,131)	(39,097)	<i>Finance costs</i>
Beban pajak penghasilan, bersih (Rugi)/Penghasilan lain-lain, bersih	-	-	-	(572,606)	-	(572,606)	<i>Income tax expense, net</i>
	<u>(59.659)</u>	<u>(37.025)</u>	<u>(42.679)</u>	<u>(319.699)</u>	<u>167</u>	<u>(458.895)</u>	<i>Other (loss)/income net</i>
Laba/(rugi) bersih periode berjalan	2.218.441	775.552	(35.392)	(1.013.962)	(54.882)	1.889.757	Net profit/(loss) for the period
Aset segmen	2,417,295	4,024,758	3,146,413	26,040,755	739,445	36,368,666	Segment assets
Aset yang dimiliki untuk dijual	-	-	-	506,060	-	506,060	Assets held for sale
Liabilitas segmen	2,066,488	984,783	563,403	8,932,803	145,103	12,692,580	Segment liabilities
Liabilitas terkait dengan aset yang dimiliki untuk dijual	-	-	-	5,957	-	5,957	Liabilities associated with assets held for sale
Pengeluaran modal	23,525	53,127	35,999	371,590	4,217	488,458	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	519,920	83,879	69,657	89,149	9,339	771,944	Depreciation and amortisation

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

**37. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning geographical segment is as follows:

	Nikel/ <i>Nickel</i>	Logam mulia dan pemurnian/ <i>Precious metals and refinery</i>	Bauksit dan alumina/ <i>Bauxite and alumina</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
30 Juni 2024						30 June 2024
Penjualan bersih:						Net sales:
Ekspor	1,548,040	32,796	491,082	-	2,071,918	Export
Lokal	1,954,841	18,909,793	233,581	19,360	21,117,575	Local
Jumlah	3,502,881	18,942,589	724,663	19,360	23,189,493	Total
30 Juni 2023						30 June 2023
Penjualan bersih:						Net sales:
Ekspor	2,540,035	210,927	429,760	-	3,180,722	Export
Lokal	4,886,454	13,214,833	340,973	38,130	18,480,390	Local
Jumlah	7,426,489	13,425,760	770,733	38,130	21,661,112	Total

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Kewajiban keuangan IUP

Sebagai pemegang IUP, Grup berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari IUP yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Kas Negara. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

a. Financial obligations under various IUPs

As an IUP holder, the Group is obligated to pay concession fees per hectare of IUP explored, developed and extracted to the State Office Funds. The amount of the concession fees is based on the type of mineral and the level of production.

b. Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha Grup telah dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

b. Environmental matters

The operations of the Group have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

Grup telah membentuk provisi atas taksiran biaya reklamasi dan pascatambang (Catatan 23).

The Group has recognised a provision for estimated costs for reclamation and mine closure (Note 23).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Kepemilikan Perusahaan pada entitas
pertambangan patungan**

**c. The Company's ownership in joint mining
entities**

Perusahaan mempunyai kepemilikan pada entitas pertambangan patungan berikut:

The Company has ownership interests in the following joint mining entities:

<u>30 Juni/June 2024</u>			<u>31 Desember/December 2023</u>		
<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Status</u>		<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Status</u>	
PT Antam Niterra Halmahera ("ANH")	30%	Konstruksi/Construction	30%	Konstruksi/Construction	
PT Sorikmas Mining ("SM")	25%	Konstruksi/Construction	25%	Konstruksi/Construction	
PT Galuh Cempaka ("GC")	0.8%	Produksi/Production	0.8%	Produksi/Production	
PT Gorontalo Minerals ("GM")	20%	Konstruksi/Construction	20%	Konstruksi/Construction	
PT Sumbawa Timur Mining ("STM")	20%	Eksplorasi/Exploration	20%	Eksplorasi/Exploration	
WBN	10%	Produksi/Production	10%	Produksi/Production	
PT Pelsart Tambang Kencana ("PTK")	15%	Konstruksi/Construction	15%	Konstruksi/Construction	

Perusahaan-perusahaan di atas memiliki izin KK dengan Pemerintah Republik Indonesia. Kepentingan Perusahaan pada perusahaan-perusahaan pertambangan ini diperoleh sebagai hasil dari perjanjian kerjasama yang dilakukan Perusahaan dengan partner bisnis strategis untuk mengembangkan area pertambangan tertentu.

The above mining entities hold a CoW with the Government of the Republic of Indonesia. The Company's interests in these mining entities were obtained as a result of the cooperation agreements entered into by the Company with the related strategic business partners to develop particular mining areas.

Perusahaan diberikan kepemilikan minoritas di ANH, GC dan WBN tanpa harus berkontribusi pada investasi yang dikeluarkan pada tahap eksplorasi dan pengembangan perusahaan-perusahaan tersebut. Perusahaan baru akan berkontribusi pada investasi yang dilakukan (jika dibutuhkan) ketika perusahaan-perusahaan tersebut telah mencapai tanggal produksi komersial. Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk mengembalikan investasi yang telah dikeluarkan oleh partner bisnis pada tahap eksplorasi dan pengembangan ("free-carried").

The Company was granted a minority shareholding in ANH, GC and WBN without having to contribute any investment during the exploration and development stage of those companies. The Company will only contribute investment (if needed) when those companies have reached the date of commercial production. There is no obligation by the Company to repay investments made by the business partners during the exploration and development stage of those companies ("free-carried").

Untuk SM, GM dan STM, Perusahaan juga tidak diharuskan untuk berkontribusi pada investasi yang dilakukan pada tahap eksplorasi dan pengembangan perusahaan-perusahaan tersebut. Namun, Perusahaan diharuskan untuk mengembalikan investasi yang telah dikeluarkan oleh partner bisnis pada tahap eksplorasi dan pengembangan sesuai dengan kepentingan Perusahaan di perusahaan-perusahaan tersebut, ketika mereka telah mencapai tanggal produksi komersial ("loan-carried"). Pengembalian ini akan dilakukan lewat dividen yang berhak diterima oleh Perusahaan selaku pemegang saham dari perusahaan-perusahaan tersebut.

For SM, GM, and STM, the Company is also not required to contribute any investment during the exploration and development stage of those companies. However, the Company shall repay investments made by the business partners during the exploration and development stages in accordance with the Company's interests in those companies, when they have reached the date of commercial production ("loan-carried"). This will be made through the dividend that the Company would be entitled to as the shareholder of those companies.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

d. Perjanjian penjualan

Grup mempunyai berbagai komitmen untuk menjual bijih nikel, feronikel dan bauksit kepada beberapa pembeli pada jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak sesuai dengan yang dinyatakan dalam perjanjian yang ditandatangani dengan pembeli tersebut. Secara umum, harga jual yang disepakati dengan pembeli adalah harga berdasarkan indeks internasional (sebagai contoh LME), disesuaikan dengan faktor-faktor tertentu.

d. Sales agreements

The Group has various commitments to sell nickel ore, ferronickel and bauxite to various buyers at specified agreed quantities based on the agreements signed by both parties. Generally, the selling price agreed with the buyers is based on international indices (for example LME), as adjusted by certain factors.

e. Peraturan kehutanan

Pada bulan April tahun 2021, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2021 tentang Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan dan Perubahan Fungsi Kawasan Hutan, serta Penggunaan Kawasan Hutan ("Permen LHK No. 7 Tahun 2021"), yang telah dicabut sebagian oleh Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 14/2023.

e. Forestry regulation

In April 2021, the Ministry of Environment and Forestry issued Ministerial Regulation No. 7/2021 concerning Forestry Planning, Change of Forest Area Designation and Change of Forest Area Function, and Use of Forest Area ("Regulation No. 7/2021"), which has been partially revoked by Minister of Environment and Forestry Regulation No. 14/2023.

Berdasarkan Permen LHK No. 7 Tahun 2021, Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") diubah menjadi Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("PPKH"). Untuk IPPKH Perusahaan yang masih berlaku tetap diakui sampai dengan jangka waktu IPPKH berakhir dan diberlakukan sebagai PPKH. PPKH diberikan dalam jangka waktu paling lama sama dengan jangka waktu perizinan pertambangan perusahaan untuk kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan jika memenuhi sejumlah persyaratan yang ditentukan. IPPKH diberikan selama dua tahun untuk kegiatan eksplorasi lanjutan pada tahap operasi-produksi dan dapat diperpanjang.

Based on Regulation No. 7/2021, Borrow-to-Use Forest Area Permit ("IPPKH") was changed to the Forest Area Use Permit ("PPKH"). The Company's existing IPPKHs which are still valid are grandfathered and are treated as PPKHs until their expiries. PPKH is granted for a maximum period equal to the period of the Company's mining business license period if a number of specified requirements is met. IPPKH is granted for two years for further exploration activities in the production-operation stage and can be extended.

f. PerMen ESDM No. 7/2017

Di bulan Januari 2017, Kementerian ESDM menerbitkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 7/2017 sebagaimana terakhir diubah oleh Peraturan Menteri ESDM No. 11/2020 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Mineral Logam dan Batubara ("PerMen ESDM No. 7/2017").

f. MoEMR Regulation No. 7/2017

In January 2017, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued Ministerial Regulation No. 7/2017 which amended by MoEMR Regulation No. 11/2020 concerning Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales (MoEMR Regulation No 7/2017).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. PerMen ESDM No. 7/2017 (lanjutan)

f. MoEMR Regulation No. 7/2017 (continued)

Berdasarkan peraturan tersebut, Kementerian ESDM akan bertanggung jawab untuk menetapkan harga patokan untuk batubara dan mineral logam. Harga patokan berfungsi sebagai harga batas bawah untuk perhitungan Royalti Pemerintah dan harus dijadikan sebagai referensi harga untuk penjualan bijih nikel. Penjualan bijih nikel dapat dilakukan pada harga di bawah harga patokan nikel, namun perbedaan antara harga jual aktual dengan harga patokan tidak boleh lebih dari 3%. Jika harga jual aktual bijih nikel lebih tinggi daripada harga patokan nikel, Royalti Pemerintah harus dihitung berdasarkan harga jual aktual.

Based on the regulation, the MoEMR will be responsible for setting the benchmark prices for coal and metal minerals. The benchmark price serves as the floor price for the Government Royalty calculation and should be used as a reference price for the sales of nickel ores. Sales of nickel ores may be made at prices lower than the nickel benchmark price, but the difference between the actual selling price and the nickel benchmark price must not be more than 3%. If the actual selling price of the nickel ores is higher than the nickel benchmark price, the Government's royalty should be calculated based on the actual selling price.

Verifikasi atas kualitas dan kuantitas bijih nikel yang dijual harus dilakukan oleh surveyor yang teregistrasi di Kementerian ESDM. Untuk penjualan bijih nikel domestik, surveyor pihak ketiga harus ditunjuk sebagai wasit (*umpire*). Dalam kasus di mana terdapat selisih antara hasil verifikasi yang dilakukan oleh surveyor yang ditunjuk oleh penjual dan pembeli, hasil verifikasi yang dilakukan oleh surveyor wasit yang akan digunakan. Surveyor wasit juga harus merupakan surveyor yang teregistrasi di Kementerian ESDM.

Verification of the quality and quantity of nickel ore sold should be performed by surveyors registered with the MoEMR. For the domestic sales of nickel, a third party surveyor must be appointed as an umpire. In the case where there is a discrepancy in the results of verifications performed by the surveyors appointed by the seller and the buyer, the verification results performed by the umpire surveyor should be used. The umpire surveyor must also be a registered surveyor with the MoEMR.

g. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral

g. Regulation of increase in value-add from minerals

PerMen ESDM No. 25/2018 sebagaimana terakhir diubah oleh PerMen ESDM No. 17/2020 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara (PerMen ESDM No. 25/2018) menetapkan persyaratan untuk pemrosesan dan pemurnian mineral dalam negeri. Berdasarkan peraturan ini, batas pemurnian minimum yang relevan dengan produk-produk Grup adalah sebagai berikut:

MoEMR Regulation No. 25/2018 which was lastly amended by MoEMR Regulation No.17/2020 concerning Mineral and Coal Mining Business (MoEMR Regulation No. 25/2018) determines the requirements for in-country mineral processing and refining. Based on this regulation, minimum refining requirements which are relevant to the Group's products are as follows:

- Nikel: Feronikel $\geq 8\%Ni$
- Bauxit: Smelter grade alumina $\geq 98\% Al_2O_3$ and Chemical grade alumina $\geq 90\% Al_2O_3$.
- Emas: Au Metal $\geq 99\%$
- Perak: Ag Metal $\geq 99\%$

- Nickel: Ferronickel $\geq 8\%Ni$
- Bauxite: Smelter grade alumina $\geq 98\% Al_2O_3$ and Chemical grade alumina $\geq 90\% Al_2O_3$.
- Gold: Au Metal $\geq 99\%$
- Silver: Ag Metal $\geq 99\%$

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Peraturan Pemerintah No. 26/2022

h. Government Regulation No. 26/2022

Pada tanggal 15 Agustus 2022 Pemerintah menerbitkan PP Nomor 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian ESDM ("PP No. 26/2022") yang mencabut PP No. 81/2019 dan mulai berlaku pada tanggal 15 September 2022. PP No. 26/2022 mengatur tentang tarif royalti produksi yang harus dibayarkan ke Pemerintah oleh perusahaan pertambangan di Indonesia. Tarif royalti produksi saat ini untuk komoditas utama yang diproduksi oleh Grup berdasarkan PP No. 26/2022 adalah sebagai berikut:

On 15 August 2022, the Government issued GR Number 26 of 2022 concerning Types and Tariffs of Non-Tax State Revenues Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources ("GR No. 26/2022") which revoked GR No. 81/2019 and is effective from 15 September 2022. GR No. 26/2022 sets out the production royalty tariff that should be paid by mining companies operating in Indonesia to the Government. The current production royalty rates for the key commodities produced by the Group based on GR No. 26/2022 are as follows:

- Bijih Nikel: 10% dari Harga Jual
- Emas: 3,75%-10% dari Harga Jual
- Perak: 3,25% dari Harga Jual
- Bauksit: 7% dari Harga Jual

- *Nickel Ore: 10% from Sales Price*
- *Gold: 3.75%-10% from Sales Price*
- *Silver: 3.25% from Sales Price*
- *Bauxite: 7% from Sales Price*

Untuk tarif royalti produk pengolahan dan pemurnian berdasarkan PP No. 26/2022 adalah sebagai berikut:

The processing and refinery royalty tariffs based on GR No. 26/2022 are as follows:

- Feronikel: 2% dari Harga Jual
- Alumina: 3% dari Harga Jual

- *Ferronickel: 2% from Sales Price*
- *Alumina: 3% from Sales Price*

i. Peraturan Pemerintah No. 37/2018

i. Government Regulation No. 37/2018

Pada tanggal 2 Agustus 2018, Pemerintah mengeluarkan PP No. 37/2018 untuk memberikan aturan khusus terkait dengan pengaturan pajak dan PNBPN untuk sektor pertambangan mineral.

On 2 August 2018, the Government issued GR No. 37/2018 to provide special rules in relation to both tax and PNBPN arrangements for the mineral mining sector.

Beberapa ketentuan utama dalam PP 37/2018 yang relevan untuk Grup adalah sebagai berikut:

Several key provisions in GR 37/2018 that are relevant to the Group are as follows:

- "Objek" kena pajak terdiri atas pendapatan dari operasi dan pendapatan lainnya. Pendapatan dari operasi terdiri atas pendapatan dari penjualan atau pengalihan produksi pertambangan di mana nilai penjualan produk pertambangan harus didasarkan pada harga pasar mineral yang dipublikasikan (misalnya harga berdasarkan LME) pada saat penjualan terjadi, atau pada harga jual aktual (jika tidak ada acuan harga pasar).

- *Taxable "objects" comprise income from operations and other income. Income from operations consists of income from the sale or transfer of mining production where the value of the mining product sales should be based on the published market price of minerals (e.g. prices per the LME) at the time the sale occurs, or the actual selling price (but only if there is no market price reference).*

Jika harga jual aktual lebih tinggi dari harga pasar yang dipublikasikan, harga jual aktual harus digunakan. Grup dapat menggunakan harga jual aktual hanya jika perbedaannya berada dalam kisaran 3% dari harga pasar relevan yang dipublikasikan.

If the actual selling price is higher than the published market price, the actual selling price should be used. The Group can use the actual selling price only if the discrepancy is within 3% of the relevant published market price.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. Peraturan Pemerintah No. 37/2018 (lanjutan)

**i. Government Regulation No. 37/2018
(continued)**

- Pengurangan yang diizinkan dan tidak diizinkan dalam perhitungan pajak badan umumnya sesuai dengan peraturan Pajak Penghasilan yang berlaku. Namun, pengurangan tertentu mengikuti aturan yang ditetapkan dalam peraturan khusus tambang yang sudah ada seperti ketentuan untuk biaya reklamasi (mengikuti Peraturan Menteri Keuangan No.81/PMK.03/2009 sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No.219/PMK.011/2012).
- Rasio utang terhadap modal juga sesuai dengan peraturan Pajak Penghasilan yang berlaku (yaitu Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015) dan oleh karenanya saat ini rasio utang terhadap modal adalah maksimum 4:1.

- Allowable and non-allowable deductions in the corporate income tax calculation are generally according to the prevailing Income Tax regulations. Certain deductions however follow the rules set out in existing mine-specific regulations such as provisions for reclamation costs (which follows MoF Regulation No.81/PMK.03/2009 as amended MoF Regulation by No.219/PMK.011/2012).
- The debt-to-equity ratio is also in line with the prevailing Income Tax regulations (i.e. MoF Regulation No. 169/PMK.010/2015) and therefore is currently a maximum 4:1 debt-to-equity ratio.

j. Reklamasi tambang dan penutupan tambang

j. Mine reclamation and mine closure

Berdasarkan PP No. 78/2010 yang mengatur tentang kegiatan reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi, PerMen ESDM No. 26/2018 dan KepMen ESDM No.1827/2018, pemegang IUP Eksplorasi harus memasukkan rencana reklamasi dalam rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan memberikan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara.

Based on GR No. 78/2010 which deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Operation Production holders, MoEMR Regulation No. 26/2018 and MoEMR Decree No.1827/2018, an Exploration IUP holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

Pemegang IUP Operasi Produksi, di antara persyaratan lainnya, harus menyediakan:

An IUP Operation Production holder, among other requirements, must provide:

- Rencana reklamasi lima tahun;
- Rencana pascatambang;
- Jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara, bank garansi, atau (jika memenuhi kriteria kelayakan tertentu) dana cadangan akuntansi; dan
- Jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka dengan bank milik negara.

- A five-year reclamation plan;
- A post-mining plan;
- A reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or (if meeting certain eligibility criteria) an accounting provision; and
- A post-mining guarantee in the form of a time deposit with a state-owned bank.

Penempatan jaminan reklamasi dan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melakukan kegiatan reklamasi dan pascatambang.

The placement of reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**j. Reklamasi tambang dan penutupan tambang
(lanjutan)**

**j. Mine reclamation and mine closure
(continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah menempatkan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk bank garansi atau deposito berjangka pada bank-bank milik negara sebagaimana diungkapkan pada Catatan 10.

As at 31 December 2023, the Group has placed reclamation and mine closure guarantees in the form of bank guarantees or time deposits at state-owned banks, as disclosed in Note 10.

k. Fasilitas perbankan lainnya

k. Other banking facilities

Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan lainnya (non-kas) dari Mandiri, BRI, BCA, Panin dan Permata seperti fasilitas *letter of credit* dan *corporate foreign exchange*. Pada tanggal 30 Juni 2024, jumlah maksimum dan jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

The Company obtained other banking facilities (non-cash) from Mandiri, BRI, BCA, Panin and Permata such as *letter of credit* and *corporate foreign exchange* facilities. As at 30 June 2024, the maximum amount and amount used from these facilities were as follows:

	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>	<u>Fasilitas yang digunakan/ Used facilities</u>	
Mandiri	US\$ 50,000,000	US\$ 7,651,271	Mandiri
BRI	US\$ 10,000,000	US\$ 602,587	BRI
	Rp 100,000	-	
Panin	US\$ 25,000,000	-	Panin
BCA	US\$ 15,000,000	-	BCA
Permata	US\$ 2,500,000	-	Permata

**l. Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha
Pertambangan Khusus di blok Bahodopi
Utara dan blok Matarape**

**l. Business cooperation of Special Mining
Business Licence Area in North Bahodopi
Utara and Matarape blocks**

Pada bulan Agustus 2018, Perusahaan ditunjuk oleh Kementerian ESDM sebagai pemenang lelang di blok tambang nikel Bahodopi Utara di Morowali, Sulawesi Tengah, dan blok tambang nikel Matarape di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara, konsesi yang sebelumnya dipegang oleh PT Vale Indonesia.

In August 2018, the Company was appointed by the MoEMR, as the winner of the auction for the nickel block of North Bahodopi in Morowali, Central Sulawesi and the nickel block of Matarape in North Konawe, Southeast Sulawesi, the concessions of which were formerly held by PT Vale Indonesia.

Menindaklanjuti surat tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran tagihan Kompensasi Data Informasi ("KDI") sebesar masing-masing Rp184.800 dan Rp184.050 untuk Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK") blok Bahodopi Utara dan blok Matarape yang merupakan salah satu persyaratan untuk pengajuan permohonan Ijin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") Eksplorasi terkait.

Following the appointments, the Company made payments of Compensation for Information Data ("KDI") funds amounting to Rp184,800 and Rp184,050, respectively, for the Specific Mining Business Licence Area ("WIUPK") of North Bahodopi and Matarape blocks as one of the requirements for submitting a request for the related Exploration Specific Mining Business Licence ("IUPK").

Pada 28 Juni 2021, Kementerian ESDM menerbitkan PerMen ESDM Nomor 16 Tahun 2021 tentang Perubahan atas PerMen ESDM Nomor 7 Tahun 2020 mengenai Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

On 28 June 2021, MoEMR enacted MoEMR Number 16 of 2021 concerning first amendment to the MoEMR Number 7 of 2020 concerning Procedures for the Granting of Areas, Licensing, and Reporting in Relation to Mineral and Coal Mining Business Activities.

Perubahan utama dari PerMen ESDM Nomor 16 Tahun 2021 adalah terkait ketentuan penyertaan saham yang dimiliki Pemerintah dalam perusahaan patungan (*joint venture*) yang perlu dibentuk oleh pemenang penawaran WIUPK, di mana sebelumnya minimal 51% dimiliki Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") menjadi minimal 51% dimiliki oleh BUMN dan BUMD.

The key provision from MoEMR Number 16 of 2021 is related to the term concerning the share ownership of the Government in the joint venture company which needs to be established by the winner of WIUPK auction, where previously minimum 51% should be owned by State-owned Enterprise ("BUMN") to become minimum 51% should be owned by both BUMN and BUMD.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**I. Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha
Pertambangan Khusus di blok Bahodopi
Utara dan blok Matarape (lanjutan)**

**I. Business cooperation of Special Mining
Business Licence Area in North Bahodopi
Utara and Matarape blocks (continued)**

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, IUPK untuk blok tambang nikel Matarape telah diterbitkan namun untuk blok tambang nikel Bahodopi Utara belum diterbitkan, dan Perusahaan sedang dalam proses restrukturisasi komposisi kepemilikan saham pada perusahaan patungan (*joint venture*) yang akan mengusahakan blok tambang nikel Matarape sesuai ketentuan Permen ESDM Nomor 16 Tahun 2021.

As at the date of these interim consolidated financial statements, an IUPK has been issued for the nickel mining block of Matarape but not yet issued for the nickel mining block of North Bahodopi, and the Company is in the process of restructuring the share ownership composition in the joint venture company which will operate the nickel mining block of Matarape to follow MoEMR Number 16 of 2021.

Pada tanggal 7 Desember 2022, Kementerian ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri yang pada prinsipnya mencabut WIUPK untuk blok tambang Bahodopi Utara, yang sebelumnya telah diterbitkan ESDM pada tanggal 1 Agustus 2018. Pencabutan ini merupakan tindak lanjut ESDM atas keputusan Mahkamah Agung sehubungan dengan sengketa hukum atas kepemilikan lahan antara Perusahaan dengan PT Oti Eya Abadi ("OEA"), yang dimenangkan oleh OEA di tingkat Kasasi pada tanggal 22 April 2022.

On 7 December 2022, the MoEMR issued a Decree that in principle revoked the WIUPK for the North Bahodopi mining block, which was previously issued by MoEMR on 1 August 2018. This revocation is the response of the MoEMR following the verdict of the Supreme Court with respect to the legal dispute of land ownership between the Company and PT Oti Eya Abadi ("OEA"), which was decided in the favour of OEA at the Cassation level on 22 April 2022.

Sehubungan dengan pencabutan WIUPK tersebut, Perusahaan dapat mengajukan upaya administratif untuk menuntut pengembalian dana KDI yang telah dibayarkan kepada ESDM di tahun 2018. Namun, Perusahaan menganggap upaya administratif ini belum diperlukan karena Perusahaan sedang menempuh upaya hukum luar biasa atas sengketa hukum dengan OEA dalam rangka restorasi WIUPK di mana manajemen meyakini Perusahaan memiliki dasar yang kuat untuk mempertahankan posisi Perusahaan.

In connection with such WIUPK revocation, the Company could execute an administrative effort demanding the refund of KDI which had been paid to the MoEMR in 2018. However, the Company is of the view that such administrative effort is not yet necessary given the Company is in the process of extraordinary legal remedies on the legal dispute with OEA to seek restoration of the WIUPK, for which management believes the Company has a strong basis in order to defend the Company's position.

Pada tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan memperoleh informasi keputusan atas upaya hukum luar biasa yang memperkuat posisi Perusahaan.

On 21 December 2023, the Company obtained information on the verdict on extraordinary legal remedies which strengthened the Company's position.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mencatat pembayaran atas KDI pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dalam "Aset tidak lancar lain-lain". Pinjaman yang diperoleh Grup dari investor untuk melakukan pembayaran KDI dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Utang lain-lain".

As at 30 June 2024 and 31 December 2023, the Group recorded the payments made for KDI in the interim consolidated statement of financial position within "Other non-current assets". The loan obtained by the Group from the investor for the payment of KDI was recorded in the consolidated statement of financial position as "Other payables".

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

m. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020

m. Law No. 3 Year 2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Pertambangan Revisi").

On 10 June 2020, the Government of the Republic of Indonesia promulgated Law No. 3 of 2020 on the Amendment to Law No.4 of 2009 on Mineral and Coal Mining (the "Amended Mining Law").

Beberapa perubahan utama yang ada pada UU Pertambangan Revisi mencakup namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

Several key changes introduced by the Amended Mining Law include but are not limited to the following matters:

- Konsolidasi pengendalian Pemerintah Pusat terkait manajemen aktivitas pertambangan. Sebagai contoh, Pemerintah akan memiliki otoritas penuh untuk penerbitan izin usaha pertambangan dan Bupati tidak dapat lagi menerbitkan izin usaha pertambangan.
- UU Pertambangan Revisi memberikan insentif pada sektor hilir dalam bentuk masa izin usaha pertambangan yang lebih panjang untuk IUP/IUPK dengan fasilitas pengolahan terintegrasi. Pemegang IUP/IUPK ini akan diberikan masa izin usaha selama 30 tahun, dari sebelumnya hanya 20 tahun.
- UU Pertambangan Revisi mengindikasikan bahwa transfer langsung IUP/IUPK sekarang dapat dilakukan dengan izin Menteri ESDM, sepanjang persyaratan tertentu terpenuhi.
- UU Pertambangan Revisi mensyaratkan pemegang IUP/IUPK untuk terus melanjutkan aktivitas eksplorasi, termasuk untuk mencadangkan anggaran eksplorasi. Pemegang IUP-OP dan IUPK-OP juga harus mencadangkan Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk tujuan aktivitas penemuan cadangan baru.

- Consolidation of Central Government control over management of mining activities. For instance, the Central Government will have the sole authority to issue "mining business licenses" and Mayors of Regencies can no longer issue mining business licenses.
- The Amended Mining Law introduces incentives in the downstream sector in the form of longer mining business license periods for IUPs/IUPKs with integrated refining facilities. These IUP and IUPK holders are granted a 30-year business license, from previously only a 20-year business license.
- The Amended Mining Law indicates that direct transfers of IUP/IUPK interests can now be carried out with approval from the MoEMR, provided that certain requirements are met.
- The Amended Mining Law now requires IUP/IUPK holders to continue performing exploration activities, including through the setting aside of an exploration budget. Holders of IUP-OPs/IUPK-OPs are also required to set aside a "mineral and coal reserve security fund" for new reserve discovery activities.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa UU Pertambangan Revisi tidak akan memberikan dampak signifikan yang merugikan terhadap kegiatan usaha Grup.

Based on management's assessment, the Amended Mining Law will not have any significant unfavorable impacts on the Group's business operations.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

n. Undang-Undang Cipta Kerja

n. Job Creation Law

Pada tanggal 2 November 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja). UU Cipta Kerja mengubah berbagai undang-undang sektoral dengan tujuan untuk menarik investor dan pada gilirannya menciptakan lapangan kerja. UU Minerba (UU No. 4 Tahun 2009, sebagaimana terakhir diubah dengan UU No. 3 Tahun 2020) merupakan salah satu undang-undang sektoral yang diubah dengan UU Cipta Kerja. Selain amendemen UU Minerba, UU Cipta Kerja juga mengamendemen beberapa UU lain yang dapat berdampak pada kegiatan pertambangan di Indonesia.

On 2 November 2020, the Government of the Republic of Indonesia enacted Law Number 11 of 2020 on Job Creation (Job Creation Law). The Job Creation Law amends various sectoral laws with the aim of attracting investors and in turn creating job opportunities. The Mining Law (i.e. Law No. 4 of 2009, as lastly amended by Law No. 3 of 2020) is one of the sectoral laws that is amended by the Job Creation Law. In addition to the amendments to the Mining Law, the Job Creation Law also amends several other laws that may impact mining activities in Indonesia.

Sehubungan dengan diterbitkannya UU Cipta Kerja, Pemerintah telah mengundang sejumlah peraturan pelaksana di mana salah satu yang dapat berdampak pada operasional Grup adalah PP No. 23/2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan. PP mengatur, antara lain, bahwa penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan (termasuk salah satunya kegiatan pertambangan) hanya dapat dilakukan untuk kegiatan yang mempunyai tujuan strategis yang tidak dapat dielakkan, dan harus dilakukan berdasarkan Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("PPKH") (sebelumnya Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH")). Istilah dari PPKH akan mencerminkan istilah dari Izin Usaha yang dimiliki.

Following the issuance of the Job Creation Law, the Government has enacted a set of implementing regulations from which one of the GR that may impact the Group's operations is GR No. 23/2021 concerning Forestry Implementation. The GR regulates, among others, that the use of forest areas for development purposes outside forestry activities (including mining activities) can only be carried out for activities that have an inevitable strategic objective, and shall be provided based on the Forest Area Use Agreement ("PPKH") (formerly the Forest Area Borrowing and Use Permit ("IPPKH")). The term of PPKH shall be mirroring the term of the Business Licence held.

Sehubungan dengan ketentuan PPKH berdasarkan PP No. 23/2021 yang menggantikan ketentuan sebelumnya yaitu IPPKH, dalam PP No. 23/2021 diatur bahwa IPPKH yang telah diterbitkan sebelum berlakunya PP No. 23/2021 tetap berlaku sampai dengan berakhirnya IPPKH, selama semua ketentuan yang dipersyaratkan PP No. 23/2021 terpenuhi.

The GR stipulates that the previous arrangement of permit under IPPKH issued before the enactment of the GR shall still be honoured until the expiry date of the IPPKH, provided that all requirements under the GR are met.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

n. Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

n. Job Creation Law (continued)

Pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi menyatakan bahwa UU Cipta Kerja inkonstitusional bersyarat. Putusan ini mewajibkan Pemerintah untuk memperbaiki sejumlah aspek formal mengenai penerbitan UU Cipta Kerja dalam jangka waktu dua tahun sejak putusan dibacakan. Kegagalan untuk memperbaiki UU Cipta Kerja akan menyebabkan UU Cipta Kerja inkonstitusional secara permanen dan tidak memiliki kekuatan hukum yang mengikat.

In November 2021, the Constitutional Court declared that the Job Creation Law is conditionally unconstitutional. The Decision requires the Government to fix certain formal aspects regarding the issuance of the Job Creation Law within two years since the decision was read. Failure to fix the Job Creation Law will cause it to be permanently deemed unconstitutional and lose all of its legal binding power.

Menanggapi hal tersebut di atas, pada bulan Desember 2022, Presiden Republik Indonesia menetapkan Perpu No. 2 Tahun 2022 ("Perpu 2/2022") menggantikan UU Cipta Kerja. Meskipun PERPU 2/2022 mencabut dan mengganti UU Cipta Kerja, seluruh peraturan pelaksanaan yang dikeluarkan sesuai dengan UU Cipta Kerja akan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan Perpu 2/2022.

As a response to the above, in December 2022, the President of the Republic of Indonesia issued Perpu No. 2 of 2022 ("Perpu 2/2022") to replace the Job Creation Law. Although Perpu 2/2022 revokes and replaces the Job Creation Law, all implementing regulations issued pursuant to the Job Creation Law will remain valid so long as they are not in conflict with Perpu 2/2022.

Pada 31 Maret 2023, Perpu 2/2022 ditetapkan sebagai Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.

On 31 March 2023, Perpu 2/2022 was stipulated as a Law based on Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to Become Law.

Berdasarkan penelaahan manajemen, perubahan UU Cipta Kerja tidak akan memberikan dampak signifikan yang tidak diinginkan terhadap kegiatan usaha Grup.

Based on management's assessment, changes to the Job Creation Law will not have any significant, undesirable impact on the Group's business activities.

**o. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan
PLN untuk proyek Halmahera Timur**

**o. Power Purchase Agreement with PLN for
East Halmahera project**

Pada bulan Maret 2022, Perusahaan melakukan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PJBTL") dengan PLN, di mana PLN akan menyediakan, mengoperasikan, dan melakukan pemeliharaan pembangkit dan menyalurkan tenaga listrik dengan total kebutuhan sebesar 75 MW untuk memenuhi kebutuhan listrik pabrik P3FH selama 30 tahun ke depan. Harga jual tenaga listrik yang akan dibayarkan Perusahaan kepada PLN mencakup tarif tetap dan tarif variabel mengikuti harga bahan bakar yang berlaku pada periode penagihan, berdasarkan formula sebagaimana ditentukan di dalam PJBTL.

In March 2022, the Company signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PLN, under which PLN will provide, operate, and perform maintenance of the power plant and distribute electricity with a total need of 75 MW to satisfy the electricity needs of the P3FH plant of the Company for the next 30 years. The sales prices of electricity that the Company will pay to PLN includes a fixed tariff and a variable tariff depending on the applicable fuel cost during the billing period, in accordance with the formula set out in the PPA.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**o. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan
PLN untuk proyek Halmahera Timur
(lanjutan)**

**o. Power Purchase Agreement with PLN for
East Halmahera project (continued)**

Selanjutnya pada bulan Mei 2023, dilakukan amendemen terhadap PJBTL yang pada intinya mengubah jangka waktu penyediaan listrik dari yang semula 30 tahun menjadi 3 tahun, dengan mempertimbangkan, antara lain rencana pengembangan kawasan industri PT Feni Haltim sebagai bagian dari kerja sama pengembangan ekosistem baterai kendaraan listrik (EV Battery) dengan mitra.

Subsequently, in May 2023 the amendment to PPA was signed, which was essentially amending the period of electricity provision from 30 years to 3 years, with due consideration to, among others, the development plan of PT Feni Haltim's industrial park as part of cooperation on the development of electric vehicle battery ecosystem (EV Battery) with the partner.

Berdasarkan amendemen PJBTL di atas, Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan biaya mobilisasi senilai Rp719.902 dan biaya preservasi senilai Rp20.484 kepada PLN. Selain itu, terdapat pula liabilitas kontinjensi terkait biaya demobilisasi sejumlah Rp645.396 yang bergantung kepada tujuan pemanfaatan pembangkit tersebut di masa depan.

Based on the above amendment of the PPA, the Company is obligated to pay PLN mobilisation cost of Rp719,902 and preservation cost of Rp20,484. In addition, there is a contingent liability relating to the demobilisation costs amounting to Rp645,396 which depends on the purpose of utilisation of the power plant in the future.

p. Kasus hukum signifikan

p. Significant litigation cases

**Permasalahan hukum terkait kontrak
pemurnian dengan PT Loco Montrado**

**Legal cases related to refinery contract
with PT Loco Montrado**

Pada tanggal 8 November 2021, PT Loco Montrado ("LoMon") mendaftarkan gugatan wanprestasi (cidera janji) kepada Pengadilan Negeri ("PN") Jakarta Selatan di mana LoMon menggugat bahwa Perusahaan belum melaksanakan seluruh kewajiban Perusahaan dalam perjanjian pengolahan anoda logam yang ditandatangani Perusahaan dan LoMon pada Mei 2017.

On 8 November 2021, PT Loco Montrado ("LoMon") registered a default claim in the South Jakarta District Court ("PN") where LoMon claimed that the Company has not fully performed all of its obligations under the refinery contract of metal anode which was signed by the Company and LoMon in May 2017.

Sehubungan dengan kasus hukum ini, LoMon menggugat Perusahaan untuk membayar kerugian materiil dan immateriil serta melakukan penyerahan anoda logam sebanyak 5,36 ton dengan kandungan emas sekitar 1%-5% dengan jumlah klaim kurang lebih sebesar Rp859 miliar. Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan hukum tersebut.

In relation to this lawsuit, LoMon claims that the Company should pay material and non-material losses, and must deliver metal anode of 5.36 tons with a gold content between 1%-5%, with a total amount of claims approximating Rp859 billion. The information usually required by SFAS 237 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", is not disclosed on the grounds that it can be expected to prejudice the outcome of the litigation.

Pada tanggal 14 Desember 2023 telah dibacakan Putusan Mahkamah Agung RI No. 4355 K/PDT/2023 dengan amar putusan pada pokoknya tidak menguntungkan Perusahaan, maka atas Putusan Kasasi tersebut Manajemen meyakini bahwa klaim LoMon tidak berdasar dan akan terus membela posisi Perusahaan dalam kasus ini.

On 14 December 2023, the Republic of Indonesia Supreme Court Decision No. 4355 K/PDT/2023 with the decision basically not benefiting the Company, then based on the Cassation Decision Management believes that the claim from LoMon is without merit and has therefore taken vigorous steps to defend against it.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

p. Kasus hukum signifikan (lanjutan)

p. Significant litigation cases (continued)

**Permasalahan hukum terkait dengan
pengiriman emas batangan**

Legal cases related to gold bar deliveries

Sejak tahun 2020, Perusahaan menjadi tergugat dalam sejumlah kasus hukum terkait transaksi penjualan emas batangan. Kasus-kasus tersebut sebagian besar terkait dengan klaim bahwa Perusahaan belum menyerahkan emas batangan yang telah disepakati kepada penggugat selaku pembeli dengan klaim kerugian materiil dan immateriil dengan jumlah sekitar Rp2.055 miliar pada tanggal 30 Juni 2024. Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan hukum tersebut.

Since 2020, the Company has been named a defendant in a number of lawsuits related to gold bar sales transactions. The cases are mostly related to claims that the Company did not deliver the agreed amount of gold bars to the plaintiffs as the buyers who are seeking material and non-material losses totalling approximately Rp2,055 billion as at 30 June 2024. The information usually required by SFAS 237 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", is not disclosed on the grounds that it can be expected to prejudice the outcome of the litigation.

Sejak tahun 2022 sampai dengan periode berjalan, Perusahaan telah mendapatkan informasi putusan atas beberapa kasus hukum ini. Untuk putusan yang tidak menguntungkan bagi Perusahaan maupun kasus hukum yang masih berjalan, manajemen akan terus menempuh seluruh upaya hukum yang ada dan tersedia demi mempertahankan hak-hak dan kepentingan Perusahaan. Sejalan dengan maksud untuk membela posisi Perusahaan, Perusahaan dapat mengajukan upaya hukum terhadap terhadap pihak tertentu yang telah menimbulkan kerugian terhadap Perusahaan.

From 2022 until current period, the Company received information regarding the verdicts for some of these lawsuits. For the verdicts unfavourable to the Company as well as for the other remaining outstanding lawsuits, management shall continue to take all existing and available legal remedies to defend the rights and interests of the Company. In the spirit of defending the Company's position, the Company may file legal actions against certain parties who have caused losses to the Company.

Saat ini, Perusahaan telah mengajukan gugatan atas salah satu kasus hukum di mana Perusahaan meminta pembatalan atas seluruh transaksi pembelian emas terkait dalam kasus hukum tersebut. Perusahaan meminta pihak pembeli tertentu untuk mengembalikan sebanyak 5,9 ton emas kepada Perusahaan. Setelah menerima pengembalian emas tersebut, Perusahaan akan mengembalikan uang kepada pihak pembeli senilai Rp3,6 triliun. Selain itu, Perusahaan juga menuntut ganti rugi materiil dan immateriil dengan jumlah sekitar Rp5 triliun untuk kasus hukum ini. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, gugatan ini masih dalam tahap persidangan dan belum ada keputusan yang diterbitkan oleh pengadilan.

Currently, the Company has filed a lawsuit on a certain case for which the Company requested cancellation on all related gold purchase transactions associated with the lawsuit. The Company asked a certain buyer to return 5.9 tonnes of gold to the Company. Upon receiving the returned gold, the Company will refund the money to the buyer amounted to Rp3.6 trillion. Additionally, the Company also seeks compensation for material and non-material losses totalling approximately Rp5 trillion for this lawsuit. As of the issuance date of these interim consolidated financial statements, this lawsuit is still in the trial stage and there has been no decision rendered yet by the court.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

p. Kasus hukum signifikan (lanjutan)

**Permasalahan hukum terkait dengan
pengiriman emas batangan** (lanjutan)

Selain itu, terhadap hasil panggilan teguran (*aanmaning*) kepada Perusahaan atas putusan peninjauan kembali sehubungan dengan salah satu kasus hukum, Perusahaan telah mengajukan permohonan penetapan *non-executable* terhadap putusan tersebut, serta mengajukan upaya hukum lanjutan. Hal ini karena terdapat perkara tindak pidana korupsi dan perdata yang berkaitan erat dengan substansi pelaksanaan putusan peninjauan kembali yang tidak menguntungkan Perusahaan. Apabila putusan peninjauan kembali tersebut dilaksanakan, maka dapat menimbulkan potensi kerugian negara yang signifikan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum menerima putusan formal dari Pengadilan Negeri Surabaya atas permohonan penetapan putusan *non-executable* yang diajukan oleh Perusahaan. Namun, terdapat informasi pada situs Sistem Informasi Penelusuran Perkara ("SIPP") PN Surabaya yang menyatakan bahwa pelaksanaan eksekusi putusan tidak dapat dilaksanakan karena tidak ada tindak lanjut dari pemohon eksekusi.

Pada tanggal 8 November 2023, Perusahaan telah melakukan permohonan Peninjauan Kembali Kedua di PN Surabaya dengan dasar pengajuan nya adalah adanya putusan yang telah berkekuatan hukum tetap dan bertentangan dengan putusan Peninjauan Kembali Pertama.

Pada tanggal 2 Juli 2024, proses Peninjauan Kembali Kedua masih berjalan di Mahkamah Agung.

**Permasalahan terkait Tata Kelola Komoditas
Emas**

Saat ini Kejaksaan Agung Republik Indonesia melakukan penyidikan atas tata kelola komoditi emas di Indonesia untuk periode tahun 2010-2022, salah satunya di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia. Sehubungan dengan penyidikan tersebut, aktivitas bisnis Perusahaan berjalan normal sesuai dengan tata kelola bisnis yang baik dan peraturan yang berlaku. Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan ini.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diterbitkan, tidak terdapat dampak yang dibukukan dikarenakan proses penyidikan masih berjalan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

p. Significant litigation cases (continued)

Legal cases related to gold bar deliveries
(continued)

In addition, regarding the results of the summons for warning (*aanmaning*) to the Company concerning the verdict of judicial review on certain lawsuit, the Company has submitted a request for a *non-executable* verdict, as well as filing further legal action. This is based on the fact that there are cases of corruption and civil crimes which are closely related to the substance of the implementation of the judicial review decision which does not benefit the Company. If the verdict of judicial review is implemented, it may result in a significant amount of potential state losses.

As of the issuance date of these interim consolidated financial statements, the Company has not yet obtained the formal decision by the Surabaya District Court for the *non-executable* verdict request submitted by the Company. However, there is information on the Case Tracking Information System ("SIPP") website of the Surabaya District Court stating that the execution of the verdict could not be carried out because there is no further follow-up action from the applicant.

On 8 November 2023, the Company submitted a request for the Second Judicial Review at the Surabaya District Court with the basis of the application being a decision which has permanent legal force and is in conflict with the decision of the First Judicial Review.

On 2 July 2024, the Second Judicial Review process is still ongoing at the Supreme Court.

**Case related to Governance of Gold
Commodities**

Currently the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia conducting investigation to the governance of gold commodities in Indonesia for the period 2010-2022, one of which is Precious Metals Processing and Refinery Business Unit. In connection with this investigation, the Company's business activities are normally operated in accordance with the good business governance and applicable regulations. The information usually required by SFAS No. 237 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", is not disclosed on the grounds that it may prejudice the outcome of the case.

As of the date of the issuance of this consolidated interim financial statements, there was no impact has been recorded because the investigation process is still on going.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**q. Permasalahan terkait pembayaran atas
penjualan bijih nikel ke Dexin**

**q. Cases related to payment of nickel ore
sales to Dexin**

Pada tanggal 23 Februari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan bijih nikel dengan Dexin. Pembayaran atas salah satu pengapalan sejumlah Rp33 miliar ditahan oleh Dexin setelah kapal terkait tenggelam.

On 23 February 2017, the Company entered into a nickel ore sales agreement with Dexin. The payment of a shipment amounted to Rp33 billion was put on hold by Dexin after the related ship sank.

Pada tanggal 20 Desember 2021, BANI mengeluarkan putusan yang mewajibkan Dexin untuk membayar US\$2,4 juta (setara Rp34 miliar) kepada Perusahaan. Provisi terkait yang telah dibukukan sejak 31 Desember 2019 akan dibatalkan ketika Perusahaan mendapatkan pembayaran dari Dexin, yang belum terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini.

On 20 December 2021, BANI issued a verdict that required Dexin to pay US\$2.4 million (equivalent to Rp34 billion) to the Company. The associated provision which had been booked since 31 December 2019 will be reversed when the Company receives payment from Dexin, which is yet to occur as at the date of these interim consolidated financial statements.

r. Peraturan Menteri Keuangan No. 52/PMK.010/2017 sebagaimana terakhir diubah oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 56/PMK.010/2021 ("PMK 56/2021")

r. Minister of Finance Regulation No. 52/PMK.010/2017 as last amended by Minister of Finance Regulation No. 56/PMK.010/2021 ("PMK 56/2021")

Berdasarkan PMK 56/2021 serta Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-21/PJ/2021 ("PER-DJP 21/2021"), suatu perusahaan dapat menggunakan nilai buku atas pengalihan dan perolehan harta dalam rangka penggabungan, peleburan, pemekaran dan pengambilalihan usaha untuk tujuan perpajakan, khususnya pajak penghasilan setelah mendapatkan persetujuan DJP.

Based on PMK 56/2021 and Director General of Tax Regulation No. PER-21/PJ/2021 ("PER-DJP 21/2021"), a company may use book value for the transfer and acquisition of assets from merger, spin-off, split-off and acquisition of business for the tax purposes, especially in the aspect of income tax after obtaining approval from the DGT.

Sesuai dengan ketentuan PMK 56/2021, Perusahaan memiliki waktu enam bulan sejak tanggal efektif pengalihan untuk mengajukan permohonan persetujuan dari DJP untuk penggunaan nilai buku untuk tujuan perpajakan atas pengalihan sebagian bisnis pertambangan nikel kepada SDA dan NKA (Catatan 1d). Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari DJP atas kedua permohonan PMK 56/2021 sejak 20 Maret 2023.

In accordance with PMK 56/2021, the Company has a six-month period from the effective date of transfer to submit the application for approval from the DGT for using the book value for tax purposes on the transfer of partial nickel mining business to SDA and NKA (Note 1d). The Company has obtained approval from the DGT for both PMK 56/2021 applications since 20 March 2023.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**s. Peraturan Pemerintah No. 45/2022 dan
Peraturan Pemerintah No. 46/2022**

Pada bulan Desember 2022, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan PP No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium dan PP No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Selanjutnya, Menteri Keuangan juga telah menerbitkan Keputusan No. 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan.

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, pada tanggal 21 Maret 2023 Pemerintah Republik Indonesia telah mendirikan MIND ID (Catatan 1a) sebagai perusahaan *holding* di Sektor Pertambangan, melalui penyertaan modal negara yang berasal dari pengalihan saham milik Pemerintah pada perusahaan Anggota *Holding* sebagai berikut:

- i. 15.619.999.999 saham Seri B pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk;
- ii. 4.841.053.951 saham Seri B pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Timah Tbk;
- iii. 7.490.437.495 saham Seri B pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk;
- iv. 13.087.325 saham Seri B pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium; dan
- v. 21.300 saham pada PT Freeport Indonesia.

Perubahan kepemilikan saham tersebut di atas tidak berdampak pada perubahan pengendalian masing-masing Anggota *Holding* mengingat MIND ID tetap dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**s. Government Regulation No. 45/2022 and
Government Regulation No. 46/2022**

In December 2022, the Government of Indonesia issued GR No. 45 Year 2022 regarding the Reduction of the Government of the Republic of Indonesia's Equity Participation in PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), a limited liability company, and GR No. 46 Year 2022 regarding the Government of the Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector. Further, the Minister of Finance issued the Decree No. 516/KMK.06/2022 regarding the Value Determination of the Government of the Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector.

Based on these regulations, on 21 March 2023 the Government of the Republic of Indonesia has established MIND ID (Note 1a) as a holding company in the Mining Sector, through the state equity participation from the transfers of the Government's shares in the following Holding Members entities:

- i. 15,619,999,999 Series B shares in the State-Owned Limited Liability Company (Persero) PT Aneka Tambang Tbk;
- ii. 4,841,053,951 Series B shares in the State-Owned Limited Liability Company (Persero) PT Timah Tbk;
- iii. 7,490,437,495 Series B shares in the State-Owned Limited Liability Company (Persero) PT Bukit Asam Tbk;
- iv. 13,087,325 Series B shares in the State-Owned Limited Liability Company (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium; and
- v. 21,300 shares in PT Freeport Indonesia.

The change in share ownership above does not result in a change in control of each Holding Member considering the MIND ID is still controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

t. Perjanjian dengan HKCBL

t. Agreements with HKCBL

Pada 16 Januari 2023, Perusahaan telah menandatangani perjanjian *Conditional Share Purchase Agreement* ("CSPA") dengan HKCBL, entitas anak yang dikendalikan oleh Ningbo Contemporary Brup Lygend Co., Ltd. ("CBL"), atas divestasi 49% saham Perusahaan di SDA. Penandatanganan CSPA diikuti dengan penandatanganan Perjanjian Pemegang Saham *Shareholders Agreement* ("SHA") pada tanggal yang sama. Secara khusus, SHA akan berlaku efektif setelah beralihnya 49% kepemilikan saham Perusahaan dalam SDA, yaitu pada tanggal penutupan transaksi.

On 16 January 2023, the Company signed a Conditional Share Purchase Agreement ("CSPA") with HKCBL, a subsidiary controlled by Ningbo Contemporary Brup Lygend Co., Ltd. ("CBL"), for divestment of the Company's 49% share ownership in SDA. The CSPA signing was followed by the signing of the Shareholders Agreement ("SHA") on the same date. In particular, the SHA will become effective after the transfer of the Company's 49% share ownership in SDA, namely on the closing date.

Penutupan transaksi telah terjadi pada tanggal 28 Desember 2023 melalui penandatanganan akta jual beli saham transaksi divestasi 49% saham Perusahaan di SDA antara Perusahaan dan HKCBL. Setelah penutupan transaksi, Perusahaan tetap menjadi pemegang saham pengendali pada SDA, sehingga tidak mengubah status SDA sebagai entitas anak yang terkonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup (Catatan 4a).

The closing of the transaction has occurred on 28 December 2023 with the signing of the deed of share sale and purchase for the divestment transaction of 49% of the Company's shares in SDA between the Company and HKCBL. After the closing of the transaction, the Company remains as the controlling shareholder of SDA, thereby not changing the status of SDA as a consolidated subsidiary in the Group's interim consolidated financial statements (Note 4a).

Pada 4 Mei 2023, Perusahaan dan anak usaha Perusahaan yaitu IMC telah menandatangani perjanjian CSPA dengan HKCBL atas divestasi 10% saham Perusahaan dan 50% saham IMC di FHT. Penandatanganan CSPA diikuti dengan penandatanganan Perjanjian Pemegang Saham SHA antara Perusahaan dan HKCBL pada tanggal yang sama. Secara khusus, SHA akan berlaku efektif setelah beralihnya 10% kepemilikan saham Perusahaan dan 50% saham IMC dalam FHT, yaitu pada tanggal penutupan transaksi.

On 4 May 2023, the Company and its subsidiary namely IMC signed a CSPA with HKCBL for divestment of the Company's 10% share ownership and IMC's 50% share ownership in FHT. The CSPA signing was followed by the signing of the SHA between the Company and HKCBL on the same date. In particular, the SHA will become effective after the transfer of the Company's 10% share ownership and IMC's 50% share ownership in FHT, namely on the closing date.

Penutupan transaksi telah terjadi pada tanggal 28 Desember 2023, di mana Perusahaan, IMC dan HKCBL menandatangani akta jual beli saham transaksi divestasi saham milik Perusahaan dan IMC di FHT kepada HKCBL. Setelah penutupan transaksi, HKCBL menjadi pemegang saham pengendali pada FHT, sehingga mengubah status FHT sebagai entitas anak yang tidak terkonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup (Catatan 4b).

The closing of the transaction has occurred on 28 December 2023 with the signing of the deed of share sale and purchase for the divestment transaction of shares owned by the Company and IMC in FHT to HKCBL. After the closing of the transaction, HKCBL become the controlling shareholder of FHT, thereby changing the status of FHT as a non-consolidated subsidiary in the Group's interim consolidated financial statements (Note 4b).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

t. Perjanjian dengan HKCBL (lanjutan)

t. Agreements with HKCBL (lanjutan)

Pada 22 Desember 2023, Perusahaan dan HKCBL telah menandatangani perjanjian usaha patungan sehubungan dengan pendirian perusahaan patungan untuk pengembangan, pembangunan, dan pengoperasian fasilitas HPAL untuk menghasilkan *Mixed Hydroxide Precipitate* atau MHP ("JVA HPAL") dengan komposisi pemegang saham yaitu Perusahaan sebesar 30% dan HKCBL sebesar 70%.

On 22 December 2023, the Company and HKCBL signed a joint venture agreement in respect of the establishment of the joint venture company for the development, construction and operation of the HPAL facilities to produce Mixed Hydroxide Precipitate or MHP ("JVA HPAL") with a shareholder composition of the Company 30% and HKCBL 70%.

JVA HPAL akan berlaku efektif setelah kondisi pra-syarat yang diatur di dalam JVA HPAL telah terpenuhi seluruhnya atau dikesampingkan, yaitu pada saat tanggal penyelesaian yang kemudian ditindaklanjuti dengan pendirian perusahaan patungan baru ("Perusahaan Patungan HPAL"). Pada saat pendirian Perusahaan Patungan HPAL, Perusahaan dan HKCBL akan melakukan penyertaan modal awal pada Perusahaan Patungan HPAL sesuai dengan persentase kepemilikan saham Perusahaan dan HKCBL.

JVA HPAL will become effective after the conditions precedents as stipulated in the HPAL JVA have been fully fulfilled or waived, namely on the completion date which will be followed up with the establishment of a new joint venture company ("HPAL Joint Venture Company"). At the time of the establishment of the HPAL Joint Venture Company, the Company and HKCBL will make the initial capital contribution in HPAL Joint Venture Company in accordance with the share ownership percentage of the Company and HKCBL.

**u. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PLN
untuk UBPN Kolaka**

**u. Power Purchase Agreement with PLN for
UBPN Kolaka**

Pada bulan Januari 2023, Perusahaan melakukan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PJBTL") dengan PLN, di mana PLN bersedia untuk menjual dan menyalurkan tenaga listrik tegangan tinggi 150 KV (kilo volt) total daya sebesar 150 MVA (mega volt ampere) untuk dipergunakan pada pabrik smelter milik Perusahaan di UBPN Kolaka selama 16 tahun 8 bulan sejak terpenuhinya syarat efektif yang tertuang dalam PJBTL. Tarif tenaga listrik yang akan dibayarkan Perusahaan kepada PLN mencakup biaya pemakaian dan biaya kelebihan pemakaian kVARh, berdasarkan formula sebagaimana ditentukan di dalam PJBTL. Dalam hal terdapat kebijakan Pemerintah dalam bentuk apapun yang mengatur mengenai perubahan Tarif Tenaga Listrik, maka secara otomatis tarif disesuaikan terhitung sejak diberlakukannya kebijakan Pemerintah tersebut tanpa perlu amandemen Perjanjian.

In January 2023, the Company signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PLN, under which PLN will sell and distribute 150 KV high voltage electricity with a total power 150 MVA to be used at the Company's smelter plant in UBPN Kolaka for the period of 16 years and 8 months since the fulfilment of the effective condition stated in the PPA. The electricity tariff that the Company will pay to PLN includes usage fee and kVARh excess usage fee, in accordance with the formula set out in the PPA. In the case there is a Government Policy in any form that regulates about the changes of electricity tariff, the tariff will be automatically adjusted as of the enactment of the Government Policy, without the need for an amendment of the agreement.

Sehubungan dengan penandatanganan PJBTL, manajemen telah melakukan peninjauan kembali atas estimasi masa manfaat aset pembangkit listrik tenaga uap dan pembangkit listrik tenaga diesel milik Perusahaan yang saat ini digunakan untuk memasok kebutuhan listrik smelter nikel di UBPN Kolaka (Catatan 12).

In relation to the signing of the PJBTL, management has performed a review on the estimated useful lives of the Company's coal-fired power plant and diesel power plant assets which are currently used to supply the electricity needs of the ferronickel smelter in UBPN Kolaka (Note 12).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

v. Peraturan Pemerintah No. 36/2023

v. Government Regulation No. 36/2023

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengelolaan Sumber Daya Alam ("PP No. 36/2023"). PP No. 36/2023 mengatur secara khusus antara lain terkait dengan pemasukan dan penempatan dana Devisa Hasil Ekspor dari Barang Ekspor Sumber Daya Alam ("DHE SDA"), pengawasan DHE SDA dan sanksi administratif, dalam rangka untuk meningkatkan investasi, kinerja dan monitoring atas kegiatan ekspor barang yang berasal dari kegiatan pengusahaan, pengelolaan, dan/atau pengolahan sumber daya alam.

On 12 July 2023, the Government issued Government Regulation No. 36 Year 2023 on Foreign Exchange Proceeds from Natural Resources Concession, Management, and/or Management Activities ("GR No. 36/2023"). GR No. 36/2023 specifically regulates, among others, the entry and placement of Foreign Exchange Proceeds from Natural Resources Exported Goods ("DHE SDA"), supervision of DHE SDA and administrative sanctions, in order to increase investment, performance and monitoring of export activities originating from the activities of exploitation, management, and/or processing of natural resources.

Beberapa ketentuan utama dalam PP No. 36/2023 yang relevan untuk Grup mencakup namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

Some of the key provisions in GR No. 36/2023 that are relevant to the Group include but are not limited to the following:

- Dalam melaksanakan kegiatan ekspor, perusahaan wajib memiliki Rekening Khusus DHE SDA yang ditujukan khusus untuk menerima dan menyimpan DHE SDA.
- Penerimaan atas hasil DHE SDA yang ditempatkan dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dalam sistem keuangan Indonesia selama jangka waktu tertentu, paling singkat 3 (tiga) bulan sejak penempatan di dalam Rekening Khusus DHE SDA.
- Penempatan DHE SDA dapat dilakukan pada:
 - a. rekening khusus DHE SDA di Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing yang sama;
 - b. instrumen perbankan;
 - c. instrumen Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI"); dan/atau
 - d. instrumen Bank Indonesia ("BI").
- Eksportir yang tidak memenuhi ketentuan PP No. 36/2023 akan dikenai sanksi administratif berupa penangguhan atas pelayanan ekspor.

- *In carrying out export activities, companies must have a Special DHE SDA Account specifically designated to receive and place DHE SDA.*
- *The revenue from DHE SDA placed in the DHE SDA Special Account must remain placed at least 30% in the Indonesian financial system for a certain period of time, at least 3 (three) months from the placement in the DHE SDA Special Account.*
- *The placement of DHE SDA can be done through:*
 - a. *special accounts for DHE SDA at the Indonesian Export Financing Agency or Banks Conducting Business Activities in the same Foreign Exchange;*
 - b. *banking instruments;*
 - c. *Indonesian Eximbank ("IE") instrument; and/or*
 - d. *Central Bank of Indonesia ("BI") instrument.*
- *Exporters who do not comply with the requirements of GR No. 36/2023 will be subject to administrative sanctions in the form of suspension of export services.*

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup telah menempatkan DHE SDA dalam bentuk instrumen deposito berjangka.

As at the date of these interim consolidated financial statements, the Group has placed DHE SDA in the form of a time deposit instrument.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**w. Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha
Pertambangan Khusus di blok Marimoi dan
blok Lililef Sawai**

**w. Business cooperation of Special Mining
Business Licence Area in Marimoi and
Lililef Sawai blocks**

Pada bulan Februari 2024, Perusahaan telah ditetapkan menjadi pemenang lelang atas dua blok tambang nikel di daerah Halmahera Timur, Maluku Utara, yaitu:

In February 2024, the Company has been appointed to be the winner of the auction of two nickel mining blocks in the East Halmahera area, North Maluku, namely:

- Blok Marimoi, sesuai dengan surat penunjukan pemenang lelang MESDM no. T-66/MB.04/MEM.B/2024 tanggal 1 Februari 2024. Perusahaan telah menyetorkan dana KDI sebesar Rp14.836.
- Blok Lililef Sawai, sesuai dengan surat penunjukan pemenang lelang MESDM no. T-71/MB.04/MEM.B/2024 tanggal 5 Februari 2024. Perusahaan telah menyetorkan dana KDI sebesar Rp110.000.

- *Marimoi Block, in accordance to the winner appointment letter of the MESDM auction no. T-66/MB.04/MEM.B/2024 dated 1 February 2024. The Company has deposited the KDI funds amounting to Rp14,836.*
- *Lililef Sawai Block, in accordance to the winner appointment letter of the MESDM auction no. T-71/MB.04/MEM.B/2024 dated 5 February 2024. The Company has deposited the KDI funds amounting to Rp110,000.*

x. Perjanjian GAG dengan Tsingshan Grup

x. Agreement GAG with Tsingshan Group

Pada tanggal 3 Mei 2024, GAG menandatangani CSPA dengan Newton International Investment PTE. LTD ("Newton"), anak perusahaan yang dikendalikan oleh Tsingshan Group, atas potensi rangkaian transaksi termasuk pembelian sebagian kepemilikan saham yang dimiliki Newton pada suatu anak perusahaannya yang bergerak pada bidang pengolahan bijih nikel ("Target").

On 3 May 2024, GAG signed a CSPA with Newton International Investment PTE. LTD ("Newton"), a subsidiary controlled by Tsingshan Group, regarding a series of transaction including purchase of certain shares owned by Newton in a subsidiary that operates in the nickel processing business ("Target").

Secara spesifik, rangkaian transaksi tersebut akan berlaku efektif setelah beralihnya kepemilikan saham Newton pada Target kepada GAG pada tanggal penyelesaian transaksi.

Specifically, these series of transactions will become effective after the transfer Newton's share ownership in the Target to GAG on the transaction completion date.

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, Grup masih menilai dampak perjanjian-perjanjian tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

As of the date of the financial reporting date, the Group is assessing the impact of those agreements to the Group's financial reporting.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

y. Peraturan Pemerintah No. 25/2024

y. Government Regulation No. 25/2024

Pada tanggal 30 Mei 2024, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara ("PP No. 25/2024").

On 30 May 2024, the Government enacted Government Regulation Number 25 of 2024 concerning Amendments to Government Regulation Number 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities ("GR No. 25/2024").

Beberapa substansi perubahan dalam PP No. 25/2024, antara lain terkait dengan:

Several substantive changes to GR no. 25/2024, among other things related to:

- a. pengertian Rencana Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB"), yang sebelumnya hanya meliputi rencana kerja dan anggaran biaya tahun berjalan, diubah dengan nomenklatur RKAB tahunan menjadi RKAB (sehingga dapat diajukan dengan periode yang lebih panjang). Dimana berdasarkan Peraturan Menteri ESDM Nomor 10 Tahun 2023, diatur bahwa penyusunan RKAB Tahap Operasi Produksi disusun untuk rencana kegiatan 3 tahun;
- b. jangka waktu perpanjangan IUP atau IUPK milik anak Perusahaan BUMN, yang menegaskan bahwa BUMN maupun anak perusahaannya dapat diberikan perpanjangan IUP selama 10 tahun setiap kali perpanjangan;
- c. kriteria kegiatan operasi produksi yang terintegrasi dengan fasilitas Pengolahan dan/atau Pemurnian Mineral Logam;
- d. peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penawaran pengelolaan WIUPK secara prioritas kepada Badan Usaha yang dimiliki oleh organisasi kemasyarakatan keagamaan; dan
- e. kriteria perpanjangan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian.

- a. *the definition of Work Plan and Cost Budget ("RKAB"), which previously only included the current year's work plan and cost budget, has been changed with the annual RKAB nomenclature to become RKAB (so that it can be submitted over a longer period). Which based on Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 10 of 2023, it is regulated that the preparation of the RKAB for the Production Operation Phase is prepared for a 3 years activity plan;*
- b. *the extension period for IUP or IUPK belonging to BUMN subsidiaries, which confirms that BUMN and its subsidiaries can be granted an IUP extension for 10 years each time;*
- c. *criteria for Production Operation activities that are integrated with Metal Mineral Processing and/or Refining facilities;*
- d. *increasing community welfare through offering management of WIUPK on a priority basis to Business Entities owned by religious community organizations; and*
- e. *criteria for extending IUPK as Continuation of Contract/Agreement Operations.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Informasi di bawah ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

39. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
30 Juni 2024					30 June 2024
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	8,751,647	-	-	8,751,647	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	957,457	-	-	957,457	Trade receivables
Piutang lain-lain	59,419	-	-	59,419	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	368,316	-	-	368,316	Other current financial assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	310,087	-	-	310,087	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya	527,821	-	-	527,821	Other non-current assets
Jumlah	10,974,747	-	-	10,974,747	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	1,666,466	-	-	1,666,466	Trade payables
Beban akrual	928,867	-	-	928,867	Accrued expenses
Liabilitas sewa	145,678	-	-	145,678	Lease liabilities
Utang lain-lain	439,070	-	-	439,070	Other payables
Pinjaman investasi	1,237,172	-	-	1,237,172	Investment loans
Liabilitas jangka panjang lain	2,682	-	-	2,682	Other non-current liabilities
Jumlah	4,419,935	-	-	4,419,935	Total
31 Desember 2023					31 December 2023
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	9,208,814	-	-	9,208,814	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,094,271	-	-	1,094,271	Trade receivables
Piutang lain-lain	394,584	-	-	394,584	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	5,125,501	-	-	5,125,501	Other current financial assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	291,107	-	-	291,107	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya	485,856	-	-	485,856	Other non-current assets
Jumlah	16,600,133	-	-	16,600,133	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	1,549,578	-	-	1,549,578	Trade payables
Beban akrual	1,787,341	-	-	1,787,341	Accrued expenses
Liabilitas sewa	139,740	-	-	139,740	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	1,002,040	-	-	1,002,040	Short-term bank loans
Utang lain-lain	450,285	-	-	450,285	Other payables
Pinjaman investasi	1,505,800	-	-	1,505,800	Investment loans
Liabilitas jangka panjang lain	2,682	-	-	2,682	Other non-current liabilities
Jumlah	6,437,466	-	-	6,437,466	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi nonkas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi material nonkas Grup selama periode berjalan:

	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023
Penambahan atas investasi pada entitas asosiasi yang berasal dari penurunan aset lain-lain	(38,250)	-
Perolehan aset tetap yang berasal dari peningkatan beban akrual	-	213,005
Perolehan aset tetap yang berasal dari penurunan utang lain-lain	(5,176)	(17,165)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan selama periode berjalan sebagai berikut:

40. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

The below table shows the Group's material non-cash transactions during the period:

	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023
Addition of investment in associate from decrease of other assets	(38,250)	-
Acquisition of fixed assets from increase of accrued expenses	-	213,005
Acquisition of fixed assets from decrease of other payables	(5,176)	(17,165)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities during the period as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes				Saldo akhir/ Ending balance
				Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rates movement	Amortisasi upfront fees/ Amortisation of upfront fees	Laba dari modifikasi pinjaman/ Gain from loan modifications	Penambahan sewa/ Acquisition of leases	
30 Juni//June 2024								
Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	1,002,040	-	(1,005,597)	3,557	-	-	-	-
Pinjaman investasi/ <i>Investment loans</i>	1,505,800	-	(324,140)	55,605	367	(460)	-	1,237,172
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	139,740	-	(62,484)	-	-	-	68,422	145,678
Jumlah/Total	2,647,580	-	(1,392,221)	59,162	367	(460)	68,422	1,382,850
30 Juni//June 2023								
Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	188,772	2,845,665	(2,113,148)	(19,729)	-	-	-	901,560
Pinjaman investasi/ <i>Investment loans</i>	2,819,970	-	(768,982)	(83,775)	577	(366)	-	1,967,424
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	145,933	-	(40,306)	-	-	-	54,668	160,295
Jumlah/Total	3,154,675	2,845,665	(2,922,436)	(103,504)	577	(366)	54,668	3,029,279

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi risiko pasar (termasuk risiko harga, risiko mata uang dan risiko bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan berupaya untuk meminimalkan dampak negatif dari pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi terhadap kinerja keuangan Grup.

Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan tujuan dan prinsip yang mendasari manajemen risiko keuangan untuk Grup. Satuan kerja *Risk Management* ("RM") bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko utama untuk melindungi keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak terduga pada kinerja keuangan Perusahaan. Satuan kerja melapor secara langsung kepada Direksi.

Komite Manajemen Risiko, yang berada di bawah Dewan Komisaris, memiliki peran dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko Perusahaan.

a. Risiko harga komoditas

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang nilainya terkait langsung dengan pergerakan harga komoditas global di masa depan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal-tanggal tersebut tidak terekspos oleh fluktuasi harga komoditas global.

b. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga

Risiko mata uang

Sebagian dari pendapatan dan posisi kas Grup adalah dalam Dolar AS karena harga komoditas global ditentukan dalam mata uang tersebut. Selain itu, beberapa pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman investasi Grup didenominasikan dalam Dolar AS. Sebagai dampaknya, Grup terpapar pada fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to market risk (including price risk, currency risk and interest risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program seeks to minimise any adverse effects from the unpredictability of financial markets on the financial performance of the Group.

The Board of Directors is responsible for setting the objectives and underlying principles of financial risk management for the Group. The Risk Management task unit ("RM") is responsible for identifying, measuring, monitoring and managing key risks in order to protect the long-term business sustainability and minimise unexpected impacts on the Company's financial performance. The task unit reports directly to the Board of Directors.

The Risk Management Committee, under the direction of the Board of Commissioners, is responsible for supporting the Board of Commissioners and providing them with professional and independent views to ensure the effectiveness of risk management implementation performance.

a. Commodity price risks

As at 30 June 2024 and 31 December 2023, the Group does not have financial instruments whose value are directly linked to future global commodity price movements. Therefore, management believes that the carrying amounts of the Group's financial assets and liabilities on such dates are not exposed to the fluctuations of the global commodity prices.

b. Currency and interest rate risks

Currency risk

Part of the Group's revenue and cash position are in US Dollars because it is the currency used to denominate global commodity prices. In addition, certain short-term bank loans and investment loans of the Group are denominated in US Dollars. Therefore, the Group is exposed to the exchange rate fluctuations from the Rupiah against the US Dollar.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**b. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga
(lanjutan)**

b. Currency and interest rate risks (continued)

Risiko mata uang (lanjutan)

Currency risk (continued)

Pada tanggal 30 Juni 2024, jika nilai tukar Rupiah menguat/melemah sebesar 5% terhadap mata uang Dolar AS (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan meningkat/menurun sekitar Rp241.221 (31 Desember 2023: Rp459.919), terutama disebabkan oleh keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS.

As at 30 June 2024, if the Rupiah had strengthened/weakened by 5% against the US Dollar (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been higher/lower by approximately Rp241,221 (31 December 2023: Rp459,919), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in US Dollars.

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Grup terpapar risiko tingkat bunga arus kas terhadap pinjaman dengan suku bunga mengambang. Grup menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga.

The Group is exposed to cash flow interest rate risk from its floating interest-bearing loans. The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift.

Pada tanggal 30 Juni 2024, jika suku bunga pinjaman naik/turun sebesar 0,1% (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/meningkat sekitar Rp675 (31 Desember 2023: Rp2.199).

As at 30 June 2024, if the loan interest rates had increased/decreased by 0.1% (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp675 (31 December 2023: Rp2,199).

Eksposur pinjaman Grup atas perubahan tingkat suku bunga dan tanggal-tanggal perubahan harga kontraktual pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The exposure of the Group's borrowings to interest rate changes and the contractual repricing dates on the reporting dates are as follows:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
30 Juni 2024				30 June 2024
Suku bunga mengambang				Floating rate
Pinjaman investasi	738,894	500,000	1,238,894	Investment loans
31 Desember 2023				31 December 2023
Suku bunga mengambang				Floating rate
Pinjaman investasi	624,303	882,769	1,507,072	Investment loans

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik dan Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan komoditas mineral. Kebijakan umum Grup untuk penjualan komoditas mineral kepada pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.

Untuk meminimalkan risiko gagal bayar, Grup juga memanfaatkan fasilitas L/C untuk penjualan ekspor feronikel di mana nilai L/C yang diterbitkan oleh pelanggan sebelum pengiriman barang oleh Grup mencakup sebagian besar dari nilai transaksi penjualan. Selain itu, untuk penjualan bijih nikel domestik, Grup mewajibkan pelanggan pihak ketiga untuk membayar 80% dari *provisional invoice* setelah seluruh dokumen (termasuk faktur pajak) telah diserahkan kepada Pembeli.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Grup adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan yang tertera pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Grup diwajibkan untuk merevisi metodologi penurunan nilai berdasarkan PSAK 109, menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, untuk jenis aset keuangan berikut:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers' or third parties' failure to fulfil their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk since the Group's cash in bank and time deposits are placed in reputable banks and the Group has clear policies on the selection of customers and legally binding agreements in place for mineral commodity sales transactions. The Group's general policy for mineral commodity sales to new and existing customers is to select customers having strong financial condition and good reputation.

To minimise default risk, the Group utilises L/C facility for ferronickel export sales where the amounts of L/C issued by the customers prior to goods shipment by the Group cover the majority of sales amount. Furthermore, for domestic nickel ore sales, the Group require to third parties' customers to have 80% of provisional invoice after all of the documents (including tax invoice) have been submitted to buyers.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying values of the financial assets as shown in the interim consolidated statement of financial position.

The Group was required to revise its impairment methodology under SFAS 109, using the expected credit loss model, for the following financial assets:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

- Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya

Kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya dianggap memiliki risiko kredit yang rendah dan oleh karena itu, penyisihan kerugian ekspektasian yang diakui dibatasi untuk periode 12 bulan. Manajemen menganggap risiko kredit rendah untuk kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik berdasarkan peringkat kredit eksternal.

- Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain Grup tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan sehingga Grup menerapkan 'pendekatan yang disederhanakan' untuk pengukuran kerugian kredit ekspektasian semua piutang. Oleh karena itu, Grup tidak menilai apakah risiko kredit atas piutang telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan mengukur penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, Grup menerapkan kombinasi dari kajian individual dan kajian kolektif. Untuk kajian kolektif, piutang dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran pelanggan selama 36 bulan sebelum 1 Januari 2023 atau 31 Desember 2023 serta kerugian kredit historis yang dialami, bila ada. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit risk (continued)

- Cash and cash equivalents and restricted cash

Cash and cash equivalents as well as restricted cash are considered to have low credit risk and therefore, the loss allowance recognised was limited to 12 months expected losses. Management considers low credit risk for cash and cash equivalents as well as restricted cash placed in reputable banks based on external credit rating.

- Trade and other receivables

The Group's trade and other receivables do not contain significant financing component and the Group accordingly applies the 'simplified approach' to measure the expected credit losses for all receivables. Therefore, the Group does not assess the significance of a change in the credit risk since initial recognition and measure the lifetime expected credit losses of receivables.

To measure the expected credit losses, the Group applied a combination of individual assessment and collective assessment. For collective assessment, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The expected loss rates are based on the profile of payments from customers over a period of 36 months before 1 January 2023 or 31 December 2023 and historical credit losses, if any. The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

- Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

- Trade and other receivables (continued)

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak berelasi pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

The Group provides for credit losses against the trade receivables from third parties and related parties at 30 June 2024 and 31 December 2023 as follows:

	<u>30 Juni/June 2024</u>		<u>31 Desember/December 2023</u>		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Lancar	1.12%	321,601	0.37%	796,559	<i>Current</i>
Jatuh tempo:					<i>Overdue:</i>
1 sampai 30 hari	1.13%	552,460	2.85%	221,892	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai 90 hari	4.62%	61,818	12.59%	97,239	<i>31 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	83.42%	<u>206,626</u>	99.91%	<u>128,904</u>	<i>Over 90 days</i>
Jumlah		<u>1,142,505</u>		<u>1,244,594</u>	<i>Total</i>
Provisi atas penurunan nilai		<u>(185,048)</u>		<u>(150,323)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Piutang usaha, bersih		<u>957,457</u>		<u>1,094,271</u>	<i>Trade receivables, net</i>

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

The credit quality of financial assets that are not impaired can be assessed with reference to external credit ratings, as follows:

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Kas di bank			Cash in banks
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			<i>Counterparties with an external credit rating (Fitch)</i>
A	18	-	<i>A</i>
A-	<u>33,194</u>	<u>30,553</u>	<i>A-</i>
	<u>33,212</u>	<u>30,553</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			<i>Counterparties with an external credit rating (Pefindo)</i>
idAAA	3,310,239	4,156,209	<i>idAAA</i>
idAA	262	7,331	<i>idAA</i>
idA	<u>256</u>	<u>228</u>	<i>idA</i>
	<u>3,310,757</u>	<u>4,163,768</u>	
	<u>3,343,969</u>	<u>4,194,321</u>	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut: (lanjutan)

The credit quality of financial assets that are not impaired can be assessed with reference to external credit ratings, as follows: (continued)

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Deposito jangka pendek			Short-term time deposits
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			Counterparties with an external credit rating (Fitch)
AAA	10,000	5,000	AAA
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA	5,257,485	4,844,194	idAAA
idAA	-	70,000	idAA
idAA-	75,000	-	idAA-
idA+	65,000	95,000	idA+
	5,397,485	5,009,194	
	5,407,485	5,014,194	
Aset keuangan lancar lainnya			Other current financial assets
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA	268,316	5,125,501	idAAA
idAA-	100,000	-	idAA-
	368,316	5,125,501	
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA	308,234	289,453	idAAA
idA	1,853	1,654	idA
	310,087	291,107	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal. Grup mempunyai eksposur risiko likuiditas dengan adanya pendanaan pinjaman modal untuk pengembangan proyeknya.

Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, beban akrual, utang lain-lain dan pinjaman bank jangka pendek adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti pinjaman investasi dan liabilitas sewa. Jumlah yang disajikan dalam tabel di bawah adalah arus kas yang tidak didiskonto.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequately committed funding lines from high-quality lenders. The Group is exposed to liquidity risk on account of its capital loans for its projects.

The contractual due date of financial liabilities such as trade payables, accrued expenses, other payables and short-term bank loans are less than one year, except for financial liabilities such as investment loans and lease liabilities. The amounts disclosed in the table below are the contractual undiscounted cash flows.

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan (tidak didiskontokan)/ Contractual maturities of financial liabilities (undiscounted)					Jumlah/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years		
30 Juni 2024							30 June 2024
Utang usaha	1,666,466	-	-	-	-	1,666,466	Trade payables
Beban akrual	928,867	-	-	-	-	928,867	Accrued expenses
Utang lain-lain	439,070	-	-	-	-	439,070	Other payables
Liabilitas sewa	21,043	67,697	56,585	12,811	-	158,136	Lease liabilities
Pinjaman investasi	192,685	629,966	45,648	519,693	-	1,387,992	Investment loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	2,682	-	-	2,682	Other non-current liabilities
Jumlah	3,248,131	697,663	104,915	532,504	-	4,583,213	Total
31 Desember 2023							31 December 2023
Utang usaha	1,549,578	-	-	-	-	1,549,578	Trade payables
Beban akrual	1,787,341	-	-	-	-	1,787,341	Accrued expenses
Utang lain-lain	450,285	-	-	-	-	450,285	Other payables
Liabilitas sewa	17,730	68,632	51,934	20,408	-	158,704	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	1,002,282	-	-	-	-	1,002,282	Short-term bank loans
Pinjaman investasi	186,852	539,525	441,485	540,462	-	1,708,324	Investment loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	2,682	-	-	2,682	Other non-current liabilities
Jumlah	4,994,068	608,157	496,101	560,870	-	6,659,196	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup berusaha untuk mempertahankan rasio utang terhadap modal pada tingkat yang tidak melebihi 200%.

Rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023
Jumlah liabilitas	9,490,289	11,685,659
Jumlah ekuitas	29,691,972	31,165,670
Rasio utang terhadap modal	31.96%	37.50%

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as total debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the interim consolidated statements of financial position. Total capital is equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The Group endeavours to maintain its debt-to-equity ratio at a level not exceeding 200%.

The debt-to-equity ratios were as follows:

*Total liabilities
Total equity
Debt-to-equity ratio*

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah di mana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).
- Tingkat 3: input untuk liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Fair value estimation

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

SFAS No. 107 "Financial Instruments: Disclosures" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical liabilities.
- Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices).
- Level 3: inputs for liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Management considers that the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the interim consolidated financial statements approximate their fair values because of their short term maturities.

42. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	<u>30 Juni/ June 2024</u>
Dari SDA	485,170
Dari entitas lainnya	(298)
Total	<u>484,872</u>

42. NON-CONTROLLING INTERESTS

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
	522,456	From SDA
	19	From other entity
Total	<u>522,475</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, SDA adalah satu-satunya entitas anak dengan kepentingan nonpengendali yang material bagi Grup. Informasi terkait entitas anak Perusahaan diungkapkan pada Catatan 1b.

As at 30 June 2024 and 31 December 2023, SDA is the only subsidiary with a non-controlling interest which is material to the Group. Information regarding the Company's subsidiaries is disclosed in Note 1b.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

42. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan informasi keuangan untuk SDA yang mempunyai kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup adalah sebagai berikut:

The summary of financial information for SDA which has a material non-controlling interest is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarised statement of financial position
Kas dan setara kas	659,507	723,942	Cash and cash equivalents
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	<u>30,119</u>	<u>359,107</u>	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	<u>689,626</u>	<u>1,083,049</u>	Total current assets
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	21,774	80,042	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas lancar lain-lain (termasuk utang usaha)	<u>15,081</u>	<u>225,405</u>	Other current liabilities (including trade payables)
Jumlah liabilitas lancar	<u>36,855</u>	<u>305,447</u>	Total current liabilities
Jumlah aset tidak lancar	<u>410,269</u>	<u>361,330</u>	Total non-current assets
Jumlah liabilitas tidak lancar	<u>72,898</u>	<u>72,678</u>	Total non-current liabilities
Aset bersih	<u>990,143</u>	<u>1,066,254</u>	Net assets
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	1,614	1,551,861	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(4,244)	(5,210)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	16,923	8,432	Finance income
Beban keuangan	(365)	(4,214)	Finance costs
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(76,112)	868,628	(Loss)/profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>(199,667)</u>	Income tax expense
(Rugi)/laba bersih	<u>(76,112)</u>	<u>668,961</u>	Net (loss)/profit
Penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	<u>9</u>	Other comprehensive income
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif	<u>(76,112)</u>	<u>668,970</u>	Total comprehensive (loss)/income
Ringkasan laporan arus kas			Summarised cash flows
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	(64,434)	685,790	Net cash flows from operating activities
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	-	(18,729)	Net cash flows from investing activities
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	<u>-</u>	<u>(1,892)</u>	Net cash flows from financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>(64,434)</u>	<u>665,169</u>	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	<u>723,942</u>	<u>58,773</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>659,507</u>	<u>723,942</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

Informasi di atas adalah jumlah sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before intercompany eliminations.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/139 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan Juli 2024, Perusahaan melakukan pembayaran uang muka tambahan setoran modal kepada BAI sebesar Rp750.000 yang akan digunakan untuk kebutuhan investasi dan operasional. Uang muka tambahan setoran modal akan menjadi tambahan modal disetor bersamaan dengan setoran modal dari pemegang saham BAI lainnya dan disahkan melalui akta.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

In July 2024, the Company made an advance payment for additional capital injection to BAI amounting to IDR 750,000 which will be used for investment and operational needs. The advance for capital injection will become addition of share along with the capital injection from BAI's other shareholder and legalised in notarial deed.